



VAKINASI UNTUK GURU: Sejumlah guru melakukan pemeriksaan tekanan darah sebelum mengikuti vaksinasi covid-19 Sinovac di Gedung Pemerintah Kota Tangerang, Banten, kemarin. Sebanyak 6.400 guru di Kota Tangerang mengikuti vaksinasi sebagai persiapan pembelajaran tatap muka yang direncanakan digelar pada Juli 2021 mendatang.

Juli, Semua Sekolah sudah Dibuka

Perlu komitmen dan sinergi seluruh pemangku kepentingan terutama pemerintah daerah untuk menyukseskan implementasi SKB 4 menteri.

FAUSTINUS NUA
Faustinus@mediaindonesia

SETELAH vaksinasi guru dan tenaga kependidikan (GTK) tuntas pada akhir Juni 2021, pemerintah melalui surat keputusan bersama (SKB) 4 menteri memutuskan semua sekolah di Tanah Air harus sudah memulai pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada tahun ajaran baru Juli mendatang.

"Semua sekolah, baik di zona merah maupun hijau, wajib menerapkan kebijakan tersebut. Namun, setiap sekolah juga tetap menyediakan pelayanan pembelajaran jarak jauh (PJJ)," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, kemarin.

SKB 4 menteri telah ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, dan Menteri Kesehatan Budi D Sadikin.

Menurut Nadiem, Indonesia saat ini sudah ketinggalan dari negara-negara lain. Sekitar 85% dari negara-negara di Asia Timur dan Pasifik sudah melakukan PTM. Berbagai pihak ataupun pakar-pakar dunia seperti Bank Dunia, WHO, dan Unicef semuanya sepakat bahwa penutupan sekolah bisa menghilangkan pendapatan hidup satu generasi.

"Lost of learning ini real dan risikonya bisa berdampak permanen. Sudah satu tahun mayoritas sekolah di Indonesia tidak tatap muka, ini sudah relatif terlalu lama," imbuhnya.

Menteri Koordinator Bidang Pemba-

ngunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengutarakan, dengan diselenggarakannya pembelajaran tatap muka, anak-anak peserta didik diharapkan bisa memperoleh layanan pendidikan lebih optimal.

"Melalui SKB ini kita harapkan hak-hak anak dalam memperoleh pendidikan bisa terpenuhi," ujarnya saat memberi sambutan pada pengumuman SKB 4 menteri.

Peran daerah

Untuk menyukseskan implementasi SKB 4 menteri tersebut, Muhadjir menegaskan pentingnya komitmen dan

sinergi seluruh pemangku kepentingan, terutama pemerintah daerah.

"Peran Satgas covid-19 di tingkat satuan pendidikan juga sangat krusial," tambahnya.

Secara terpisah, Wakil Ketua MPR Lestari Moerdijat mengatakan faktor keamanan peserta didik dan para pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka harus menjadi pertimbangan utama. Kesiapan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan protokol kesehatan juga harus mendapat dukungan penuh.

Sementara itu, rencana pemerintah memulai pembelajaran tatap muka disambut baik sejumlah daerah. Kepala Dinas Pendidikan Kota Surakarta, Jawa Tengah, Ety Retnowati mengatakan pihaknya siap menggelar PTM. Bahkan, imbuhnya, sejak 22 Maret lalu sudah 23 SMP dan MTsN melakukan uji coba PTM terbatas.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Manggarai Barat, NTT, Bernadus Dandur juga mengatakan kesiapan pihaknya, tetapi masih menunggu vaksinasi terhadap para guru.

Di Kabupaten Sumenep, Jawa Timur, sebanyak 524 dari 659 SD di wilayah itu akan melaksanakan PTM penuh. Sisanya PTM terbatas.

Di Banyumas, Jawa Tengah, dalam sepekan ini para guru di 10 SD, SMP, dan pendidikan kesetaraan mulai divaksin sebagai persiapan uji coba PTM pada pekan depan. (Tim media/X-7)

Upaya Pemerintah Memulai Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

Menargetkan vaksinasi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan tuntas pada akhir Juni 2021.

Merumuskan SKB 4 menteri yang mewajibkan sekolah memulai PTM terbatas pada Juli 2021.

Pemerintah pusat, pemda, atau kanwil Kemenag mewajibkan satuan pendidikan untuk menyediakan layanan PTM terbatas.

Syarat Pembukaan PTM

1. Satuan pendidikan wajib memenuhi daftar periksa.

2. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam satu sekolah sudah divaksinasi secara lengkap.

3. Pemerintah pusat, pemda, atau kanwil Kemenag wajib mengawasi pelaksanaan PTM.

4. Kapasitas PTM maksimal 50%.

5. Orang tua/wali dapat memilih tetap melakukan PJJ atau PTM bagi anaknya.

6. PTM dapat dihentikan sementara jika ada kasus konfirmasi di satuan pendidikan.

Sumber: Kemendikbud, Litbang MI



BERITA SELENGKAPNYA HALAMAN 8



“Harus menjadi perhatian setiap warga, bukan hanya aparat, bahwa penyebaran paham radikal dan terorisme kian terstruktur, sistematis, dan masif.”

Editorial | Hlm 2

Jaga Momentum Pemulihan Ekonomi

Pandemi covid-19 telah memaksa pemerintah memutar otak untuk menyiapkan fondasi perekonomian yang jauh lebih kukuh.

Selekta | Hlm 2

Isolasi bagi yang Nekat Mudik

Sejumlah gubernur melarang warga pulang kampung. Demi menjaga tren angka infeksi baru yang membaik.

Nusantara | Hlm 7

“Apakah otsus ini dilanjutkan atau tidak, kemudian apa dampaknya. Selanjutnya penambahan provinsi, tapi belum jadi kata sepakat.”

Azis Syamsudin

Wakil Ketua DPR

Politik & Hukum | Hlm 3



BOM MAKASSAR

Polri kembali Tangkap Tiga Terduga Teroris

DETASEMEN Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri kembali menangkap tiga terduga teroris pascaperistiwa bom bunuh diri di depan Gereja Katedral Makassar, Sulawesi Selatan.

Hal itu disampaikan Kabag Penerangan Umum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta, kemarin. Sebelumnya, dalam operasi setelah bom bunuh diri di Makassar pada Minggu (28/3), Polri membekuk 13 terduga teroris. “Kemudian ditangkap kembali tiga tersangka atau terduga teroris,” ujarnya.

Mereka yang ditangkap seluruhnya perempuan. Pertama ialah MM yang mengetahui perencanaan pengantin bom bunuh diri, L dan YSF, lalu memberikan motivasi kepada pelaku.

Kemudian M yang merupakan kakak ipar dari terduga teroris SAS yang sebelumnya ditangkap terkait peristiwa tersebut. Yang terakhir ialah MAN. Dia bertugas menyaksikan langsung dua pelaku meledakkan diri menggunakan bom dan berangkat ke lokasi kejadian menggunakan motor.

Ahmad Ramadhan juga mengungkapkan, tersangka yang terlibat dalam bom bunuh diri

di Makassar sempat dibaiati di markas Front Pembela Islam (FPI) yang kini jadi organisasi terlarang. “Hasil interogasi dilakukan pengembangan dan penangkapan terhadap AS alias EKA alias AR. Perannya ialah ikut perencanaan, mengikuti kajian di Villa Mutiara, kemudian telah berbaiat di markas FPI.”

Baiat itu dipimpin seorang ustaz bernama Basri, tapi tidak dijelaskan kapan dilakukan. Tiga tersangka lain juga dibaiat di markas FPI.

Aparat sudah merampungkan olah tempat kejadian perkara (TKP) bom bunuh diri, kemarin. Akses jalan dari utara dan timur gereja pun mulai dibuka. Pihak Polda Sulsel juga menjamin keamanan saat pelaksanaan ibadah Jumat Agung dan Paskah nanti.

Ketua Umum PBNU Said Aqil Siroj meminta aparat tidak ragu-ragu dalam menindak jaringan terorisme. Saat membuka webinar bertajuk Mencegah Terorisme dan Radikalisme, Melahirkan Kembali Keharmonisan Sosial, kemarin, dia menekankan bahwa terorisme dan radikalisme merupakan ancaman laten yang menganggu keharmonisan dan stabilitas bangsa. (Ykb/Faj/Ind/LN/X-8)

Nasihat Herbert Feith dan Merdeka Belajar

Zaman berubah dan kebijakan pendidikan berubah. Kendati demikian, pendidikan yang memberdayakan, memerdekakan, dan mengasah belas kasih perlu dipertahankan.

Opini | Hlm 4

Konektivitas Udara untuk Bangun Perekonomian Kalteng

PROVINSI Kalimantan Tengah resmi memiliki bandara baru di Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara. Keberadaan bandara bernama Haji Muhammad Sidik ini diharapkan mendorong perekonomian di Kalimantan Tengah, khususnya Muara Teweh.

Gubernur Kalteng Sugianto Sabran pun mengucapkan terima kasih kepada Wakil Presiden RI KH Ma'ruf Amin atas keahadirannya meresmikan Bandara Haji Muhammad Sidik.

“Berkenaan dengan telah diresmikannya Bandara Haji Muhammad Sidik oleh Bapak Wakil Presiden, kami atas nama seluruh rakyat Kalimantan Tengah mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden, Bapak Wakil Presiden, Bapak Menteri Perhubungan dan seluruh Men-

teri Kabinet Indonesia Maju, Ketua Komisi V DPR RI beserta seluruh stakeholder terkait, sehingga bandar udara ini dapat diselesaikan dengan baik pembangunannya,” ungkap Sugianto, kemarin.

Dia optimistis bahwa kehadiran Bandara Haji Muhammad Sidik akan mendorong munculnya titik-titik pertumbuhan ekonomi baru. Pasalnya, kehadiran bandara ini dapat meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat di Kabupaten Barito Utara dan sekitarnya, serta Kalimantan Tengah secara umum, dengan hadirnya simpul-simpul transportasi strategis di provinsi tersebut.

Sugianto menyatakan bahwa luasnya wilayah Provinsi Kalimantan Tengah tentu memerlukan aksesibilitas, khususnya transportasi

udara. Karena itu, Pemprov Kalteng juga meminta dukungan pemerintah pusat untuk pengembang tiga bandara lain di provinsi tersebut.

Pertama adalah Bandar Udara Tjilik Riwut di Palangka Raya. Gubernur Kalteng menyebut bandara yang kini memiliki panjang sekitar 2.500 meter ini perlu ditambah menjadi 3.000 meter.

“Diharapkan bisa menjadi bandara internasional. Jadi bagi umat Islam yang ingin melaksanakan ibadah haji tidak perlu lagi harus ke Banjarmasin atau ke Pulau Jawa,” kata Sugianto.

Di samping itu, pengembangan Bandara Tjilik Riwut dianggap penting untuk mendukung food estate ke depan. Menurut Sugianto, hasil dari food estate seperti buah-buahan dan sayur-mayur tidak me-



DOX: HUMAS

mungkinan dikirim dengan kapal laut.

“Perlu akses (menggunakan) kargo udara. Ini butuh dukungan untuk memperpanjang segera Bandara Tjilik Riwut menjadi 3.000 meter, dengan target food estate Kalimantan Tengah di Badan Cadangan Logistik Strategis ada 1,4 juta hektare pada 2024,” jelasnya.

Selanjutnya, pembuatan Bandara Sebau di Kabupa-

ten Kotawaringin Barat yang targetnya mencapai panjang 2.500 meter. Adapun kehadiran bandara ini dimaksudkan untuk mendukung pariwisata di wilayah tersebut.

“Di sana ada Taman Nasional Tanjung Puting, terluas di Indonesia. Setiap tahun dikunjungi hampir 40.000 wisatawan mancanegara. Ini penting untuk membuka pariwisata, bahwa Kalteng ikut andil dan membangun repub-

lik ini. Tidak ketinggalan dari pemerintah provinsi-provinsi lain,” kata Sugianto.

“Kalau berkenan dan didukung oleh Pak Presiden dan Pak Wapres, kami mendukung untuk pembuatan Bandara Sebau yang sudah kami ajukan ke Menteri Perhubungan. Apakah (nantinya) bekerja sama dengan Angkasa Pura 2, supaya pesawat Garuda atau Batik Air bisa mendarat di titik-titik yang ada pariwisata,” imbuhnya.

Ketiga adalah pengembangan Bandara Haji Asan Sampit di Kabupaten Kotawaringin Timur. Namun, kata gubernur, yang satu ini sifatnya jangka panjang.

Dalam sambutan peresmian Bandara Haji Muhammad Sidik, Wapres Ma'ruf Amin menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan pemerintah adalah dalam rangka mengimplementasikan Negara Kesatuan Republik In-

donesia (NKRI) dalam arti geografis.

“Yaitu agar seluruh wilayah RI bisa terkoneksi dan terakses seluruhnya hingga merupakan satu kesatuan konektivitas dan juga komunikasi antardaerah bisa terbangun dengan baik. Kesatuan itu juga kita harapkan dalam arti kesatuan ekonomi agar seluruh masyarakat Indonesia di mana pun bisa terbangun ekonominya melalui infrastruktur,” kata Wapres.

Dalam laporannya, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan pembangunan Bandara Haji Muhammad Sidik menelan biaya kurang lebih Rp380 miliar. Adapun bandara ini memiliki runway atau landasan pacu sepanjang 1.400 meter dengan lebar 30 meter. Budi menyebut total kapasitas penumpang bandara Haji Muhammad Sidik mencapai 50 ribu orang per tahun. (lfa/S2-25)

EDITORIAL

Menumpas
Sel Teroris

DUA terduga pelaku bom bunuh diri di depan Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, ialah suami-istri yang baru enam bulan menikah. Fakta itu menambah panjang daftar keluarga yang terlibat aksi pengeboman.

Keterlibatan warga negara Indonesia pasangan suami-istri ataupun anak tidak hanya terjadi di dalam negeri. Mereka juga beraksi jauh sampai ke luar negeri.

Masih lekat dalam ingatan, pengeboman tiga gereja di Surabaya pada 13 Mei 2018 yang dilakukan Dita Oepriarto dengan melibatkan juga istri dan empat anaknya. Peristiwa itu menelan total 18 nyawa, termasuk Dita dan keluarganya.

Seolah Surabaya belum cukup berdarah, sehari setelahnya Tri Murtiono membawa istri dan ketiga anaknya untuk meledakkan bom di Polrestabes Surabaya. Di peristiwa itu hanya 1 anak Tri yang selamat dari maut.

Pada Juli 2018, bom panci di Kantor Polres Indramayu, Jawa Barat, juga dilakukan pasutri. Pun pada 2019, istri Abu Hamzah memilih meledakkan diri bersama anaknya setelah sang suami tertangkap polisi.

Pada 2019 pula Rabbial Muslim meledakkan diri di Kantor Polrestabes Medan. Sang istri yang diamankan sehari kemudian diketahui juga terpapar terorisme dan pernah berkomunikasi dengan napi terorisme untuk rencana aksi teror di Bali.

Aksi bomber keluarga Indonesia bahkan mencapai Filipina. Rullie dan istrinya meledakkan bom bunuh diri di Gereja Katedral, Jolo.

Dari sederet kejadian itu diketahui pula, meski peran suami lebih mayoritas, ada istri yang terpapar lebih dulu dan ada yang lebih radikal ketimbang suami. Dengan kondisi itu amat sulit membentengi keluarga dari menjadi serdadu 'pengantin'.

Berkaca dari pasutri bomber Makassar yang dinikahkan oleh anggota Jamaah Ansharut Daulah (JAD), bernama Rizaldi, yang terkait dengan bom Filipina, terlihat bahwa sel keluarga sudah dibentuk sejak dini. Pola rekrutmen teroris seperti biro jodoh.

Pola relasi yang diciptakan jelas eskalasi pada ancaman teror. Dengan kondisi teman hidup yang sepaham, penganut paham radikal akan semakin percaya diri dan berani dalam segala tindakannya. Kalaupun tidak segera menjadi pengantin, kemampuan mereka dalam menyebarkan paham ke anggota keluarga lainnya ataupun rekan dan sejawat akan berlipat.

Direktur Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PSDA), Dr Ihsan Ali Fauzi, pada 2018 sudah mengingatkan bahwa sel keluarga semakin berbahaya karena mengaburkan batas-batas radikalisme. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang sudah radikal tidak akan lagi merasa keanehan dalam paham yang diajarkan orangtua mereka.

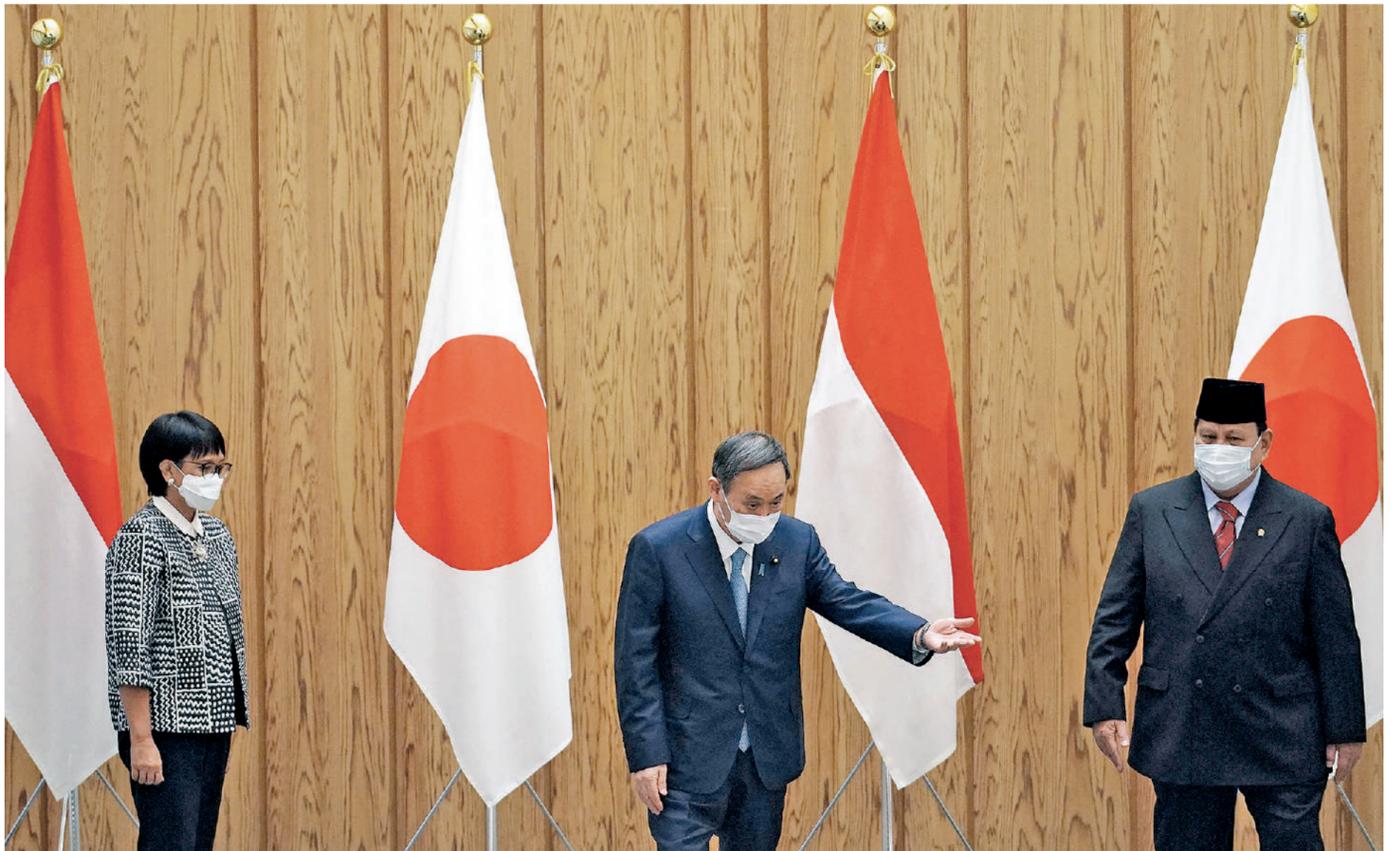
Harus menjadi perhatian setiap warga, bukan hanya aparat, bahwa penyebaran paham radikal dan terorisme kian terstruktur, sistematis, dan masif. Tidak hanya dilakukan lewat perkumpulan tertutup, juga menggunakan kemajuan teknologi komunikasi. Bisa jadi, pelaku teror ada di sekitar kita.

Penumpasan segala bentuk sel terorisme harus dilakukan secara menyeluruh. Bukan saja lewat *tracing* mendalam dan penangkapan setiap anggota jaringan, sosialisasi bahaya radikalisme perlu lebih digencarkan lagi. Pemahaman tentang bahaya radikalisme harus dilakukan lewat semua lini, termasuk dunia pendidikan.

Tidak kalah penting ialah revisi regulasi terkait pemberantasan tindak pidana terorisme, terakhir diatur dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2018. Undang-undang itu telah lama disebut sebagai titik lemah dalam tindak penanggulangan terorisme.

Disebut titik lemah karena undang-undang tidak bisa menjangkau kegiatan pelatihan militer, rekrutmen, pembaiatan, dan orang-orang yang dideportasi dari Suriah. Ia juga belum bisa dijadikan payung hukum untuk penanganan media sosial terkait ideologi radikal. Sudah lama tahu titik lemahnya, kenapa tidak direvisi?

Silakan tanggapi melalui:
www.mediaindonesia.com dan
www.metrotvnews.com
Simak tayangannya di:
www.mediaindonesia.com/editorials



DIPLOMASI INDONESIA-JEPANG: Perdana Menteri Jepang Yoshihide Suga (tengah) menerima kunjungan Menteri Luar Negeri Indonesia Retno Marsudi (kiri) dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto di kediaman resmi perdana menteri di Tokyo, Jepang, kemarin. Agenda utama kunjungan kedua menteri tersebut dalam rangka menghadiri pertemuan 2+2 dengan Menhan dan Menlu Jepang. Pertemuan itu bertujuan, di antaranya, untuk meningkatkan kerja sama strategis dan memberi kontribusi menuju perdamaian, stabilitas, dan kesejahteraan di kawasan.

Jaga Momentum Pemulihan Ekonomi

Pandemi covid-19 telah memaksa pemerintah memutar otak untuk menyiapkan fondasi perekonomian yang jauh lebih kukuh.

M ILHAM RAMADHAN AVISENA
ilham@mediaindonesia.com

MENTERI Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto kembali mengungkapkan penangan pandemi covid-19 dan pemulihan ekonomi di Indonesia berjalan dengan baik. Pemerintah akan menjaga momentum positif itu dengan memitigasi dampak pandemi di bidang kesehatan dan ekonomi.

"Pemerintah akan terus memitigasi dampak pandemi, khususnya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dalam mengembalikan konsumsi dan investasi," ujar Airlangga saat menjadi pembicara kunci dalam acara Optimalisasi UU Cipta Kerja sebagai Strategi Utama Akselerasi Investasi Indonesia secara virtual, kemarin.

Tren perbaikan di bidang kesehatan dan ekonomi, kata Airlangga, tercermin dari angka kasus aktif dan kematian akibat covid-19 yang terus menurun, berada di bawah angka rerata global. Hal itu akan diperkuat dan didorong melalui program vaksinasi massal agar masyarakat bisa kembali beraktivitas dan memutar perekonomian.

"Pemerintah akan terus akselerasi pelaksanaan vaksinasi guna memulihkan kepercayaan publik agar kekebalan kelompok dapat dicapai dalam waktu satu tahun," jelas Airlangga.

Sejalan dengan program vaksinasi, pemerintah turut menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level mikro untuk menekan penyebaran virus. Dari sisi ekonomi, indikator seperti Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur berada di atas

level ekspansi. Hal ini diikuti dengan perbaikan indeks kepercayaan konsumen, serta menguatnya indeks harga saham gabungan (IHSG) dan nilai tukar rupiah ke level prapandemi.

Optimisme pemulihan ekonomi juga didorong dari proyeksi ekonomi Indonesia dari lembaga internasional, seperti Bank Dunia, Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD), dan Asian Development Bank (ADB). Begitu juga International Monetary Fund (IMF) yang secara rerata menyebutkan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,4% hingga 5,1% di 2021. Angka itu diprediksi akan naik di 2022 menjadi 4,8% hingga 6,0%.

Airlangga menambahkan upaya-upaya penanganan kesehatan dan pemulihan ekonomi itu dibarengi dengan implementasi Undang-Undang 11/2020 tentang Cipta Kerja dengan 51 aturan turunannya. Implementasi produk hukum itu diharapkan dapat mendorong investasi di Tanah Air dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja Indonesia.

Terpisah, Deputy Bidang Ekonomi Bappenas Amalia Adiningrat menyatakan pandemi telah memaksa pemerintah memutar otak untuk menyiapkan fondasi yang jauh lebih kukuh. Tujuannya jelas agar akselerasi pertumbuhan berjalan dengan baik dan perekonomian bisa lebih kebal jika krisis serupa terulang.

Satu konsep yang telah disiapkan Bappenas ialah transformasi ekonomi hijau. Pascapandemi, ekonomi harus dipaksa berevolusi atau bergerak ke arah sirkular, menggantikan sistem linear yang diterap-

kan selama ini.

"Selama ini, barang diproduksi, digunakan, lalu dibuang. Tidak ada barang yang didaur ulang. Ekonomi linear seperti ini harus kita kurangi karena buruk bagi lingkungan dan kehidupan. Kita semua harus bertransisi menuju ekonomi sirkular demi menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi, lingkungan sosial, dan sumber daya," ujar Amalia.

Buah vaksinasi

Kepala Departemen Ekonomi Centre for Strategic and International Studies (CSIS) Yose Rizal Damuri menilai pemulihan ekonomi saat ini membaik karena adanya vaksinasi yang membuat masyarakat lebih percaya diri untuk beraktivitas. Jika kepercayaan diri masyarakat bisa ditingkatkan lagi, pemulihan ekonomi akan lebih cepat.

Namun, meski sudah membaik, kondisi ekonomi masih rentan. Menurut Yose, pada kuartal akhir 2020, hal yang sama terjadi, tetapi kemudian ada gelombang covid-19 sehingga perekonomian langsung rapuh dan baru Februari 2021 membaik kembali.

Di sisi lain, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin) Shinta

Widjaja Kamdani menilai UU Cipta Kerja sangat membantu pemulihan ekonomi di tengah pandemi. "Kalau diimplementasikan sesuai dengan mandat undang-undangnya, UU Ciptaker sangat bisa mempercepat pemulihan, apalagi bila upaya implementasi UU Ciptaker juga diikuti dengan pengendalian pandemi yang baik di dalam negeri." (Pra/Iam/X-8)



"Pemerintah akan terus memitigasi dampak pandemi, khususnya untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dalam mengembalikan konsumsi dan investasi."

Airlangga Hartarto
Menko Bidang Perekonomian

Warga Sekitar Kilang Minta Pindah

DENGAN alasan kerap mencium bau menyengat, sejumlah warga yang tinggal di sekitar Kilang Balongan, Indramayu, meminta kepada pemerintah setempat untuk direlokasi ke lokasi lebih aman.

Pemintaan warga itu disampaikan kepada Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum saat meninjau lokasi pengungsian warga di GOR Bumi Patra Indramayu, kemarin.

"Saya mendengar keluhan masyarakat yang ingin pindah atau direlokasi dari rumah mereka. Warga sekitar sering mencium bau menyengat yang tidak menyenangkan saat terjadi kebocoran. Mereka merasa tidak nyaman tinggal di rumah yang berjarak hanya sekitar 200 meter dari tombok yang mengelilingi kilang Balongan. Keinginan warga segera disampaikan ke Gubernur Jawa Barat," kata Uu.

Menurut Uu, pemerintah daerah sudah berpengalaman merelokasi warga setelah melalui sejumlah kajian. Pemerintah daerah yang menyiapkan tanahnya, sedangkan pemerintah provinsi membantu membangun rumah warga atau nanti bisa dibantu PT Pertamina (persero).

Sarkim, warga Blok Kesambi, Desa/Kecamatan Balongan, mengaku keluarganya sudah mencium bau menyengat seminggu sebelum kebakaran terjadi di salah satu tangki penyimpanan BBM di Kilang Balongan.

"Hilang lalu muncul lagi. Keinginan saya sama seperti warga lain, ingin pindah," ungkap Sarkim.

Hingga kemarin dari lokasi kebakaran di Kilang Balongan, api masih berkobar dan mengeluarkan asap hitam membubung tinggi. Asap hitam bahkan terlihat hingga jarak sekitar 10 kilometer. Hujan deras yang turun di atas wilayah Indramayu tetap tidak mampu memadamkan api.

"Kami sudah melokalisasi kobaran api agar tidak menyebar ke tempat lain. Hujan membantu upaya pendinginan aset-aset yang tidak terbakar," ujar Unit Manager Commrel & CSR Pertamina RU VI Balongan Indramayu, Cecep Supriyatna.

Polda Jawa Barat mencatat ada sekitar 740 orang warga di lokasi pengungsian sementara. Mereka difokuskan ke satu lokasi setelah sebelumnya berada di dua pengungsian.

Sementara itu, Menteri Sosial Tri Rismaharini kemarin menyambangi posko pengungsi untuk memastikan kebutuhan dasar warga terdampak kebakaran terpenuhi.

Salah seorang pengungsi, Aminah, menyatakan kepada Mensos dirinya masih trauma dengan kejadian tersebut. Saat peristiwa itu terjadi dia dan dua anaknya berlari menyelamatkan diri.

"Yang sabar, ya. Mudah-mudahan kondisi segera pulih. Semua ada hikmahnya," tandas Mensos kepada Aminah yang menempati posko di lapangan futsal. (UL/Ins/Wan/Faj/Ant/X-3)

BERSATU LAWAN COVID-19

Pemerintah Antisipasi Kebocoran Larangan Mudik

UNTUK mencegah kemungkinan adanya warga masyarakat melanggar larangan mudik, pemerintah tengah menyiapkan strategi penangkalan.

"Hal ini guna memastikan warga tidak coba-coba secara sembunyi-sembunyi melakukan aktivitas mudik pada Lebaran 2021. Saat ini tengah disusun kebijakan apabila terjadi kebocoran. Mudik tahun ini akan membahayakan karena bisa meningkatkan angka penularan covid-19," kata Wakil Presiden Ma'ruf Amin saat meninjau vaksinasi massal di Lapangan Olahraga Tiara Batara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, kemarin.

Ma'ruf memastikan pemerintah tidak

mau terlambat, apalagi mencabut larangan mudik Lebaran tahun ini. Pasalnya, berdasarkan pengalaman tahun lalu ketika pemerintah terlambat melarang aktivitas mudik, angka penularannya tinggi hampir 90% seminggu setelah mudik tuntas.

"Saat ini pemerintah meyakini angka penularan virus covid-19 sudah relatif bisa dikendalikan sehingga kita tidak boleh euforia karena menganggap sudah turun. Karena itu, saat ini lebih awal melarangnya (mudik)," lanjut Wapres.

Kepala BNPB Doni Monardo menambahkan kasus penyebaran virus biasanya meningkat setiap sesuai liburan panjang. "Pengalaman kita selama setahun ini, se-

tiap habis liburan panjang pasti diikuti kasus harian yang meningkat, kasus aktif tinggi, ketersediaan RS semakin tinggi, dan angka kematian meningkat, termasuk dari kalangan dokter dan tenaga medis. Ini yang menyebabkan larangan mudik disampaikan lebih awal."

Doni melanjutkan, kalau tidak ada larangan mudik, diperkirakan 33% warga akan melakukan mudik. Namun, kalau ada larangan, pun ada potensi kebocoran hingga 11%.

Sementara itu, Gubernur Sumatra Selatan Herman Deru masih memperbolehkan warga masyarakat di wilayahnya melakukan aktivitas mudik.

"Saya kan hanya mengatur wilayah Sumsel tidak mengatur Jakarta, Papua, Kalimantan, dan sebagainya. Mudik kalau kita analogikan ialah perjalanan antarkabupaten dan kota dalam provinsi. Contohnya, warga Palembang ingin mudik ke Baturaja. Boleh saja dan tidak dilarang," papar Herman kemarin.

Akan tetapi, terkait mudik antarprovinsi, Pemprov Sumsel akan mengikuti kebijakan pemerintah pusat. "Saya sudah menginstruksikan Dinas Perhubungan dan OPD terkait untuk menyediakan alat deteksi di semua pintu kedatangan, baik *rapid test* antigen maupun GeNose." (Che/DW/X-3)

Saksi Ungkap Uang Sewa Pesawat Pribadi Mantan Mensos

JAKSA KPK terus mendalami aliran uang suap terdakwa Harry Van Sidabukke. Harry didakwa menyuap mantan Menteri Sosial Juliari Peter Batubara sejumlah Rp1,28 miliar. Suap diberikan karena Harry mendapat pengerjaan proyek pengadaan sembako terkait dengan penanganan pandemi covid-19 untuk wilayah Jabodetabek. Selain itu, soal uang untuk sewa pesawat pribadi yang digunakan eks Menteri Sosial Juliari Peter Batubara. Fasilitas mewah itu diambil dari uang setoran vendor terkait pengadaan bantuan sosial (bansos). Seorang saksi, Sanjaya, mengaku pernah mentransfer uang sebesar Rp40 juta kepada ajudan Juliari, Eko Budi Santoso, dari eks pejabat pembuat komitmen (PKK) Kemensos, Matheus Joko Santoso atau Joko. "Bapak (Joko) pernah nyuruh saya transfer dari rekening bapak sendiri, buat ke rekening ajudan menteri. Bapak sendiri yang menyuruh saya," kata Sanjaya yang juga sopir Joko dalam persidangan kasus ini di Pengadilan Tipikor, Jakarta, kemarin. Jaksa KPK masih tak puas dengan jawaban itu. Kemudian, jaksa bertanya kepada saksi soal ada tidaknya kiriman uang selanjutnya untuk Juliari melalui ajudannya (selain Rp40 juta). "Saya pernah dengar dan mengantarkan bapak pagi-pagi itu ke Bandara Halim Perdanakusuma. Bapak

cerita bahwa uang Rp2 miliar dan ketemu Pak Adi (Adi Wahyono merupakan pejabat pembuat komitmen di Kemensos)," jawab Sanjaya. "Kalau uang untuk apa saya kurang tau, Pak. Kalau kata Pak Joko cerita sih buat sewa pesawat. Dolar seperti-nya, Pak," ujar Sanjaya. Namun, Sanjaya mengaku tidak melihat langsung penyerahan uang tersebut. "Saya kurang tahu Pak, saya cuma antar Pak Joko saja ke Halim Perdanakusuma," singkat Sanjaya. Pada sidang sebelumnya, Juliari mengaku pernah menggunakan pesawat pribadi dalam kunjungan kerjanya. Namun, Juliari tidak mengetahui asal-usul uang yang dipakai Adi untuk membayar biaya sewa pesawat. Juliari mengaku urusan sewa pesawat untuk kepentingan kunjungan kerjanya sudah pernah dilakukan menteri-menteri sebelumnya. "Seingat saya laporan dari anak buah saya pernah. Menteri saya enggak ingat. Ya, itu tadi persisnya saya enggak ingat, tapi pernah," ujar Juliari. Sekretaris pribadi Juliari, Selvy Nurbaety, menjelaskan tentang proses penyewaan dan pembayaran pesawat jet pribadi yang digunakan Juliari untuk kunjungan kerja. Menurutnya, seluruh urusan biaya diserahkan ke Biro Umum Kemensos. "Rata-rata untuk kunjungan kerja, Pak," ujar Selvy. (Cah/P-1)



MILINA HERLINA

KELUARGA BARU PARTAI NASDEM: Wakil Ketua Umum Partai NasDem Ahmad H Ali berfoto bersama anggota baru Partai NasDem saat Rakorwil DPW NasDem Sulawesi Selatan, di Makassar, Senin (29/3) malam. Semua anggota baru Partai NasDem berasal dari berbagai profesi, mulai Wakil Bupati Barru Aksa Mappe, Wakil Bupati Pangkep Syahban Sammana, istri Wali Kota Makassar Danny Pomanto, Indira Jusuf Ismail, pemain bola PSM Makassar Abdul Rahman, artis Meggy Wulandari, pemuka agama, politikus partai lain, akademisi, milenial, dan pengusaha.

Hasil Survei Jadi Pelecut

Partai NasDem bakal melakukan konsolidasi, introspeksi, dan berupaya memahami suara masyarakat untuk mendongkrak suara partai pada Pemilu 2024.

LINA HERLINA lina@mediaindonesia.com

ELEKTABILITAS Partai NasDem hasil survei Charta Politika berada di kisaran 5,4%. Elektabilitas survei ini merupakan hasil tertinggi yang sebelumnya selalu di bawah ekspektasi, yakni kisaran 1,7% hingga 2%. "Alhamdulillah kalau hari ini ada lembaga survei yang menempatkan (elektabilitas) NasDem 5,4%," kata Wakil Ketua Umum NasDem Ahmad Ali. Ketua Fraksi NasDem di DPR

itu tak mempermasalahkan berapa pun hasil yang dikeluarkan Charta Politika. Partai yang berdiri pada 26 Juli 2011 itu meyakini hasil tersebut berbasis kalkulasi keilmuan dan akademisi, bukan hasil pasti yang didapat saat pemilu. Ali mengatakan NasDem menjadikan hasil survei yang rendah sebagai pelecut semangat. Partai bakal melakukan konsolidasi, introspeksi, dan berupaya memahami suara masyarakat untuk mendongkrak suara partai pada Pemilu 2024. "Saya tidak mengatakan bahwa kenaikan hasil survei itu adalah capaian yang telah kita lakukan,

terlalu pagi," ujar dia. Sebelumnya, Charta Politika melakukan survei terhadap 1.200 responden dengan wawancara telepon. Margin of error sekitar 2,83% dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasilnya, PDI Perjuangan menempati urutan teratas pada survei yang dilakukan pada 20-24 Maret 2021 itu. Elektabilitas sebesar 20,7%. Posisi kedua ditempati Partai Gerindra dengan elektabilitas sebesar 14,2%. Selanjutnya PKB sebesar 9,7%, PKS 8,2%, dan Partai Golkar 7,8%. **Tambah amunisi** Di Sulawesi Selatan, Dewan Pimpinan Wilayah NasDem menggelar rapat koordinasi wilayah (rakorwil). Dalam rakorwil itu, NasDem mendapat 46 anggota baru. Mereka antara lain Wakil Bupati Barru Aksa

Mappe, Wakil Bupati Pangkep Syahban Sammana, istri Wali Kota Makassar Danny Pomanto, yakni Indira Jusuf Ismail, pemain bola PSM Makassar Abdul Rahman, artis Meggy Wulandari, pemuka agama, politisi partai lain, akademisi, milenial, juga pengusaha. Pada kesempatan tersebut Ketua DPW NasDem Sulsel, Rusdi Masse, sempat menyentil Plt Gubernur Sulsel Andi Sudirman Sulaiman dan Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan yang hadir bukan dari kader partai. "Tempat ini punya sejarah. Kegiatan NasDem selalu digelar di sini. Dulu Pak Syahrul Limpo (saat itu masih Gubernur Sulsel) dan Danny Pomanto (Wali Kota Makassar) selalu hadir dalam kegiatan NasDem dan akhirnya bergabung dengan NasDem. Bisa saja Pak Gu-

bernur nanti juga demikian," seloroh Rusdi Masse. Meski tidak mengamini sentilan untuk bergabung di NasDem, Andi Sudirman Sulaiman memuji partai tersebut. "Luar biasa sekali partai ini. NasDem mampu memburikan Sulsel dengan ratusan kadernya di parlemen. Menang di sejumlah pilkada, jadi ketua dan wakil ketua dewan. Ini porsi spesial ada Menteri Pertanian yang juga asal Sulsel. Partai ini luar biasa. Asal ikut dua kali pemilu, tapi selalu menempatkan kadernya di atas," serunya. Ahmad Ali menyebut jika Sulsel sebagai episentrum Partai NasDem karena Sulsel sudah menjadi rumah kedua partai ini. Dia pun mengingatkan semua kader NasDem, jika ketua umum partai memerintahkan dan menyuruh semua kader merapatkan barisan dan mengingatkan bahwa pertarungan sesungguhnya pada 2024. "Perintah DPP semua tingkatan pileg hingga pilpres disapu bersih Partai NasDem," imbuh Ahmad Ali. (Medcom/P-1)

Buka-Bukaan Dana Otsus Mendesak

DPR resmi membentuk Panitia Khusus (Pansus) revisi Undang-Undang (UU) Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus (Otsus) Papua. Sebanyak sembilan fraksi secara bulat menyatakan dukungannya. Dalam menanggapi hal itu, pengamat politik, yakni Karyono Wibowo mengingatkan ada sejumlah persoalan mendesak yang perlu dibahas. Salah satunya ialah mengenai transparansi penggunaan anggaran Otsus. "Banyak kelemahan yang terjadi selama ini dalam Otsus Papua terhadap pembangunan," jelas Karyono. Penggunaan dana Otsus Papua dikatakan Karyono perlu mendapatkan evaluasi. Jumlah dana yang besarnya mencapai triliunan rupiah belum berbanding lurus dengan pembangunan yang ada di Papua. Pansus Otsus Papua yang terbentuk kemarin dipimpin politikus PDIP Komarudin Watubun. Turut mendampingi Komarudin sebagai wakil ketua, yakni Agung

Widyantoro dari Fraksi Partai Golkar, Yan Mandenas dari Fraksi Gerindra, dan Marthen Douw dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Dengan adanya Pansus Otsus Papua, Wakil Ketua DPR dari Fraksi Partai Golkar, Azis Syamsudin, mengungkapkan poin-poin krusial yang perlu pembahasan mendalam. "Pertama, apakah Otsus ini dilanjutkan atau tidak, kemudian apa dampaknya," kata Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin di kompleks parlemen Senayan, Jakarta, kemarin. Selanjutnya, penambahan jumlah provinsi di Papua. "Yaitu menambah dua provinsi. Tapi belum jadi kata sepakat karena RUU belum diketuk," sebut Azis. Terkait dengan pembahasan di pansus, Komarudin Watubun mengatakan suara masyarakat Papua menginginkan agar implementasi Otsus Papua dievaluasi secara menyeluruh. (Uta/Medcom/Ant/P-2)

Advertisement for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) featuring a group photo of the new executive board members and logos of partner brands like Toyota, Honda, and Humpuss. Text includes 'SELAMAT & SUKSES PELANTIKAN PENGURUS PUSAT IKATAN MOTOR INDONESIA BAMBANG SOESATYO KETUA UMUM Periode 2021-2024'.

Financial report table for PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as of December 31, 2020 and 2019. The table is divided into sections: LAPORAN POSISI KEUANGAN (Assets and Liabilities), LAPORAN LABA (Income Statement), and INDIKATOR KESEHATAN KEUANGAN (Financial Health Indicators). It includes detailed line items for investments, loans, and various financial ratios.

Advertisement for BukitAsam beyondcoal, featuring a logo and text: 'Segepan Mitra Kerja dan Relasi Mengucapkan: Selamat dan Sukses Atas Mendapat BEKES PT Persero PELANGGAN INDONESIA - W Club: United Negara BUMN Republik Indonesia, Bagaik Bagaik Theat'.

Nasihat Herbert Feith dan Merdeka Belajar

Endi Haryono

Dekan Fakultas Humaniora,
President University, Cikarang

MENJELANG peringatan tahunan Hari Pendidikan Nasional yang sangat penting dalam sejarah Indonesia, saya teringat kembali pada nasihat kecil dari Herbert Feith (alm), indonesianis tersohor dari Australia, yang pernah menjadi guru kami di Universitas Gadjah Mada.

Wacana hangat tentang konsep merdeka belajar dalam tiga tahun terakhir, turut mendorong ingatan saya pada nasihat-nasihat sederhana Pak Herb tentang menjadi seorang pendidik. Pendidik-guru dan dosen-adalah elemen terpenting dari pendidikan nasional kita.

Pak Herb telah menulis beberapa buku studi Indonesia, dua yang sangat dikenal, *The Decline of Constitutional Democracy in Indonesia* (1962), dan, *Indonesian Political Thinking* (1975, ditulis bersama Lance Castle).

Barangkali, tidak banyak yang tahu bahwa beliau juga seorang pemerhati pendidikan untuk Indonesia. Nasihat beliau yang ditulis dalam Bahasa Indonesia di tahun 1997, saya kira mendapatkan relevansi dan amplifikasi pada program merdeka belajar, yang keberhasilannya (terlepas dari banyak aspek lain), bertumpu pada guru, di sekolah, dan dosen, di pendidikan tinggi.

Memberdayakan

Mendidik, demikian Pak Herb, harus memerdekakan dan memberdayakan siswa, dan mahasiswa mengenai potensi yang dimilikinya. Pendidikan harus mendorong siswa dan mahasiswa mengembangkan tujuan-tujuan yang baik bagi masyarakatnya. Selain itu juga untuk memahami pengetahuan baru untuk keperluan-keperluan profes-

sional dan praktis lainnya.

Berbeda dengan beberapa pakar pendidikan yang menempatkan murid ibarat kertas kosong, Pak Herb menulis, bahwa murid "bukanlah sebuah botol kosong yang perlu diisi". Melainkan, pribadi yang sudah terisi dan memiliki kemampuan menilai. Pendidikan, karena itu, harus membuat siswa dan mahasiswa mampu menambahkan catatan baru dan merevisi catatan lama yang salah.

Pak Herb menekankan, pendidikan sebagai menambah pengertian siswa dan mahasiswa mengenai dunianya dan memberdayakan. Mendidik, dengan demikian, harus sekaligus mendorong siswa dan mahasiswa mengembangkan kaitan, antara pemahaman dan belas kasih (*insight and compassion*), dan, antara renungan dan tindakan (*reflection and action*).

Pendidikan yang berhasil, demikian Pak Herb, adalah yang membuat siswa, dan mahasiswa, mampu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang berbobot, tentang persoalan yang dihadapi. Menjawab pertanyaan yang belum pernah disusun siswa, dan mahasiswa, tidak banyak gunanya. Mengajukan pertanyaan sendiri, mendorong kreativitas dan memberdayakan.

Pak Herb juga mengadvokasikan metode pengajaran *plork* (*play and work*) yang bukan hanya cocok untuk siswa TK dan SD melainkan juga siswa sekolah menengah dan mahasiswa di pendidikan tinggi. Ini sejalan dengan seruan Mendikbud Nadiem Makarim yang kerap diulang, agar para guru mulai 'mengajak murid keluar kelas untuk belajar dari alam sekitarnya' dan 'mencetuskan proyek sosial yang melibatkan kelas'.

Metode *plork*, sesungguhnya telah lama diterapkan di TK, dan kita masih sangat ingat pada metode pengajaran oleh Pak Kasur, Bu Kasur, dan Kak Seto yang disiarkan *TVRI*, yang memadukan belajar, bernyanyi, menari, dan bermain. Sayangnya, metode *plork* ditinggalkan pada sekolah menengah, digantikan *serious learning* yang kemudian menjadi dominan.

Pak Herb secara khusus menganjurkan kami (para dosen) belajar dari kawan-kawan aktivis lembaga swadaya masyarakat (LSM), untuk menjadi 'fasilitator' pada kelas perkuliahan, bukan menghagemoni pikiran mahasiswa. Ini penting, terutama pada pengajaran bidang humaniora.

Nasihat selengkapnya

Nasihat Pak Herb, yang beliau beri judul *Beberapa Catatan tentang Tugas Seorang Pendidik*, pertama, *getting head and heart together*, menambah pengertian seseorang mengenai dunianya, demi memberdayakan budi pekertinya. Perlu menciptakan kaitan antara pemahaman, dan belas kasih, seperti menjadi ajaran agama Buddha, antara renungan dan tindakan menurut pendidik Brasil, Paolo Freire.

Kedua, seorang murid, atau di dalam program S-3 atau di TK, bukanlah sebuah botol yang kosong yang perlu diisi. Di TK pun, dia sudah berpengalaman banyak, di antaranya dalam hal menilai. Pengalamannya perlu dihormati, dihidupkan, dan dijadikan bahan peng-

olahan. *A good teacher is not a sage on a stage but a guide by your side*. Seorang dosen, sebaiknya melihat diri sebagai seorang fasilitator.

Dosen bisa belajar banyak dari aktivis LSM, khususnya dalam hal pemberdayaan.

Ketiga, pelajar sebaiknya dirangsang mengajukan pertanyaan daripada diminta menjawab

pertanyaan si pengajar. Menjawab pertanyaan, yang belum pernah disusun murid-muridnya tidak banyak gunanya. Mengajukan pertanyaan sendiri, sering kali kreatif dan memberdayakan.

Keempat, efektivitas belajar kita, sering kali bergantung pada suasana. Yang *introvert*-pun condong belajar efektif di dalam suasana yang *convivial*, yang demokratis, yang enak. Di mana, semua peserta turut aktif. Humor membantu banyak. Begitu juga makanan/minuman dan nyanyian bersama. Pekerjaan dan permainan jangan dianggap bertentangan. Istilah *plork* (campuran *play* dan *work*) barangkali perlu dicarikan Indonesiannya.

Kelima, bahan visual penting sekali *one good picture is worth a thousand words*. Video bisa berguna sekali, begitupun *overhead projector*, begitu juga gambar, badan dan angka yang ditulis di papan. Memilih/mempul-

pulkan karikatur tepat dijadikan tugasnya baik pengajar maupun pelajar.

Keenam, tugas seorang pengajar di bidang-bidang sosial dan humaniora ada dua yang sama penting, yaitu mengumpulkan pengetahuan dan menilai pengetahuan. Selain

menambah pengertian muridnya mengenai "apa yang terjadi di dunia?", dia perlu membantu muridnya menanggapi pertanyaan "yang terjadi di dunia itu, apa kaitan yang tepat dengan apa yang terjadi di dalam kehidupan saya?". Hampir semua pengajar universitas, terlalu menitikberatkan tugas pertama (barangkali karena universitas condong memprioritaskan penelitian, dan publikasi daripada menjadi pendidik yang baik).

Ketujuh, daftar-daftar faktor, gejala, eksplanasi dan sebagainya berguna sekali, asal cukup komprehensif, dan mewakili berbagai sikap. Tetapi, janganlah disusun secara sistematis. Sebagai peneliti dan penulis, kita dibiasakan mendaftarkan gejala, faktor dan kategori penafsiran menurut pentingnya. Tetapi, sebagai pendidik kita sebaiknya mengocor-kacirkannya—demi merangsang pikiran si pelajar.

Dan kedelapan, menggerakkan imajinasi si pelajar, tidak kalah penting dengan mengajarkannya berpikir sistematis dan kritis.

Mendikbud Nadiem Makarim, pernah menuliskan tentang tugas seorang pendidik pada peringatan Hari Guru Nasional (HGN) 25 November 2019: "Tugas Anda (para guru) adalah termulia sekaligus yang tersulit. Anda ditugasi membentuk masa depan bangsa, tetapi lebih sering diberi aturan dibandingkan pertolongan. Anda ingin membantu murid yang mengalami ketertinggalan di kelas, tetapi, waktu Anda habis untuk mengerjakan tugas administratif tanpa manfaat yang jelas."

Zaman berubah dan kebijakan pendidikan berubah. Kendati demikian, pendidikan yang 'memberdayakan, memerdekakan, dan mengasah belas kasih' perlu dipertahankan. Di tengah kusutnya persoalan pendidikan di Indonesia, perubahan dan perbaikan harus dan dapat dimulai dari guru atau pendidik.

PON 2021 dan 2024?

IGK Manila

Anggota Majelis Tinggi Partai NasDem,
Gubernur Akademi Bela Negara (ABN), dan Insan Olahraga Indonesia

KEPUTUSAN Presiden RI, Joko Widodo, untuk tidak menunda lagi pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX di Papua, tentu saja patut diapresiasi. Sesuai rencana, PON akan digelar pada 2-15 Oktober 2021. *Event* olahraga nasional ini sendiri telah ditunda dalam hitungan 362 hari, yang semestinya ia sudah dilaksanakan pada Oktober 2020.

Meskipun telah sempat ditunda, pusat pelaksanaan PON, yaitu Stadion Lukas Enembe, sudah diresmikan pada 23 Oktober 2020. Persiapan *venue* lainnya, yang sudah dijadwalkan, dan dimulai jauh-jauh hari, semestinya juga sudah bisa diselesaikan. Apalagi, jika mengingat telah terjadi penundaan kurang lebih setahun lamanya.

Di sisi lain, permintaan penundaan Pekan Olahraga Nasional (PON) Gubernur Papua sekaligus Ketua Umum PB PON ke-20, Lukas Enembe, pada 24 Februari 2021 tentu saja bisa dipahami. Alasan pertama, pandemi covid-19 belum bisa dikatakan telah terkendali, dan kedua, PON meru-

pakan pesta rakyat yang sebaiknya bisa dinikmati masyarakat secara langsung (fisik) dan bukan virtual.

Namun demikian, dengan melihat keharusan normalisasi kehidupan publik dalam bentuk *new normal*, yakni setiap orang wajib melakukan pembiasaan cara-cara berkehidupan dalam bentuk dan pola yang baru, kekhawatiran Gubernur Papua tersebut pada dasarnya bisa diatasi. Teknologi virtual, misalnya, yang telah berkembang amat pesat dan menjadi andalan untuk berkegiatan di masa pandemi, dengan sendirinya bisa membantu, supaya masyarakat Papua dan rakyat Indonesia secara keseluruhan bisa mengikuti setiap kegiatan PON.

Demikian pula, dengan perkembangan dalam bidang kesehatan. Vaksin untuk mengatasi covid-19 telah ditemukan, dalam berbagai ragam dan telah bisa digunakan di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri, pemerintah terus bekerja keras mengejar target angka vaksinasi, dalam rangka mempercepat normalisasi kehidupan sosio-ekonomi

masyarakat. Sehingga, bagi para atlet, official, dan panitia penyelenggara, vaksinasi dan protokol kesehatan akan menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap kegiatan mereka di sepanjang persiapan dan pelaksanaan PON.

Kita tentu juga bisa belajar dari berbagai pelaksanaan *event* olahraga yang telah dilaksanakan di luar negeri. Di Eropa, misalnya, kegiatan-kegiatan kompetisi olahraga populer, telah dilaksanakan sesuai protokol kesehatan dan dinikmati pencinta olahraga secara virtual.

Pada awalnya, memang terdapat berbagai komentar seperti tentang perbedaan nuansa yang tercipta antara menyaksikan, dan disaksikan secara langsung dibandingkan dengan format virtual. Namun demikian, seiring waktu, terjadi pembiasaan dengan dibantu kecanggihan teknologi.

Pembinaan

Kepastian pelaksanaan PON XX pada Oktober 2021, juga akan berpengaruh besar pada kontinuitas pembinaan atlet, baik di tingkat nasional maupun daerah. Untuk kepentingan olahraga nasional, pelaksanaan PON adalah momentum proses pembinaan. Sekaligus, ajang unjuk kebolehan atlet-atlet dari daerah masing-masing, tempat setiap induk organisasi olahraga bisa melakukan pengamatan dan seleksi dalam rangka rekrutmen atlet-atlet

yang akan dikirim dalam ajang yang lebih tinggi.

Tak berselang lama dari PON XX, Indonesia sudah harus bertarung dalam ajang olahraga Asia Tenggara, Sea Games 2021 di Vietnam, yang rencananya dimulai pada 21 November dan ditutup pada 2 Desember 2021. Bahkan, pada pertengahan tahun ini, jika tidak ada penundaan lagi, sudah akan diselenggarakan Olimpiade Tokyo, yang akan dibuka pada 23 Juli dan ditutup 8 Agustus 2021.

Khusus terkait Olimpiade, meskipun akan diselenggarakan lebih dulu dari PON, keputusan pemerintah mengenai kerpastian penyelenggaraan PON pada dasarnya tetap bisa dikatakan bermanfaat, baik bagi para atlet, *official*, maupun insan olahraga secara keseluruhan. Sebab, ini berhubungan dengan terbentuknya mata rantai momentum, yang tak putus dari satu *event* ke *event* berikutnya. Sehingga, dalam hal ini bisa diandaikan terjadi pengkondisian yang terus-menerus (*continuous reinforcement*) bagi segenap pihak yang terlibat.

PON 2024?

Dalam tiga sampai empat tahun kedepan, PON XXI akan dilaksanakan di Sumatra Utara dan Aceh pada 2024, yakni sesuai dengan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga No 71/2020. Karena dikeluarkan pada 16 November 2020, keputusan

ini tentu sudah dibuat dengan pertimbangan keter selenggaraan PON XX di Papua, serta prediksi ketertanganan pandemi covid-19, atau keberhasilan Indonesia melakukan normalisasi kehidupan sosio-ekonomi dalam periode 2020-2024.

Namun, hemat saya, keputusan itu perlu ditinjau ulang. Sebab, tahun 2024 merupakan tahun politik, akan diselenggarakan pemilu legislatif, pemilu presiden dan pemilihan kepala daerah (pilkada) secara serentak. Sejauh ini, rencana revisi UU yang terkait dengan pemilu dan pilkada ini sudah dihentikan dan pemerintah, serta DPR-RI sepertinya sudah bersepakat.

Oleh karena itu, baik karena pertimbangan kehidupan sosio-politik serta sosio-ekonomi dan beban keuangan negara, saya berpendapat PON XXI lebih baik dilaksanakan pada 2025. Sehingga, setelah rangkaian pemilu dan pilkada berakhir, dengan adanya ketetapan MK terkait berbagai sengketa kepemilikan yang terjadi, yakni pada bulan-bulan di akhir 2024, terdapat jeda waktu yang cukup untuk persiapan *event* keolahragaan.

Penundaan PON XXI sendiri, tidak perlu berlama-lama. Proses persiapan akhir penyelenggaraan maupun atlet sudah bisa dilakukan sejak Januari 2025. Adapun, *event* PON sendiri bisa diselenggarakan di sepanjang liburan sekolah pada Juli 2025.

Selain dari sisi penonot, karena dilaksanakan pada saat liburan sekolah, keuntungan penundaan lainnya ialah kontinuitas kegiatan dengan berbagai *event* internasional. Misalnya, pada Desember 2025 akan diselenggarakan Sea Games XXXIII di Thailand, yakni sekitar 4 bulan setelah PON XXI jika dilaksanakan pada Juli 2025. Sekitar setahun kemudian, akan ada Asian Games 2026 di Aichi-Nagoya, yang akan dibuka pada 19 September dan ditutup 4 Oktober 2026.

Pada 26 Juli hingga 11 Agustus 2024 akan ada Olimpiade Paris, tentu saja menjadi catatan. Namun, jika PON XXI tetap dilaksanakan pada 2024, bukan pada bulan-bulan awal, aspek seleksi dan kontinuitas juga tidak akan didapatkan. Sehingga, alternatif ini juga perlu dipertimbangkan secara matang jauh-jauh hari.

Sebagai penutup, di tengah tantangan pandemi terhadap dunia olahraga, pemerintah dan insan penggerak olahraga, harus terus mencari alternatif terbaik, supaya kehidupan keolahragaan yang bersifat kompetitif tidak mati suri. Sebab, harus terus diingat, bahwa olahraga telah menjadi industri yang berkontribusi pada ekonomi, maupun sebagai entitas yang telah melekat pada kehidupan manusia, atau publik, dan bahkan, menjadi representasi bangsa dan negara dalam percaturan dunia.

PARTISIPASI OPINI

Kirimkan ke email: opini@mediaindonesia.com atau opini@yahoo.com atau fax: (021) 5812105, (Maksimal 5.500 karakter tanpa spasi. Sertakan nama, alamat lengkap, nomor telepon, foto kopi KTP, nomor rekening, foto diri, dan NPWP). Setiap materi baik artikel, tulisan, maupun foto, yang telah ditampilkan di harian *Media Indonesia* dapat dimuat kembali baik dalam format digital maupun nondigital yang tetap merupakan bagian dari harian *Media Indonesia*.

MEDIA INDONESIA

Pendiri: Drs. H. Teuku Yousli Syah MSI (Alm)

Direktur Utama: Firdaus Dayat

Direktur Pemberitaan/Penganggung Jawab:

Gaudensius Suhardi

Deputi Direktur Pemberitaan: Ade Alawi

Dewan Redaksi Media Group:

Ketua: Usman Kansong (merangkap anggota)

Wakil Ketua: Abdul Kohar (merangkap anggota)

Sekretaris: Nunung Setiyaning (merangkap anggota)

Anggota: Elman Saragih, Bambang Eka Wijaya,

Suryopratomo, Don Bosco Selamun, Arief Suditomo,

Budiyanto, Gaudensius Suhardi, Kania Sutisawinata,

Iskandar Zulkarnain

Dewan Pengarah: Lestari Moerdijat, Saur M. Hutabarat,

Adrianto Machribie

Redaktur Senior: Elman Saragih

Kepala Divisi Pemberitaan: Teguh Nirwahyudi

Kepala Divisi Multimedia & Artistik: Hariyanto

Asisten Kepala Divisi Pemberitaan: Ahmad Puntio,

Henri Salomo, Jaka Budi Santosa,

Mochamad Anwar Surahman, Rosmery C. Sihombing,

Sadyo Kristiarto (Nonaktif), Victor J.P. Nababan

Kepala Sekretariat Redaksi: Ida Farida

Redaktur: Adiyanto, Agus Mulyawan, Agus Triwibowo,

Agus Wahyu Kristianto, Ahmad Maulana, Akhmad Mustain, Anton Kustedja, Aries Wijaksana, Bahaman, Basuki Eka P. Bintang Krisanti, Dwi Tupani Gunarwati, Eko Rahmawanto, Eko Suprihatno, Heryadi, Irena Shalindra, Ivan Sihombing, M. Soleh, Mathias S. Brahmama, Mirza Andreas, Raja Suhud V.H.M, Soelistijono, Sitria Hamid, Widhoroso, Windy Dyah Indriantari

Staf Redaksi:

Abdillah M. Marzuqi, Adam Dwi Putra,

Agung Wibowo, Akmal Fauzi, Andhika Prasetyo, Astri Novaria,

Budi Ernanto, Cahya Mulyana, Denny Parsaulian Sinaga,

Deri Dahuri, Dero Iqbal Mahendra, Dika Kusuma Winata,

Emir Chairullah, Fetry Wuryasti, Gana Buana, Ghani Nurcahyadi,

Golda Eksa, Hafuan H. Salengke, Indrastuti, Indriyani Astuti,

Jonggi Panglihan M, Mohamad Irfan, Muhamad Fauzi,

Nur Aivanni Fatimah, Nurhajadi, Panca Syurkani,

Permana Pandega Jaya, Putra Ananda, Putri Anisa Yulianti,

Putri Rosmalia Octaviani, Ramdani, Retno Hemawati,

Rizki Noor Alam, Rudy Polycarpus, Selamat Saragih,

Sidik Pramono, Siswanti Suryandari, Siti Retno Wulandari,

Sri Utami, Sugeng Sumariyadi, Sumaryanto, Susanto,

Syafiq Oebaidillah, Tessa Oktiana Surbakti, Thalatie Yani,

Thomas Haming Suwarta, Usman Iskandar, Wisnu Arto Subari,

Zubaedah Hanum

DIVISI TABLOID, MAJALAH, DAN BUKU (PUBLISHING)

Asisten Kepala Divisi: Iis Zalnika

Redaktur: Eni Kartinah

CONTENT ENRICHMENT

Periset: Desi Yasmini S, Gurit Adi Suryo, Ridha Kusuma Perdana,

Bahasa:

Redaktur: Adang Iskandar, Dony Tjiptonugroho, Suprianto

Staf: Farhatun Nurfitriani, Meirisa Isaeni, Riko Alfonso

ARTISTIK

Asisten Kepala Divisi: Rio Okto Waas

Redaktur: Annette Natalia, Brian Bodo Hendro,

Budi Selyo Widodo, Donatus Oia Pereda, Gatot Purnomo,

Gugun Permana, Marjuki

Staf Artistik: Ami Luhur, Ananto Prabowo, Bayu Wicaksono,

Dedy, Duta Amarta, Fauzi Zulkarnaen, Haris Imron Armani, Haryadi,

Marionsandez G, Muhamad Nasir, Nehemia Nosey Kristanto,

Novi Herando, Nurkania Ismono, Nurul Arohmat,

Pamungkas Bayu Aji, Reza Fitarza Z, Riri Puspa Destianty,

Rugadi Tjahjono, Seno Aditya, Swielida Angrata, Tutik Sunarsih

Olah Foto: Ade Rian H, Andi Nursandi

PENGEMBANGAN BISNIS

Deputi Direktur Pengembangan Bisnis: Fitriana Saiful Bachri

Deputi Direktur Sales & Marketing: Gustaf Bernhard R

Kepala Divisi Iklan: Wendy Rizanto

Perwakilan Bandung: Sulaeman Gojali (022) 4210500;

Suryabaya: (031) 5667359;

Yogyakarta: Andi Yudianto (0274) 523167.

KORESPONDEN

Banten: Sumantri Handoyo (Tangerang)

Jawa Barat: Dede Susanti (Bogor),

Eriez M. Rizal, Bayu Anggoro (Bandung),

Kisar Rajagukguk (Depok),

Benny Bastiandy, SE (Cianjur/Sukabumi),

Depi Gunawan (Cimahi), Nurul Hidayah (Cirebon),

Reza Sunarya (Purwakarta), Setyabudi Kansil (Cianjur),

Kristiadi (Tasikmalaya)

Jawa Tengah: Haryanto (Semarang)

Akhmad Safuan (Pekalongan), Djoko Sardjono (Klaten),

Widjajadi, Ferdinand (Solo), Lilek Dhamawan (Purwokerto),

Tosiani S (Temanggung), Supardi Rasban (Brebes)

Yogyakarta: Agus Utantoro, Ardi Teristi Hardi,

Furqon Ulya Himawan

Jawa Timur: Faishol Taselan (Surabaya),

Bagus Suryo Nugroho (Malang), Heri Susetyo (Sidoarjo),

Muhammad Ahmad Yakub (Bojonegoro),

Muhammad Ghazi (Madura)

Aceh: Amiruddin Abdullah (Pidie), Hendra Saputra (Banda Aceh)

Sumatra Utara: Yoseph Pencawan, Puji Santoso (Medan),

Januari Hutabarat (Taput)

Sumatra Barat: Yose Hendra (Padang)

Riau: Rudi Kurniawansyah (Pekanbaru)

Kepri: Hendry Kremer (Batam)

Bangka Belitung: Rendy Ferdiansyah (Pangkalpinang)

Bengkulu: Marliansyah

Jambi: Solmi

Lampung: Eva Pardiana (Bandarlampung)

Kalimantan Tengah: Surya Suryanti (Palangkaraya)

Kalimantan Selatan: Denny Susanto (Banjarjasin)

Sulawesi Utara: Voucke Lontaan (Manado)

Sulawesi Tenggara: Abdul Halim Ahmad (Kendari)

Sulawesi Selatan: Lina Herlina (Makassar)

NTB: Yusuf Riaman (Matarani)

Bali: Arnoldus Dhae (Denpasar), Gede Ruta Suryana (Kuta)

NTT: Alexander Paulus Taum (Lembata), Palce Amala (Kupang)

Maluku: Hamdi Jempot (Ambon)

Papua: Marcellinus Kelen (Jayapura)

Telepon Layanan Pembaca: (021) 5821303

Telepon Iklan: (021) 5812113, 5801480

Fax Iklan: (021) 5812107, 5812110

Fax Customer Service: (021) 5820476,

Telepon Sirkulasi: (021) 5812095, Telepon Distribusi:

(021) 5812077, Telepon Percetakan: (021) 5812086,

Harga Langganan: Rp89.000 per bulan (Jabodetabek), di

luar P. Jawa + ongkos kirim, No. Rekening Bank: a.n. PT

Citra Media Nusa Purnama Bank Mandiri - Cab. Taman Kebon

Jeruk: 117-009-500-9098; BCA - Cab. Sudirman: 035-306-

5014, Diterbitkan oleh: PT Citra Media Nusa Purnama,

Jakarta, Alamat Redaksi/Tata Usaha/Iklan/Sirkulasi:

Kompleks Delta Kedoya, Jl. Pilar Raya Kav. A-D, Kedoya

Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11520, Telepon: (021)

5812088 (Hunting), Fax: (021) 5812105 (Redaksi) e-mail:

redaksi@mediaindonesia.com, Percetakan: Media Indonesia,

Jakarta, ISSN: 0215-4935,

Website: www.mediaindonesia.com

DALAM MELAKSANAKAN TUGAS JURNALISTIK,

WARTAWAN MEDIA INDONESIA DILENGKAPI KARTU

MABES POLRI

Perdagangan Narkoba Lintas Negara Jadi Tantangan

MARAKNYA kasus tindak pidana penyalahgunaan narkoba yang melibatkan perdagangan gelap narkoba lintas negara (transnasional) merupakan tantangan bagi segala bangsa di dunia. Hal itu disampaikan Kabareskrim Polri Komjen Agus Andrianto saat memberikan sambutan sekaligus membuka Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Dittipidnarkoba Bareskrim Polri dan Jaringan 2021 di Lantai 9 Aula Rorennin Bareskrim Polri, Kompleks Mabes Polri, Jakarta, kemarin. Rakernis yang diikuti para direktur reserse narkoba polda seluruh Indonesia itu mengangkat tema Peningkatan profesionalisme penyidik tindak pidana narkoba guna mewujudkan Polri yang presisi.

Dengan alokasi anggaran yang terbatas, pemerintah telah menyatakan darurat narkoba. Oleh karena itu, Agus mengatakan diperlukan sinergi seluruh stakeholder dalam menangani sindikat dan rehabilitasi pengguna narkoba. "Prinsip kehati-hatian tetap harus dipegang. Pelaku narkoba pasti akan membenturkan dengan instansi lain. Yang terpenting adalah etika, bagaimana penyidik di lapangan dapat lebih profesional menjadi penyidik yang presisi karena arti presisi itu adalah pas, tidak boleh kurang dan lebih," ucap Agus. Ia pun mengingatkan agar kasus salah tangkap di Malang, Jatim, tidak terulang. "Perlu pengawasan pimpinan yang lebih intens terhadap praktik-praktik nakal penyidik

narkoba seperti permainan pasal dan mengurangi barang bukti dengan maksud untuk diarahkan tersangka ke pecandu narkoba," tegasnya. Agus juga mengingatkan spirit UU No 35/2009 ialah menyelamatkan anak bangsa. "Ke depan harus menjadi prioritas kita, pecandu wajib direhabilitasi," katanya. Sementara itu, Direktorat Narkoba Bareskrim Polri menggagalkan penyelundupan narkoba jenis sabu di Batam, Kepulauan Riau, yang direncanakan disebar ke tempat hiburan malam. Petugas menangkap tiga tersangka yang diketahui menerima arahan dari WN Malaysia inisial EM dan BW untuk memberikan barang haram tersebut ke TN yang kini bertatus buron.

Penangkapan terhadap ketiga tersangka bertempat di Pantai Tanjung Piayu Laut, Tanjung Piayu, Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau, dan halaman parkir utama toko perlengkapan rumah di Kota Batam. "Barang bukti 42,3 kg sabu dan 85 ribu butir pil ekstasi," ucap Direktur Tindak Pidana Narkoba Brigjen Krisno Siregar. Menurut rencana, lanjut Krisno, seluruh barang bukti narkoba akan didaftarkan di tempat hiburan malam di Batam. Sementara itu, PN Jakut menajutkannya pidana mati kepada terpidana seumur hidup di LP Cipinang, Fauzi alias Ozi alias Uda, 44. Ozi terbukti mengontrol peredaran narkotika jenis sabu dengan berat bruto 27 kg dari Malaysia. (Ykb/Faj/1)



NARKOBA LINTAS NEGARA: Karopenmas Polri Brigjen Rusdi Hartono (tengah), Direktur Tipid Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Krisno H Siregar (kanan), dan Direktur Penindakan dan Penyidikan Bea Cukai B Wijayanta menunjukkan barang bukti narkoba saat rilis kasus di Bareskrim Polri, Jakarta, kemarin.

Bank Indonesia PENGUMUMAN PELELANGAN No.23/10/DPS-PPH/Peng/B tanggal 30 Maret 2021. Bank Indonesia akan melaksanakan Pelelangan Pengadaan Pekerjaan Renovasi Rumah Jabatan Bank Indonesia Jalan Senopati No. 8 Jakarta, dengan nomor pengadaan RFQ: 8028, melalui website aplikasi e-Procurement Bank Indonesia (https://eprocurement.bi.go.id) dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Pagu anggaran pekerjaan ini sebesar Rp8.055.032.700,00 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%. 2. Persyaratan Calon Peserta Pelelangan terdiri dari: a. Perusahaan berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) dan berdomisili di Negara Kesatuan Republik Indonesia. b. Perusahaan memiliki salah satu atau semua sertifikasi SBJUK 2014 di bidang konstruksi yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), meliputi: Kode Sub Bidang Bagian Sub Bidang Bidang Kualifikasi BG001 Jasa Pelaksana untuk perumahan tunggal dan kompi, termasuk perawatannya Konstruksi Menehng BG002 Jasa pelaksana untuk perumahan multi hunian, termasuk perawatannya Konstruksi Menehng c. Perusahaan minimal dalam 5 (lima) tahun terakhir memiliki pengalaman pembangunan/renovasi rumah tunggal dengan nilai pekerjaan minimal sebesar Rp3 Milyar dalam 1 (satu) kontrak, yang dibuktikan dengan Surat Perintah Kerja / Surat Perjanjian. d. Perusahaan tidak sedang melaksanakan Pekerjaan Pembangunan/Renovasi Rumah di Bank Indonesia. e. Perusahaan mempunyai Laporan Keuangan minimal tahun 2019 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian/Wajar Dengan Pengecualian. f. Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan per tahun minimal tahun 2019. g. Perusahaan: - Tidak dinyatakan palit melalui suatu keputusan pengadilan, - Tidak dalam masa penerangan sanksi untuk mengikuti pengadaan di Bank Indonesia, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia, - Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, - Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, dan - Tidak terafiliasi keperguruan perusahaan dengan calon peserta lain yang ikut mendaftar pada Pelelangan ini. h. Perusahaan telah terdaftar sebagai rekanan Bank Indonesia pada aplikasi e-Procurement Bank Indonesia. Bagi yang belum terdaftar sebagai rekanan Bank Indonesia, dapat mendaftarkan diri pada aplikasi e-Procurement Bank Indonesia (https://eprocurement.bi.go.id) dengan batas waktu pendaftaran ditetapkan mulai tanggal 31 Maret 2021 s.d 7 April 2021, dengan melampirkan dokumen pendaftaran calon peserta Pelelangan secara upload ke https://eprocurement.bi.go.id yang terdiri dari: a. Scan asli surat permohonan untuk menjadi Peserta Pelelangan yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab atau yang mewakili perusahaan sesuai "Anggaran Dasar Rumah Tangga" (ADRT) di atas meterai Rp. 10.000,00, yang menyatakan perseroan dan/atau perorangan yang mewakili sebagai: i. Tidak dinyatakan palit melalui suatu keputusan pengadilan, ii. Tidak dalam masa penerangan sanksi untuk mengikuti pengadaan di Bank Indonesia, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia, iii. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, iv. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, v. Perusahaan tidak sedang melaksanakan Pekerjaan Pembangunan/Renovasi Rumah di Bank Indonesia, dan vi. Tidak terafiliasi keperguruan perusahaan dengan calon peserta lain yang ikut mendaftar pada Pelelangan ini, seluruh pernyataan i s/d vi di atas dinyatakan dalam 1 (satu) Surat Pernyataan. d. Scan Laporan Keuangan Perusahaan minimal tahun 2019 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP). e. Scan asli bukti penerimaan laporan pajak minimal tahun 2019. f. Scan asli surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab atau yang mewakili perseroan sesuai "Anggaran Dasar Rumah Tangga" (ADRT) di atas meterai Rp10.000,00, yang menyatakan perseroan dan/atau perorangan yang mewakili sebagai: i. Tidak dinyatakan palit melalui suatu keputusan pengadilan, ii. Tidak dalam masa penerangan sanksi untuk mengikuti pengadaan di Bank Indonesia, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia, iii. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, iv. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, v. Perusahaan tidak sedang melaksanakan Pekerjaan Pembangunan/Renovasi Rumah di Bank Indonesia, dan vi. Tidak terafiliasi keperguruan perusahaan dengan calon peserta lain yang ikut mendaftar pada Pelelangan ini, seluruh pernyataan i s/d vi di atas dinyatakan dalam 1 (satu) Surat Pernyataan. e. Hanya calon peserta yang mendaftar dan telah memenuhi persyaratan pendaftaran calon peserta Pelelangan secara lengkap serta memenuhi persyaratan ke dalam aplikasi e-Procurement Bank Indonesia, yang akan dievaluasi dan dipertimbangkan untuk diundang untuk mengikuti tahapan Pelelangan selanjutnya. 5. Pelaksanaan Pelelangan ini tunduk pada ketentuan pengadaan yang berlaku di Bank Indonesia dan persyaratan yang ditetapkan oleh Panitia Pelelangan. PANITIA PELELANGAN

PT ALAKASA INDUSTRIINDO TBK DAN ENTITAS ANAK Jalan Pulogadung No. 4, Jakarta Industrial Estate Pulogadung, Jakarta 13920. Telephone : (021) 31997275, 4608855 Facsimile:(021) 31997278, 4603574. Website : www.ai.alakasa.co.id, E-mail : alakasa@indosat.net.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain). Table with columns for ASSET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and sub-sections like LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, and EKUITAS. Includes a small table for LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN.

Bank Indonesia PENGUMUMAN SELEKSI UMUM No.23/10/DPS-PPH/Peng/B tanggal 30 Maret 2021. Bank Indonesia akan melaksanakan Seleksi Umum Pengadaan Jasa Konsultansi Persiapan, Implementasi dan Sertifikasi ISO 22301:2019 Business Continuity Management System (BCMS) dan Penilaian Matritis Manajemen Keberlangsungan Tugas Bank Indonesia (MKTBI), dengan nomor pengadaan RFQ: 8037, melalui website aplikasi e-Procurement Bank Indonesia (https://eprocurement.bi.go.id) dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Pagu anggaran pekerjaan ini sebesar Rp9.618.097.500,00 sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) 10%. 2. Persyaratan Calon Peserta Pelelangan terdiri dari: a. Perusahaan berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau badan hukum lainnya. b. Perusahaan merupakan konsultan nasional atau perusahaan yang terafiliasi dengan perusahaan multinasional serta memiliki surat izin usaha sebagai jasa konsultan manajemen berkedudukan di Indonesia. c. Perusahaan memiliki pengalaman melakukan persiapan, pendampingan dan/atau sertifikasi ISO 22301, pada lembaga pemerintahan/perbankan/industri keuangan dan/atau Bank Sentral lainnya baik yang dilakukan sendiri maupun jaringan perusahaan di luar negeri. d. Perusahaan memiliki pengalaman melakukan pekerjaan jasa konsultasi implementasi BCM dengan menggunakan standar ISO 22301 dan/atau memiliki pengalaman dalam penilaian maturitas implementasi BCM untuk lembaga keuangan maupun lembaga lain dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. e. Perusahaan mampu menyediakan tenaga ahli/terampil dan professional yang memiliki keahlian dalam bidang BCM dan/atau manajemen risiko. f. Perusahaan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun 2018 dan 2019. g. Perusahaan: - Tidak dinyatakan palit melalui suatu keputusan pengadilan, tidak memiliki kredit macet dan tidak masuk dalam Daftar Hitam Perbankan, - Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, - Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, - Belum pernah dihukum berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap atas tindakan terkait dengan professional dan/atau direksi perusahaan, - Memiliki sumber daya manusia/tenaga ahli, modal, peralatan dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penyediaan barang dan/atau jasa, - Tidak sedang dikenakan sanksi terkait dengan pelaksanaan pengadaan sebelumnya oleh Bank Indonesia, dan - Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Informasi yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan dengan bermaterai cukup bagi pimpinan dan/atau seluruh SDM yang terlibat. h. Perusahaan telah terdaftar sebagai rekanan Bank Indonesia pada aplikasi e-Procurement Bank Indonesia. Bagi yang belum terdaftar dalam aplikasi e-Procurement Bank Indonesia, dapat mendaftarkan diri pada aplikasi e-Procurement Bank Indonesia secara online melalui https://eprocurement.bi.go.id. i. Pendaftaran calon peserta Seleksi Umum dilakukan melalui https://eprocurement.bi.go.id dengan batas waktu pendaftaran ditetapkan mulai tanggal 31 Maret s.d 7 April 2021, dengan melampirkan dokumen pendaftaran calon peserta Seleksi Umum secara upload ke https://eprocurement.bi.go.id yang terdiri dari: a. Scan asli surat permohonan untuk menjadi Peserta Seleksi Umum yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab atau yang mewakili perseroan sesuai "Anggaran Dasar Rumah Tangga" (ADRT) di atas meterai Rp. 10.000,00, yang menyatakan perseroan dan/atau perorangan yang mewakili sebagai: i. Tidak dinyatakan palit melalui suatu keputusan pengadilan, ii. Tidak dalam masa penerangan sanksi untuk mengikuti pengadaan di Bank Indonesia, sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia, iii. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, iv. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana, dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, v. Belum pernah dihukum berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap atas tindakan terkait dengan professional dan/atau direksi perusahaan, vi. Memiliki sumber daya manusia/tenaga ahli, modal, peralatan dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pelaksanaan penyediaan barang dan/atau jasa, vii. Tidak sedang dikenakan sanksi terkait dengan pelaksanaan pengadaan sebelumnya oleh Bank Indonesia, dan viii. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Informasi yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan dengan bermaterai cukup bagi pimpinan dan/atau seluruh SDM yang terlibat. c. Scan Surat Perintah Kerja/Surat Perjanjian yang membuktikan perusahaan memiliki pengalaman melakukan pekerjaan jasa konsultasi implementasi BCM dengan menggunakan standar ISO 22301 dan/atau memiliki pengalaman dalam penilaian maturitas implementasi BCM untuk lembaga keuangan maupun lembaga lain dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir. d. Scan daftar tenaga ahli/terampil dan profesional yang memiliki keahlian dalam bidang BCM dan/atau manajemen risiko. e. Scan asli bukti penerimaan laporan pajak minimal tahun 2018 dan 2019. f. Scan asli surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama/Direktur/Pimpinan/Penanggung Jawab atau yang mewakili perseroan sesuai "Anggaran Dasar Rumah Tangga" (ADRT) di atas meterai Rp10.000,00, yang menyatakan perseroan dan/atau perorangan yang mewakili sebagai: i. Tidak dinyatakan palit melalui suatu keputusan pengadilan, ii. Tidak dalam masa penerangan sanksi untuk mengikuti pengadaan di Bank Indonesia, iii. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, iv. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana, dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, v. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, vi. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, vii. Tidak sedang dihentikan sementara kegiatan usahanya, viii. Orang yang berwenang mewakili badan usaha tidak sedang menjalani sanksi pidana, dan secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, ix. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Menjaga Kerahasiaan Informasi yang ditandatangani oleh pimpinan perusahaan dengan bermaterai cukup bagi pimpinan dan/atau seluruh SDM yang terlibat. 4. Hanya calon peserta yang mendaftar dan telah meng-upload dokumen pendaftaran calon peserta Seleksi Umum secara lengkap serta memenuhi persyaratan ke dalam aplikasi e-Procurement Bank Indonesia, yang akan dievaluasi dan dipertimbangkan untuk diundang untuk mengikuti Seleksi Umum selanjutnya. 5. Pelaksanaan Seleksi Umum ini tunduk pada ketentuan pengadaan yang berlaku di Bank Indonesia dan persyaratan yang ditetapkan oleh Panitia Pelelangan. PANITIA SELEKSI UMUM

LINTAS BERITA

Lokasi Pembangunan MRT Koridor Kota-Ancol Barat Ditetapkan

PEMERINTAH Provinsi (Pemrov) DKI Jakarta akan membeli lahan seluas 19,6 hektare untuk pembangunan jalur mass rapid transit (MRT) fase 2. Kepala Dinas Perhubungan DKI Syafrin Liputo menyampaikan, untuk kelancaran pembangunan tersebut, Pemrov DKI Jakarta menerbitkan Keputusan Gubernur DKI No 92/2021 tentang Penetapan Lokasi Pembangunan Jalur MRT Koridor Kota-Ancol Barat. Syafrin memaparkan pihaknya akan melakukan pengadaan tanah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19/2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Rencana luas tanah yang dibutuhkan sekitar 196.292 m2, terletak di Stasiun Mangga Dua, Jakpus; Stasiun Ancol Marina, dan Stasiun Ancol Barat, Jakut. "Pelaksanaan pengadaan tanah ini direncanakan pada 2021 sampai 2023. Pembangunan fisiknya akan dilakukan pada 2023 atau setelah pengadaan tanah selesai," turnya. Syafrin menambahkan, pembiayaan atas pengadaan tanah itu berasal dari APBD DKI. Sementara itu, penempatan prasarana stasiun MRT disesuaikan dengan kondisi lapangan yang didukung kajian teknis dari PT MRT Jakarta. (Ssr/Put/J-1)

Flyover Tapal Kuda Lenteng Agung Aman Dilintasi Pesepeda

DINAS Bina Marga DKI akan segera melakukan uji coba operasional flyover Lenteng Agung untuk yang kedua kalinya pada 1-6 April mendatang. Pada uji coba tahap kedua ini, Dinas Bina Marga DKI melengkapi flyover berbentuk tapal kuda itu dengan jalur sepeda. Kepala Dinas Bina Marga DKI Hari Nugroho menyebut penyediaan jalur sepeda merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi uji coba operasional tahap 1 yang berlangsung pada 31 Januari, 1 Februari, dan 2 Februari lalu. Ia pun menjamin ketinggian flyover khusus untuk putar balik kendaraan itu masih aman untuk dilintasi sepeda. "Karena ketinggiannya tidak lebih dari 10 meter. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, itu masih aman. Kalau di atas 10 meter, tidak boleh," jelas Hari di Jakarta, kemarin. Selain disediakan jalur sepeda, ada peraturan lainnya yang harus ditaati pengendara yang melintas di flyover tapal kuda, yakni dilarang berhenti. Pengendara diwajibkan hanya melintas di jalan layang tersebut. "Tidak boleh berhenti di atas flyover. Yang boleh hanya melintas. Kalau mau selfie, foto-foto, masuknya ke JPO (jembatan penyeberangan orang). Kan JPO-nya sudah jadi, tuh," ujarnya. (Put/J-1)

bank bjb Dukung Petani Milenial dengan Dana KUR Rp1,1 Triliun

bank bjb bekerjasama dengan Pemprov Jawa Barat (Jabar) menggelar kick off program Petani Milenial di perkebunan warga di kawasan Patrol, Suntenjaya, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jumat (26/3/2021). Kick off itu menjadi penanda mulai bergulirnya salah satu program unggulan Jabar dalam memajukan pertanian lokal berbasis teknologi. Dalam program itu, bank bjb menjadi bank utama yang memberi dukungan berupa akses permodalan. Dukungan disalurkan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). "Di program Petani Milenial, ada dua dukungan yang kami berikan. Pertama pada offtaker secara langsung, juga kepada para petani untuk pembiayaan KUR yang tingkat bunganya sangat ringan," ungkap pimpinan Divisi Kredit UMKM bank bjb Denny Mulyadi. KUR yang ditawarkan bank bjb dalam program Petani Milenial memiliki keunggulan bunga sangat ringan, yakni 6%. Adapun total alokasi dana untuk program Petani Milenial tahun ini mencapai Rp1,1 triliun. "Kami tidak membatasi jumlah peserta Petani Milenial yang terlibat, namun anggaran disesuaikan dengan kuota KUR bank bjb dari pemerintah yakni Rp1,1 triliun. bank bjb memastikan petani memiliki akses atas benih, pupuk dan obat-obatan karena lahannya disiapkan Pemprov Jabar," ujar Direktur Komersial dan UMKM bank bjb Nancy Adistyasari. Adapun besaran dana yang diterima para petani milenial disesuaikan dengan rencana kerja usaha (RKU) yang diajukan petani milenial



atau pihak offtaker. Untuk pola pembayaran angsuran dapat dilakukan sesuai siklus usaha yang dibuat dalam RKU. Pembayaran kredit dapat dilakukan baik sesudah panen maupun berdasarkan kesepakatan bersama. Para petani muda yang hendak bergabung jadi Petani Milenial harus sudah terseleksi penyelenggara program yakni Pemprov Jabar. Syarat mendapatkan akses permodalan tidak berbeda dengan syarat pengajuan KUR. Dalam program Petani Milenial ini juga dilibatkan 72 offtaker dari swasta dan BUMD. "Ini bentuk kontribusi bank bjb dalam menjamin kesejahteraan petani milenial dan memastikan keberlangsungan usaha mereka dari sisi penanaman, produksi dan hasilnya berjalan lancar," ujar Pemimpin Divisi Corporate Secretary bank bjb Widi Hartono. Selain akses permodalan bagi petani milenial, bank bjb menjalankan program Pesat (pemberdayaan ekonomi masyarakat terpadu) bagi UMKM. Program ini mendampingi nasabah UMKM secara intens agar berkembang. "bank bjb juga akan memberikan program pensiun bagi petani atau DPLK (dana pensiun lembaga keuangan).

Ketua TP-PKK Jabar Atalia Praratya, Rektor IPB Arif Satria, perwakilan Bank Indonesia Jabar Herawanto, perwakilan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pimpinan Divisi Kredit UMKM bank bjb Denny Mulyadi, serta perwakilan stakeholder, offtaker, dan petani milenial. Ridwan Kamil mengapresiasi dukungan bank bjb untuk membiayai permodalan petani muda di program Petani Milenial. Program itu ialah program inovatif untuk mengurangi pengangguran, khususnya pascapandemi covid-19. Program Petani Milenial pun diharapkan dapat menarik minat generasi milenial untuk membawa perubahan di sektor pertanian masa depan. "Program ini juga diharapkan dapat mewujudkan food security di Jabar berbasis teknologi," ujarnya. Sejauh ini, kata Ridwan, animo para milenial terhadap program Petani Milenial terbilang tinggi. Ini tecermin dari jumlah pendaftar awal yang melampaui target. Dari semula untuk 5.000 petani muda, tetapi pendaftar telah mencapai lebih dari 8.600 orang. "Saya menargetkan lewat program ini akan lahir di atas 100 ribu petani baru. Saya optimistis akan dapat mencapai target," tutupnya. (S3-25)

Gaet ribuan milenial

Dalam acara kick off tersebut, bank bjb juga melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT Agro Jabar terkait penyaluran dan penjaminan KUR bagi mitra binaan PT Agro Jabar. Penandatanganan PKS dilakukan Direktur Komersial dan UMKM bank bjb Nancy Adistyasari. Turut hadir Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil, Wakil Bupati Kabupaten Bandung Barat Hengky Kurniawan, Kepala Biro Perekonomian Setda Jabar Benny Bachtiar,

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
KULIAH...? BSI Aja !!

Fakultas Teknik & Informatika

- Sistem Informasi Akuntansi (D3)
- Teknologi Komputer (D3)
- Teknologi Informasi (S1)
- Rekayasa Perangkat Lunak (S1)
- Ilmu Komputer (S1)
- Sistem Informasi (S1 & D3)
- Teknik Industri (S1)
- Teknik Elektro (S1)

Fakultas Komunikasi & Bahasa

- Ilmu Komunikasi (S1)
- Hubungan Masyarakat / Public Relations (D3)
- Penyiaran / Broadcasting (D3)
- Periklanan / Advertising (D3)
- Sastra Inggris (S1)
- Bahasa Inggris (D3)

Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Manajemen (S1)
- Akuntansi (S1 & D3)
- Administrasi Perkantoran (D3)
- Administrasi Bisnis (D3)
- Manajemen Pajak (D3)
- Perhotelan (D3)

Kuliah Tatap Muka September 2021

Biaya Kuliah :
D3 : Rp 1.980.000,-/semester
S1 : Rp 2.580.000,-/semester

Download :



ANTARA/SYIFA YULINIAS

BANJIR ACEH BARAT: Warga melintasi banjir di Desa Teupin Peuraho, Arongan Lam Balek, Aceh Barat, Aceh, kemarin. Banjir yang disebabkan tingginya intensitas hujan dan meluapnya Sungai Krueng Woyla itu mengakibatkan puluhan rumah warga terendam banjir dengan ketinggian air 30 cm-100 cm.

Mulai Pasang Mata di Pasar Tradisional

DUA pekan menjelang Ramadan, petugas pemantau harga di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, sudah dikerahkan ke sejumlah pasar tradisional. "Yang penting itu ketersediaan kebutuhan pokok tidak bermasalah. Kami menjaga stok barang tetap ada di pasar," ungkap Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Yunianto, kemarin.

Ya yakin, jika ketersediaan terjaga, gejolak harga tidak akan terlalu tajam. "Kalau memang harga bergejolak, langkah yang kami tempuh adalah operasi pasar."

Terkait beras, Bulog Banyumas memastikan tidak akan ada masalah. Mereka memiliki stok lebih dari 20 ribu ton dan bisa diguyurkan untuk operasi pasar sewaktu-waktu.

Meski tergantung dari daerah lain, harga bahan pokok di Bangka Belitung,

sampai kemarin, juga masih stabil. "Stok mencukupi dan tidak terjadi lonjakan harga," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sunardi.

Dia mengaku akan menjaga tren baik ini hingga Ramadan dan Lebaran. Salah satunya dengan mencegah aksi spekulasi yang melakukan penimbunan.

"Untuk itu, kami akan terus turun ke pasar-pasar dan gudang-gudang distributor. Kami harus memastikan stok barang selalu ada," lanjut Sunardi.

Di sisi lain, petani di Boyolali, Jawa Tengah, sudah tidak mengkhawatirkan lagi harga gabah hasil panen mereka. "Harga gabah di pasaran masih bagus, sehingga petani punya pilihan dan tidak bergantung ke Bulog untuk menjual," ungkap Kepala Dinas Pertanian Bambang Jiyanto. (LD/RF/WJ/N-2)

Sejumlah gubernur melarang warga pulang kampung. Demi menjaga tren angka infeksi baru yang membaik.

HARYANTO
haryanto@mediaindonesia.com

GANJAR Pranowo kembali harus mengeluarkan jurus rayuan guna mencegah warga di perantauan mudik ke Jawa Tengah. Alasannya sederhana saja, mudik belum aman.

"Saya minta warga tidak usah mudik dulu. Sabar sebentar. Mumpung saat ini pandemi lagi turun. Kalau bisa menjaga tren baik ini, kita akan bisa menuntaskan pandemi lebih cepat," jelas Gubernur Jawa Tengah, itu, di Semarang, kemarin.

Pemerintah sudah melarang mudik Lebaran tahun ini. Ganjar bertekad akan mendukung.

"Dari pengalaman tahun lalu, kami akan bekerja sama dengan provinsi tetangga, antarkabupaten. TNI dan Polri juga sudah menyiapkan skenario berjaga di perbatasan," lanjutnya.

Pemprov, lewat dinas kesehatan, akan menerapkan tes acak, bagi yang nekat mudik. Ketersediaan alat tes sudah banyak.

Selain tes, warga yang nekat mudik, juga diharuskan masuk ke tempat isolasi. "Kita siapkan tempat isolasi, mandiri maupun di rumah sakit."

Kepala Dinas Kesehatan Yulianto Prabowo menambahkan soal isolasi dan tempat isolasi bagi pemudik nekat akan dibahas secara khusus dengan bupati dan wali kota. "Kita siapkan tes secara random."

Isolasi bagi yang Nekat Mudik

Gubernur Khofifah Indar Parawansa juga meminta warga Jawa Timur mengurungkan niat untuk mudik Lebaran. "Berdasarkan pengalaman setiap libur panjang, 14 hari kemudian selalu terjadi kenaikan kasus baru. Karena itu, jangan mudik dulu."

Kasus harian di Jatim terhentikan sudah sangat landai. "Dijaga sedikit lagi, apalagi dengan vaksinasi yang sudah jalan, kita bisa mengendalikan pandemi," ujarnya optimistis.

Libatkan RT/RW

Di tingkat kabupaten dan kota, kepala daerah bertindak tegas. Wali Kota Malang, Jawa Timur, Sutiaji, melarang mudik dan pengawasannya melibatkan RT dan RW.

"Tidak harus penyekatan,

karena kadang petugasnya masih kecolongan. Kami memilih mengintensifkan peran RT dan RW untuk melakukan pengawasan mobilitas warga di wilayahnya," tegasnya.

Malang relatif mulai aman. Setiap hari hanya 3-7 kasus baru. "Tapi, kami tidak boleh lengah," tandas Sutiaji.

Mudik juga dilarang di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Plt Bupati Herman Suherman mengaku forum komunikasi pimpinan daerah sudah sepekat Cianjur tertutup bagi pemudik.

"Pandemi sudah mulai terkendali, dengan jumlah kasus baru yang terus turun. Kami tidak mau gara-gara mudik, Cianjur bermasalah lagi," tegasnya.

Sebagai contoh untuk ma-

sarakat, ASN dilarang mudik. "Yang melanggar akan mendapat sanksi," tambah Herman.

Larangan bagi ASN untuk mudik juga diberlakukan Pemkab Purbalingga, Jawa Tengah. "Jika nekat, berarti melanggar aturan pemerintah. Sesuai aturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, mereka akan mendapat sanksi," ungkap Bupati Dyah Hayuning Pratiwi.

Bagi warga luar kota, terutama dari kota-kota besar, yang masuk ke Purbalingga harus membawa hasil tes cepat antigen dengan hasil negatif. "Semua desa sudah diminta mendata warga yang pulang kampung," tandasnya. (JS/FL/BN/BB/BK/LD/N-3)



PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN

GRAHA PELINDO SATU

Jl. Lingkar Pelabuhan No. 1, Belawan, Medan, 20241
Telp: (061) - 4100005 (Hunting)
Fax: (061) - 8880059
Email: pelabuhan1@pelindo1.co.id
Website: www.pelindo1.co.id

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta 1 Januari 2019/31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	1.565.080.858,350	1.767.548.079,083	1.999.187.810,035
Piutang Usaha	11.876.312,566	18.111.394,049	19.822.522,851
Piutang Kelapa	37.628.434,744	102.578.835,091	128.344.759,035
Persediaan	24.320.421,565	18.285.387,823	25.388.282,754
Pajak Dibayar di Muka	370.872.432,580	513.720.684,592	277.103.069,715
Utang Muka	12.288.222,820	30.587.021,098	14.538.229,477
Biaya Dibayar di Muka	11.528.781,873	10.802.022,747	6.022.728,033
Piutang Lain-lain	12.748.959,709	140.247.755,871	152.502.106,714
Jumlah Aset Lancar	2.046.355.454,207	2.601.881.970,354	2.822.948.895,814
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada Entitas Asosiasi	49.376.851,450	49.104.501,988	50.381.736,861
Persewaan Investasi - Bersih	421.403.835,085	416.965.309,815	416.270.074,823
Aset Tetap - Bersih	6.173.831.565,523	6.118.441.232,321	5.714.241.312,861
Aset Tabervujud - Bersih	6.803.184.823,117	6.649.202.795,568	4.883.081.150,924
Aset Hak Guna	185.908.147,497	-	-
Aset Pajak Tangguhan	214.614.702,227	98.301.867,821	37.053.826,881
Aset Tidak Lancar Lainnya	68.784.413,346	33.022.963,759	83.031.279,132
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.882.469,344	2.171.060,675	20.049.725,278
Jumlah Aset Tidak Lancar	13.919.786.807,579	13.387.510.182,557	11.204.089.206,788
JUMLAH ASET	15.966.142.261,786	15.989.372.152,911	13.827.038.102,492

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2020 Rp	2019 Rp	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 Rp
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and Cash Equivalents	1,565,080,858,350	1,767,548,079,083	1,999,187,810,035
Account Receivables	11,876,312,566	18,111,394,049	19,822,522,851
Related Parties	37,628,434,744	102,578,835,091	128,344,759,035
Prepaid Taxes	24,320,421,565	18,285,387,823	25,388,282,754
Advances	370,872,432,580	513,720,684,592	277,103,069,715
Prepaid Expenses	12,288,222,820	30,587,021,098	14,538,229,477
Other Receivables	11,528,781,873	10,802,022,747	6,022,728,033
Other Current Assets	12,748,959,709	140,247,755,871	152,502,106,714
Total Current Assets	2,046,355,454,207	2,601,881,970,354	2,822,948,895,814
NON-CURRENT ASSETS			
Investment in Associates	49,376,851,450	49,104,501,988	50,381,736,861
Investment Properties - Net	421,403,835,085	416,965,309,815	416,270,074,823
Fixed Assets - Net	6,173,831,565,523	6,118,441,232,321	5,714,241,312,861
Intangible Assets - Net	6,803,184,823,117	6,649,202,795,568	4,883,081,150,924
Right of Use Assets	185,908,147,497	-	-
Deferred Tax Assets	214,614,702,227	98,301,867,821	37,053,826,881
Other Non-current Assets	68,784,413,346	33,022,963,759	83,031,279,132
Other Non-current Financial Assets	2,882,469,344	2,171,060,675	20,049,725,278
Total Non-Current Assets	13,919,786,807,579	13,387,510,182,557	11,204,089,206,788
TOTAL ASSETS	15,966,142,261,786	15,989,372,152,911	13,827,038,102,492

	2020 Rp	2019 Rp	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 Rp
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term Bank Loans	-	-	-
Account Payables	-	17,992,184,312	-
Related Parties	107,255,762,901	198,122,846,257	321,535,188,327
Third Parties	690,581,930,011	1,892,314,940,059	1,433,653,391,682
Advance from Customers	5,090,823,228	6,892,913,253	9,201,378,083
Fund Retained	25,816,868,977	28,794,888,017	22,354,800,138
Accrued Expenses	212,182,968,344	126,585,960,305	502,756,640,640
Taxes Payable	73,814,616,298	78,534,281,525	77,508,016,452
Other Payables	84,100,000,000	-	-
Related Parties	6,439,906,928	5,687,533,967	4,170,747,659
Third Parties	-	-	-
Total Current Liabilities	1,000,000,000,000	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000
NON-CURRENT LIABILITIES			
Long-Term Bank Loan	-	-	-
Bonds Payables	-	-	-
Lease Liabilities	-	-	-
Unearned Incomes	-	-	-
Employee Benefit Liabilities	-	-	-
Deferred Tax Liability	-	-	-
Provisions	-	-	-
Total Non-Current Liabilities	-	-	-
TOTAL LIABILITIES	1,000,000,000,000	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000
EQUITY			
Share Capital - Par Value Rp1,000,000 Per Share for Series A Golden Stock and Series B Resequenced Authorized Capital - 6,800,000 Shares are as Follows: 1 Share of Series A Golden Stock and 6,799,999 Shares of Series B Issued and Fully Paid Capital 1,700,000 Shares in 2020 and 2019 are as Follows: 1 Share of Series A Delaware Stock and 1,699,999 Shares of Series B Other Additional Paid in Capital	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000
Retained Earnings: Appropriated	527,133,217,252	527,133,217,252	527,133,217,252
Unappropriated	3,133,038,001,960	2,964,202,637,360	2,417,511,145,154
Unrecognized	309,298,348,908	295,263,383,703	892,855,591,490
Measurement of Employee Benefit Liability	(221,734,832,875)	(219,825,654,787)	(156,832,343,276)
Equity Attributable to Owner of the Parent	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000	1,700,000,000,000
Entity	5,447,934,735,105	5,256,773,593,568	5,380,757,610,620
Non-controlling Interest	812,597,772,127	938,788,358,469	938,699,193,941
TOTAL EQUITY	6,269,523,511,282	6,195,561,842,867	6,319,446,804,561
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	15,966,142,261,786	15,989,372,152,911	13,827,038,102,492

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp	
Pendapatan Operasi	3,083,846,945,033	3,194,233,009,111	Operating Revenues
Restitusi Pendapatan	(80,531,054)	(186,738,654)	Revenue Reduction
Pendapatan Bersih	3,083,766,413,979	3,104,046,274,457	Net Revenue
Pendapatan Konstruksi	758,143,856,767	2,535,336,461,063	Construction Revenue
Beban Operasi	(2,407,778,400,729)	(2,505,837,092,694)	Operating Expenses
Beban Konstruksi	(758,143,856,767)	(2,535,336,461,063)	Construction Expenses
LABA USAHA	675,988,013,240	598,209,181,763	OPERATING INCOME
Pendapatan (Beban) Non-Usaha - Bersih	10,822,527,353	(29,984,043,453)	Non-Operating Incomes (Expenses) - Net
Rugi Penjualan Aset Tidak Lancar Lainnya	(2,869,692,607)	(1,241,661,903)	Loss on Sale of Other Non-Current Assets
Pendapatan Keuangan	54,804,981,286	83,524,481,980	Finance Income
Beban Keuangan	(536,985,278,449)	(361,773,502,212)	Finance Cost
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	271,949,452	(756,834,865)	Equity in Profit/(Loss) of Associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	211,822,502,275	287,977,621,290	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(26,702,132,305)	(81,801,152,446)	Income Tax Expense
Labanya Tahun Berjalan	183,120,369,970	206,176,468,844	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	Other Comprehensive Income
Pos-pos yang Tidak akan Diklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbitasi Pasasi	(2,373,484,648)	(84,262,989,457)	Remeasurement of Defined Benefits Obligations
Pajak Penghasilan Terikat	459,722,900	21,080,834,110	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(1,913,761,748)	(63,202,155,347)	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	181,206,608,222	142,974,313,497	Total Comprehensive Income for the Year
Labanya Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:			Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	309,286,346,909	285,263,383,703	Owners of Parent Entity
Keperwakilan Non Pengendali	(126,177,978,939)	(78,086,914,859)	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	183,120,369,970	206,176,468,844	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	307,389,170,700	222,070,072,212	Owners of Parent Entity
Keperwakilan Non Pengendali	(126,182,562,478)	(78,095,758,715)	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	181,206,608,222	142,974,313,497	Total Comprehensive Income for the Year
Labanya Per Saham Dasar	181,940	167,802	Basic Earning Per Share

Catatan:
- Informasi keuangan konsolidasi di atas, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Audited) yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, member of the RSM network dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- Informasi keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan ketentuan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan Perusahaan Publik, serta disajikan pula sesuai dengan ketentuan pada Peraturan PT Bursa Efek Surabaya Nomor: I.A.3 mengenai Kewajiban Pelaporan Emiten.

PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020 Rp	2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3,083,927,923,463	3,154,912,013,643	Cash Receipts from

Terus Menebar Kebaikan di Masa Sulit

Di masa pandemi, perusahaan tidak boleh meninggalkan masyarakat. Komitmen itulah yang ditunjukkan PT Petrogas (Basin) di wilayah kerja mereka, di Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Kemarin, perusahaan energi itu melakukan pemeriksaan kesehatan dan tes covid-19 untuk warga dari Kampung Arar dan Kampung Jelfio yang berada di ring 1 perusahaan. Petrogas (Basin) juga menyumbangkan peralatan medis ke Pemkab Sorong.

"Perusahaan sangat peduli terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat di sekitar wilayah kerja. Apalagi di masa pandemi, masyarakat sangat membutuhkan layanan kesehatan," ungkap Manajer Petrogas (Basin) Marcus Rumaropen.

Bupati Johnny Kamuru meminta perusahaan lain di wilayahnya juga meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat. "Petrogas Basin sudah menjadi contoh dengan terus mengulirkan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat."

"Kegiatan ini kami helat untuk mengangkat produk-produk lokal agar naik kelas dan lebih dikenal masyarakat luas."

M Taufik Amrozi
Kepala BI Tegal

Di Jawa Tengah, Bank Indonesia perwakilan Tegal juga berusaha memacu kebangkitan UMKM. Mereka menggelar Semarak UMKM Pantura 2021.

"Kegiatan ini kami helat untuk mengangkat produk-produk lokal agar naik kelas dan lebih dikenal masyarakat luas," kata Kepala BI Tegal M Taufik Amrozi.

Dalam kegiatan itu, BI Tegal fokus mengangkat produk unggulan teh dan kopi. Namun, mereka juga menghadirkan gerai UMKM batik, kriya dan makanan.

Istri pejabat di lingkungan Pemkot Denpasar, Bali, juga menolak diam. Dipimpin Ketua Koordinator Kegiatan Kesejahteraan Sosial Sagung Antari Jaya Negara dan wakilnya, Ayu Kristi Arya Wibawa, mereka mendatangi anak-anak penghuni Panti Asuhan Tat Twam Asi. Bantuan beraneka bahan pangan pun membuat anak-anak yang kurang beruntung itu bisa tersenyum lebar.

"Semangat anak-anak tidak boleh pudar di masa pandemi ini," ungkap Sagung. (MS/JI/RS/BB/BK/N-3)

Sanur Kerja Keras Mengejar Zona Hijau

GAS kencana vaksinasi di wilayah Sanur, Kota Denpasar, Bali, terus dilakukan. Sampai kemarin, sudah 25.867 warga dan pekerja wisata di kawasan itu mendapat vaksinasi.

"Kami masih mengejar vaksinasi untuk 7.349 warga lagi. Vaksinasi berlaku di semua wilayah Sanur, meliputi Kelurahan Sanur, Desa Sanur Kauh, dan Sanur Kaja," kata Juru Bicara Satgas Covid-19 Denpasar, Dewa Rai, kemarin.

Sanur sudah ditetapkan sebagai satu dari tiga kawasan hijau pariwisata di Bali. Dua daerah lainnya ialah Ubud di Kabupaten Gianyar, dan Nusa Dua, Badung. Dewa menambahkan, sebagian besar warga dan pekerja wisata sudah divaksin dua tahap. "Kami menargetkan semua vaksin untuk tahap pertama tuntas diberikan sampai 3 April. Setelah itu, kami sambung dengan tahap kedua."

Meski tidak ditetapkan sebagai kawasan wisata hijau, Kabupaten Buleleng punya target sendiri. Pemerintah kabupaten mengencangkan vaksinasi untuk warga dan pekerja wisata di kawasan Lovina.

"Lovina akan menjadi zona hijau pariwisata di Bali selain yang sudah ditetapkan pemerintah pusat. Lovina adalah ikon pariwisata di Buleleng," tandas Wakil Bupati Nyo-

Hukum Penggunaan Vaksin Astrazeneca

Hukum Penggunaan Menurut PBNU

- Mubah atau boleh digunakan karena tidak membahayakan dan suci.
- Dapat digunakan dalam keadaan normal dan darurat.

Tertuang Dalam:

- Draf hasil Bahtsul Masail PBNU Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pandangan Fikih mengenai penggunaan vaksin Astrazeneca.

Penggunaan Vaksin Astrazeneca

- Dilakukan 2 dosis penyuntikan.
- Rentang penyuntikan antardosis 4-12 minggu.

Efikasi Vaksin Astrazeneca

- 60%-73%

Cara Kerja Vaksin Astrazeneca

- Adenovirus yang tidak berbahaya digunakan sebagai pembawa kode genetik SARS-CoV-2.
- Setelah vaksin Astrazeneca disuntikkan akan menghasilkan antigen.

- Tubuh yang mengenal antigen tersebut akan membuat antibodi untuk menghentikan virus menginfeksi sel.

- Selain antibodi tubuh juga membuat T-cell untuk menghancurkan sel yang terinfeksi virus.

Bagaimana Vaksin Bekerja Melindungi Tubuh?

- Vaksin covid-19 butuh 2 kali dosis penyuntikan dan butuh 1 bulan untuk menciptakan kekebalan efektif bagi tubuh.

- Suntikan 1 picu respons kekebalan awal dan suntikan 2 menguatkan respons imun terbentuk.

- Vaksin butuh 14-28 hari se usai penyuntikan kedua untuk membangun jumlah antibodi yang optimum agar memberi perlindungan maksimal.

Perkembangan Vaksinasi di Indonesia (Data 31 Maret 2021)

Tahap I

- SDM kesehatan
- Vaksin pertama 1.435.351
- Vaksin kedua 1.282.214

Tahap II

- Petugas publik
- Vaksin pertama 4.858.404
- Vaksin kedua 2.119.155
- Manula
- Vaksin pertama 1.546.269
- Vaksin kedua 159.823

Tujuan Vaksin

- Mengurangi penularan covid-19.
- Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat covid-19.
- Mencapai kekebalan kelompok di masyarakat.
- Melindungi masyarakat dari covid-19 agar tetap dapat melaksanakan kegiatan sosial dan ekonomi.

Sejumlah Kendala dan Tantangan dalam Vaksinasi

- Distribusi dan pelaksanaan. Luas wilayah dan daerah terpencil.

- Ketersediaan cold chain penyimpanan.

- Data penerima yang tidak sama atau double.

Sumber: Satgas Penanganan Covid-19/Kementerian Kesehatan/PBNU/Litbang MI

NU Pastikan Vaksin Astrazeneca Suci

Warga NU dan masyarakat pada umumnya diimbau untuk tidak ragu jika disuntik vaksin Astrazeneca.

FERDIAN ANANDA MAJNI
ferdian@mediaindonesia.com

LEMBAGA Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (NU) memutuskan bahwa vaksin Astrazeneca yang digunakan di Indonesia suci dan mubah (boleh) digunakan. Keputusan itu tertuang dalam hasil Bahtsul Masail NU Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pandangan Fikih mengenai penggunaan vaksin Astrazeneca. Bahtsul Masail sendiri telah dilaksanakan pada Kamis (25/3).

"Hasil kajian dari para ulama NU lewat Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama, dinyatakan bahwa hukum penggunaan vaksin Astrazeneca adalah mubah (boleh) digunakan bukan hanya karena tidak membahayakan, melainkan juga karena suci," ujar Sekretaris Jenderal PBNU A Helmy Faishal Zaini di Jakarta, kemarin.

Dalam forum Bahtsul Masail LBM PBNU, pihak Astrazeneca memberikan penjelasan bahwa seluruh proses pem-

buatan vaksin tidak memanfaatkan bahan yang berasal dari unsur babi. Adapun pemanfaatan tripsin babi dalam proses pengembangan awalnya hanya digunakan untuk melepas sel inang dari wadah yang dilakukan pihak Thermo Fisher sebagai *supplier* sebelum dibeli Oxford-Astrazeneca.

Pada pertemuan tersebut dijelaskan proses produksi vaksin Astrazeneca. Proses pengembangan Sel Hex 293 oleh Thermo Fisher memanfaatkan tripsin dari unsur babi yang berfungsi memisahkan sel inang dari pelat atau media pembiakan sel, bukan sebagai campuran bahan atau bibit sel.

"Dengan penjelasan itu, dapat dikatakan bahwa pemanfaatan tripsin dari unsur babi yang dilakukan Thermo Fisher diperbolehkan karena di-*ilthaq*-kan pada *rennet* yang najis yang digunakan dalam proses pembuatan keju (*al-infahah al-mushlihah lil jubn*)," demikian salah satu kutipan hasil Bahtsul Masail.

Pada tahap selanjutnya, pembuatan bahan aktif vaksin skala besar dilakukan dengan cara menginfeksi sel inang dengan bibit adenovirus dalam media berbasis air. Tahapan ini berguna untuk memastikan bahwa telah terjadi pencucian secara sempurna jika dalam proses sebelumnya diangap ada unsur yang bersentuhan dengan tripsin babi.

Tentang najis babi, forum Bahtsul Masail mengikuti pendapat *raji*

menurut Al-Imam Al-Nawawi yang menyatakan bahwa pencucian barang yang terkena najis babi cukup dibasuh dengan satu kali basuhan tanpa menggunakan campuran debu atau tanah.

"Atas dasar keputusan Lembaga Bahtsul Masail NU tersebut, dengan demikian vaksin Astrazeneca boleh disuntikkan ke tubuh manusia meskipun dalam kondisi normal, apalagi dalam kondisi darurat seperti saat ini," kata Helmy.

Berdasarkan penjelasan dan pertimbangan, Helmy mengimbau dan mengajak seluruh masyarakat untuk secara sukarela ikut ambil bagian dalam rangka menyukseskan program vaksinasi sebagai bentuk jihad melawan pandemi covid-19.

Vaksinasi

Untuk mempercepat vaksinasi, pemerintah Provinsi Sumatra Selatan telah menerima 800 dosis vaksin Astrazeneca beberapa hari lalu dari Kementerian Kesehatan. Hingga saat ini, 500 dosis vaksin tersebut sudah disuntikkan kepada anggota kepolisian di Polda Sumsel.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel Ferry Yanuar mengatakan pihaknya sudah menerima distribusi vaksin Astrazeneca pada Jumat (26/3) dan langsung didistribusikan ke Rumah Sakit Bhayangkara Muhammad Hasan Palembang. (DW/H-1)

Negara Asia Cari Sumber Alternatif

SEJUMLAH negara Asia bergeser mencari sumber alternatif vaksin covid-19 setelah pembatasan ekspor oleh produsen India membuat program berbagi vaksin global yang didukung Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) kekurangan pasokan, kemarin.

Korea Selatan, Indonesia, dan Filipina termasuk di antara negara-negara yang terkena penundaan pengiriman vaksin yang telah dijanjikan di bawah program Covax, yang dibuat untuk memastikan pasokan ke negara-negara miskin.

"Peningkatan vaksinasi harian kami yang telah direncanakan akan terpengaruh," kata kepala vaksinasi Filipina Carlo Galvez kepada wartawan.

India, pembuat vaksin terbesar di dunia, menghentikan sementara ekspor vaksin Astrazeneca yang diproduksi Serum Institute of India (SII) karena para pejabat fokus untuk memenuhi permintaan domestik yang meningkat.

SII seharusnya mengirimkan 90 juta dosis vaksin untuk Covax selama Maret dan April.

Korea Selatan mengonfirmasi hanya akan menerima 432 ribu dosis dari 690 ribu yang telah dijanjikan dan pengirim-

annya akan ditunda hingga sekitar minggu ketiga April.

"Ada ketidakpastian atas pasokan vaksin global, tetapi kami sedang mengerjakan rencana untuk memastikan tidak ada gangguan pada kuartal kedua dan berupaya untuk mengamankan lebih banyak vaksin," kata kepala tim satuan tugas vaksinasi covid-19 Korea Selatan, Kim Ki-nam.

Para pejabat mengatakan mereka sedang dalam pembicaraan dengan Astrazeneca untuk mempercepat pengiriman yang diperoleh melalui kesepakatan terpisah.

Presiden Filipina Rodrigo Duterte melonggarkan pembatasan pemerintah pada impor vaksin sektor swasta, memohon kepada perusahaan untuk mendapatkan pasokan terlepas dari biayanya saat negaranya berjuang melawan kebangkitan pandemi.

Di Vietnam, para pejabat juga meminta sektor swasta untuk turun tangan setelah pasokan Covax mereka dipangkas 40% menjadi 811.200 dosis.

Di Indonesia, Jubir vaksinasi covid-19 Siti Nadia Tarmizi mengatakan, 10,3 juta dosis dari Covax kemungkinan ditunda hingga Mei. (Aiw/CNA/I-1)



ANTARA/PRASETIA FAUZANI

PERLUAS LAYANAN GENOSE C19: Calon penumpang kereta api meniup kantong plastik saat mengikuti tes deteksi covid-19 dengan metode GeNose C19 di Stasiun Kota Kediri, Jawa Timur, kemarin. PT Kereta Api Indonesia Daop 7 memperluas layanan GeNose C19 di lima wilayah meliputi Stasiun Kediri, Nganjuk, Blitar, Tulungagung, dan Kertosono sebagai upaya mencegah penyebaran covid-19.

DKI Jakarta Ingin Kebut Vaksinasi

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta menargetkan 3 juta vaksinasi covid-19 di tahap pertama untuk kelompok prioritas dapat selesai hingga April mendatang. Saat ini, dari sasaran vaksinasi tahap 1 dan 2 (tenaga kesehatan, warga lansia, dan pekerja pelayanan publik) sebanyak 3.000.689 orang, total vaksinasi dosis 1 sebanyak 1.140.388 orang (38%) dan total vaksinasi dosis 2 kini mencapai 353.105 orang (11,8%).

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria atau yang akrab disapa Ariza, ingin terus mengejar target vaksinasi covid-19 di Ibu Kota secepat mungkin agar *herd immunity* dapat terbentuk sesegera mungkin. Namun, ia mengatakan, hingga saat ini keterbatasan jumlah vaksin masih menjadi kendala percepatan vaksinasi covid-19.

Sejak awal program vaksinasi covid-19 di Januari lalu hingga hari ini, Ariza menyebut dosis vaksin covid-19 yang diterima Pemprov DKI baru sebesar 1,6 juta dosis. Itu pun sudah terpakai 1,5 juta dosis sehingga sisanya hanya sekitar 100 ribu dosis vaksin yang belum terpakai.

"Total 3 juta tidak dalam satu bulan ini, kita target malah 8,8 juta. Dosisnya yang diterima baru 1,6 juta akan habis kok dalam waktu beberapa hari dan mudah-mudahan dalam waktu dekat akan datang lagi. Kasih kesempatan juga buat

daerah-daerah lain," kata Ariza di Jakarta, kemarin.

Di sisi lain, pihaknya sudah menyiapkan 511 fasilitas kesehatan yang memenuhi syarat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19. Jumlah ini akan terus ditingkatkan untuk mengejar target 3 juta penerima vaksin covid-19. Faskes ini bukan hanya faskes yang dikelola Pemprov DKI Jakarta, melainkan ada pula RS dan klinik swasta. "Kami bekerja sama untuk bisa memaksimalkan vaksinasi," ujar Ariza.

Anggota Fraksi PDIP DPRD DKI Jhonny Simanjuntak mendorong agar Pemprov DKI merekrut banyak tenaga vaksinator covid-19 untuk mengejar percepatan vaksin.

"Saat awal pandemi kan Pemprov DKI rekrut banyak tenaga perawat sampai tenaga *contact tracer*. Kenapa sekarang untuk mengejar vaksin tidak merekrut? Harusnya tenaganya ditambah dan fasilitas kesehatan yang melayani juga terus diperbanyak," kata Jhonny.

Ia pun menilai persiapan Dinas Kesehatan DKI Jakarta dalam program vaksinasi covid-19 sangat kurang. Jhonny pun menambahkan dalam waktu dekat Komisi E DPRD DKI akan mengadakan rapat kerja dengan Dinkes DKI. "Salah satunya yang akan kami mintai keterangan adalah soal vaksin," kata Sekretaris Komisi E itu. (Put/J-1)



ANTARANYOMAN HENDRA WIBOWO

WAKSINASI MASSAL MENUJU SANUR ZONA HIJAU: Petugas kesehatan menyerahkan kartu vaksinasi covid-19 kepada seorang warga negara asing (WNA) saat vaksinasi massal Menuju Sanur Zona Hijau di Bali International School, Sanur, Denpasar, Bali, kemarin. Pemerintah Kota Denpasar mendata vaksinasi covid-19 di wilayah Sanur pada Senin (29/3) tersebut telah diikuti 156 WNA yang menetap di kawasan itu dengan persyaratan memiliki kartu izin tinggal tetap (Kitap), kartu izin tinggal terbatas (Kitas), dan kartu tanda penduduk (KTP).



DOK KADIN

PENGANGKATAN KETUA KADIN SULAWESI TENGGARA: Ketua Umum Kadin Indonesia Rosan P Roeslani (tengah) didampingi Wakil Ketua Umum Bidang Organisasi Keanggotaan dan Pemberdayaan Daerah, Anindya N Bakrie, (kiri) dan Wakil Ketua Umum Bidang Koordinator Wilayah Timur, Andi Rukman Karumpa, membacakan surat pengangkatan Ketua Kadin Sulawesi Tenggara periode 2021-2026, di Kendari, Sulawesi Tenggara, kemarin. Ketua Umum Kadin Indonesia resmi melantik Anton Timbang sebagai Ketua Kadin Sulawesi Tenggara periode 2021-2026.

Akibat Pandemi, Air Asia Merugi Rp8,5 T

MASKAPAI Air Asia Group mencatat kerugian besar akibat penguncian wilayah selama setahun terakhir. Hingga Senin (29/3), perusahaan asal Malaysia itu melaporkan kerugian sebesar RM2,44 miliar atau Rp8,5 triliun pada kuartal akhir 2020. Angka kerugian itu meningkat drastis dari tahun sebelumnya. Di 2019, Air Asia membukukan kerugian sebesar RM384,4 juta. "Sebagian besar kerugian untuk periode tersebut berkaitan dengan depresiasi (aset hak pakai) dan bunga atas kewajiban sewa sebesar 654,2 juta ringgit," kata laporan Air Asia dilansir *Channel News Asia*, kemarin.

Pendapatan maskapai itu juga mengalami penurunan 92% menjadi RM267,4 juta ringgit karena adanya kebijakan pembatasan kapasitas penumpang yang menyusut 88% jika dibandingkan dengan tahun lalu, termasuk perbatasan internasional yang ditutup seperti dari Filipina dan Indonesia, yang dinilai ikut memengaruhi kemerosotan itu.

Air Asia Group juga mencatat utang yang meningkat hampir tiga kali lipat, dari RM428,9 juta pada tahun lalu menjadi RM1,28 miliar pada 31 Desember 2020.

Grup Air Asia melaporkan penurunan penumpang 90% jika dibandingkan dengan 2019. Hal itu mengakibatkan faktor muatan turun menjadi 67%.

Di kesempatan berbeda, Presiden World Travel and Tourism Council (WTTC) Gloria Guevara mencatat bisnis di sektor perjalanan dan pariwisata global telah menderita kerugian hampir US\$ 4,5 triliun, imbas dari pandemi covid-19 pada 2020.

Dalam Laporan Dampak Ekonomi Tahunan WTTC, kontribusi industri terhadap produk domestik bruto (PDB) juga turun menjadi US\$4,7 triliun pada tahun lalu atau anjlok 49,1% jika dibanding 2019 dengan US\$9,2 triliun.

"Penelitian WTTC menunjukkan sektor perjalanan dan pariwisata telah hancur karena dibebani oleh kerugian yang belum pernah terjadi sebelumnya sebesar hampir US\$4,5 triliun," ungkap Gloria dikutip dari *Travel Pulse*, kemarin. (Ins/E-2)

Pemerintah Klaim Stok Garam tidak Mencukupi

SEKRETARIS Jenderal (Sekjen) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Antam Novambar, mengatakan impor garam dilakukan karena stok yang ada tidak bisa memenuhi jumlah konsumsi. Berdasarkan catatan dia, Indonesia membutuhkan sekitar 7,5 juta ton, sedangkan ketersediaan hanya 4,4 juta ton.

"Sebanyak 3 juta ton didapat angka dari data stok awal ketersediaan yang ada ialah 4,45 juta ton atau hampir 4,4 juta ton untuk ketersediaan, sedangkan yang dibutuhkan 7,5 juta ton. Jadi, masih ada kekurangan sekitar 3 juta ton," kata Antam dalam rapat kerja dengan Komisi IV DPR RI, Senin (29/3). Sebelumnya keputusan impor garam dilakukan di rapat koordinasi terbatas (rakortas) di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Namun, pemerintah memberikan syarat kepada industri untuk menyerap 1,5 juta ton garam rakyat.

"Impor 3 juta ton itu diputuskan dengan catatan 1,5 juta ton garam rakyat harus

diserap. Ini akan dievaluasi per enam bulan," jelas Antam.

Pemerintah juga memastikan impor tak akan dilakukan ketika musim panen raya. Pemerintah meyakini akan memperhatikan pelabuhan yang akan menjadi pintu masuk impor garam tersebut. "Tempat masuknya impor akan diatur oleh KKP dengan memperhatikan lokasi-lokasi industri yang butuh garam," kata Antam.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menyatakan impor 3 juta ton garam bukan untuk konsumsi rumah tangga, melainkan bahan baku industri yang saat ini belum bisa diproduksi di dalam negeri.

Menurutnya, jaminan kualitas garam industri sangat penting untuk dipenuhi karena hal itu dapat memengaruhi *output* produksi.

"Garam di Indonesia dikerjakan oleh PT Garam dan oleh petani. Garam rakyat ini belum bisa menyamai kualitas untuk garam industri," pungkas Lutfi. (Try/E-3)

Bank Woori Resmi Sandang BUKU III

Perbankan optimistis kinerja penyaluran kredit akan membaik tahun ini.

FETRY WURYASTI
fetry@mediaindonesia.com

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk (BWS) resmi menjadi bank umum kegiatan usaha (BUKU) III seiring dengan keluarnya surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 8 Februari 2021.

"Di tahun 2020, banyak tantangan yang harus dilalui BWS. Namun, hal itu membuat kami terus meningkatkan kinerja maksimal. Terbukti dengan resminya BWS menjadi BUKU III. Ini merupakan momentum pencapaian positif bagi BWS untuk selalu berinovasi," kata Corporate Secretary PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Sadhana Priatmadja usai rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) di Jakarta, kemarin.

BWS menyadari sepenuhnya persaingan BUKU III akan semakin ketat. Oleh karena itu, BWS mencanangkan dilanjutkannya transformasi untuk menjadi lembaga

keuangan yang maju dengan tiga bidang prioritas. Pertama, menjadi *retail payment bank* yang fokus pada penerapan solusi pembayaran inovatif untuk meningkatkan pengalaman perbankan bagi para nasabah.

Kemudian bank akan memperkuat *corporate business* mencapai lebih dari 20%.

"Kami juga akan menjadi pemain utama pembiayaan *consumer* dengan menjadi salah satu pemain utama di kredit pensiun dan pegawai serta pemain yang diperhitungkan di industri perbankan," kata Sadhana.

Lesunya industri perbankan akibat pandemi covid-19 di 2020 tidak memengaruhi pencapaian kinerja BWS. Tercatat pada akhir tahun laba bersih tahun berjalan BWS naik menjadi sebesar Rp536 miliar, tumbuh 7,25% jika dibandingkan dengan 2019 yang sebesar Rp499,79 miliar.

"Laba per saham dasar pun naik menjadi Rp81,45 atau tumbuh 7,24% jika dibanding dengan akhir tahun 2019 yang tercatat senilai Rp75,95," kata Sadhana.

Untuk laba 2021 ditargetkan mencapai Rp593 miliar atau naik Rp53 miliar (9,85%)

jika dibanding dengan tahun 2020 sebesar Rp536 miliar.

Dalam kesempatan berbeda, beberapa bank cukup optimistis meningkatkan penyaluran kredit. Direktur Keuangan & Strategi Bank Mandiri Sigit Prastowo pada RUPST Mandiri pertengahan Maret lalu mengatakan penyaluran kredit awal tahun sudah positif.

"Bahkan posisi per Januari sudah lebih tinggi Rp11 triliun dari posisi akhir tahun lalu sehingga kami juga optimistis target kredit tahun ini tercapai," kata Sigit.

PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk juga optimistis kredit bisa tumbuh hingga 8% pada 2021. Berdasarkan rencana bisnis perseroan, target pertumbuhan kredit 2021 berada pada kisaran 6%-7%.

"Jadi, proyeksi BNI di kisaran 6%-7%. Mungkin kalau baik kita bisa capai 8%," kata Direktur Utama BNI, Rooyke Tumilaura, dalam konferensi pers secara virtual, Senin (29/3).

Hal ini didukung oleh manfaat berbagai insentif yang digulirkan pemerintah, meliputi diskon PPNBM untuk kendaraan di bawah 1.500 cc dan 2.500 cc, DP 0%, serta kelonggaran LTV/FTV paling tinggi 100%. (E-1)

Biaya Logistik masih Tinggi, Investasi Terhambat

EKONOMI Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat (LPEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Indonesia, Teuku Riefky, menilai tingginya biaya logistik dan tumpang tindih regulasi bisa menjadi faktor utama terhambatnya investasi nasional.

"Efisiensi biaya logistik dan sinkronisasi regulasi antarkementerian dan antara pusat dan daerah perlu dilakukan agar daya saing investasi bisa meningkat," kata Teuku Riefky dalam keterangannya di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, regulasi yang tumpang tindih antarkementerian dan lembaga sejauh ini hanya akan menghambat investasi ke depan. Bahkan, kata Riefky,

kehadiran Omnibus Law dan terbitnya *sovereign wealth fund* (SWF) belum bisa serta-merta memuluskan pemodal asing untuk berinvestasi di Indonesia.

"Butuh kebijakan turunan yang perlu dilakukan pada level daerah karena sejauh ini memang ada ketidaksinkronan antara pusat dan daerah. Pada periode pertama pemerintahan Presiden Jokowi ada delapan paket kebijakan. Namun, sejauh ini belum maksimal dalam menarik investasi. Masih butuh waktu," ujarnya.

Selain itu, faktor lain yang kerap menjadi penghambat masuknya investasi ke Indonesia ialah biaya tenaga kerja yang relatif mahal dan minimnya aspek insentif investasi yang menjadi penentu

dalam meningkatkan daya saing investasi nasional.

"Kepastian insentif investasi bukan hanya untuk mengundang investor baru, tetapi juga untuk memberikan perlakuan yang lebih baik bagi investor yang sudah berinvestasi di Indonesia," kata Riefky.

International Monetary Fund (IMF) dan Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) juga pernah menyatakan bahwa insentif investasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam menjamin ekosistem kemudahan berusaha.

Sebelumnya, Kamis (18/3), Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan biaya logistik di Indonesia mencapai 23,5% dari produk domestik bruto nasional. (Ant/E-3)

GEO DIPA ENERGI

PENGUMUMAN PELELANGAN
Nomor : 007.PL/PT.PBJ-GDE/III/2021

No	Pekerjaan	No. RKS	Lokasi Kerja	Bidang/Sub Bidang
1	Pengadaan Barang Aksesoris Pipa Brine Injeksi 8 In Sch 40, Penolong, Pembenihan Dan Pemasangan Untuk Keandalan Brine Management Sistem Sigman 32 - Segmen 28 PLTP Deng Uing Unit 1	RKS-013-PS7/GDE/III/2021	Unit Deng, Banjarnegara Jawa Tengah	Penyedia Barang, Penyedia Mekanikal, Material Logam Seteranggi Jati
2	Pekerjaan Jasa Modifikasi Fire Suppression System PLTP Palatua Unit 1 (Pelatungan Ulang)	RKS-017-RPST/GDE/III/2021	Unit Patuha, Ciduy, Jawa Barat	Penyedia Barang dan Jasa, Penyedia Barang dan Jasa Instalasi Fire Suppression System
3	Pengadaan Barang Kabel Fiber Optik (FO) Pendukung Retorik CS2 System PLTP Deng Uing Unit 1	RKS-030-PS7/GDE/III/2021	Unit Deng, Banjarnegara Jawa Tengah	Penyedia Barang, Penyedia Barang Elektrikal/Kabel
4	Pekerjaan Jasa Instalasi Lift Power House PLTP Palatua Unit 1	RKS-033-PS7/GDE/III/2021	Unit Patuha, Ciduy, Jawa Barat	Instalasi Mekanikal, Instalasi Lift/Elevator

PENDAFTERAN DAN PENGAMBILAN RENCANA KERJA DAN SYARAT-SYARAT (RKS)
Hari : Rabu, Kamis dan Senin
Tanggal : 31 Maret 2021, 1 April 2021 dan 5 April 2021
Tempat : PT Geo Dipa Energi (Persero) Kantor Pusat Gedung Abadi Otagan Lt.2, Jl. Warung Jati Barat No.75 Jakarta Selatan, 12740
Waktu : 10.00 - 16.00 WIB (Tutup Sabtu: 12.00 - 13.00 WIB)

SYARAT PENDAFTERAN DAN PENGAMBILAN RKS
1. Membawa surat kuasa bermaterai Rp.10.000 dari pimpinan perusahaan (jika diwakilkan) dan menyerahkan fotokopi KTP yang masih berlaku dan menunjukkan aslinya untuk masing - masing pekerjaan yang akan diikuti.
2. Menyerah biaya pengantunan dokumen sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah) tunai diserahkan ke bagian procurement kantor pusat untuk masing - masing pekerjaan yang akan diikuti.

PERSYARATAN CALON PESERTA PENGADAAN
Peralatan Calon Peserta Pengadaan selengkapnya dan Draft Dokumen Rencana Kerja dan Syarat - Syarat (RKS) dapat dilihat dan diunduh di www.geodipa.co.id bagian Procurement.

PERTANYAAN DAN INFORMASI LEBIH LANJUT
Pewes yang ingin mengajukan pertanyaan atau mengetahui informasi lebih lanjut dapat berkorespondensi melalui email: procurement@geodipa.co.id

Jakarta, 31 Maret 2021
Panitia Pengantun
PT Geo Dipa Energi (Persero)

BPJS Ketenagakerjaan

PENGUMUMAN LELANG
NOMOR : 01 / PL-PEKANBARU PANAM-1/032021

BPJS Ketenagakerjaan, akan melaksanakan Lelang Ulang pekerjaan **Jasa Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam**, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Lingkup Pekerjaan : Meliputi pekerjaan **JASA KONTRAKTOR PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG PEKANBARU PANAM**
- Lokasi Pekerjaan : Gedung Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam
- Persyaratan Peserta :
 - Perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Pelaksana Konstruksi, dengan kualifikasi perusahaan Menengah dan/atau Besar.
 - Terdaftar sebagai rekanan eProcurement BPJS Ketenagakerjaan dengan status aktif.
 - Bukti pelunasan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan bulan terakhir sebelum memasuki dokumen penawaran (bulan ditentukan pada saat anw/jzing).
 - Telah melunasi kewajiban pajak tahun terakhir (SPT/ PPH) dengan menunjukkan bukti otektik (dengan menunjukkan aslinya).
 - Bukti Laporan Keuangan Tahun Terakhir.
 - Surat Keterangan Dukungan Keuangan dari Bank Pemerintah atau Swasta Nasional untuk Mengikuti Pengadaan Barang/Jasa memiliki surat keterangan dukungan keuangan dari bank pemerintah/swasta sebesar minimal Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
 - Surat Pernyataan bermaterai Rp.10.000,- bahwa tidak akan mengingkalkan pekerjaan.
- Ketentuan Pendaftaran :
 - Pengumuman Lelang Pekerjaan **Jasa Kontraktor Pelaksana Pembangunan Gedung Kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pekanbaru Panam**, berlaku sejak tanggal 31 Maret 2021 jam 10.00 WIB sampai dengan 6 April 2021 jam 12.00 WIB (sesuai waktu server e-Procurement).
 - Pendaftaran dan Informasi syarat pendaftaran lelang tersebut lebih lanjut dapat dilihat di aplikasi e-Procurement BPJS Ketenagakerjaan <http://eproc.bpjsketenagakerjaan.go.id>
 - Apabila mengalami kendala dalam pendaftaran pekerjaan dapat menghubungi no telepon 021.5207979 ext: 9012, 9006 dan 9021.

Jakarta, 30 Maret 2021
Ttd
Panitia Lelang

ASTRA

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
("Perseroan")
PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Astra International Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan pemanggilan kepada para pemegang saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2021 ("Rapat") yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Kamis, 22 April 2021
Waktu : Pukul 09:00 s/d 10:00 WIB
Tempat : Catur Dharma Hall, Menara Astra, lantai 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav 5-6, Jakarta Pusat

dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

- Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- Persetujuan Laporan Tahunan 2020, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020
- Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020
- a. Perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan
b. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan
- Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021

Penjelasan mata acara Rapat:

- Terkait mata acara ke-1, usulan perubahan Anggaran Dasar dilakukan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terutama Peraturan OJK nomor 15/POJK.04/2020 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan perlu mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Mata acara ke-2 sampai dengan ke-5 merupakan mata acara rutin yang diadakan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Catatan:

- Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
- Untuk memastikan Rapat berjalan dengan tertib, efisien dan tepat waktu, pemegang saham atau kuasanya dimohon dengan hormat untuk hadir paling lambat pukul **07:30 WIB**. Proses registrasi akan ditutup pada pukul **08:30 WIB**.
- Laporan Tahunan 2020 Perseroan tersedia di website Perseroan (<https://www.astra.co.id>). Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh dokumen tersebut dan dokumen terkait Covid-19, terhitung sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan hari Kamis, 22 April 2021 pukul 07:00 WIB, dengan cara mengirimkan permintaan melalui email corporate_secretary@ai.astra.co.id kepada Perseroan.
- Sesuai Pengumuman Rapat yang kami sampaikan kepada para pemegang saham Perseroan pada tanggal 16 Maret 2021, yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanya pemegang saham yang namanya tercatat dalam **Daftar Pemegang Saham Perseroan** pada hari **Selasa, 30 Maret 2021** pukul **16:00 WIB**.
- Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat wajib memperhatikan Kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau tanda pengenal lainnya yang sah yang masih berlaku dan menyerahkan fotokopinya kepada petugas pendaftaran di tempat pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - Bagi pemegang saham Perseroan yang berbentuk badan hukum, wajib menyerahkan fotokopi anggaran dasarnya yang terakhir serta akta notaris tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan direksi atau pengurus yang masih menjabat saat Rapat, kepada petugas pendaftaran di tempat pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat.
 - Pemegang saham yang sahnya tercatat dalam penilaian kolektif di **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")**, atau kuasanya, diwajibkan memberikan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat atau **KTUR** kepada petugas pendaftaran.
- Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya ditetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai kuasa pemegang saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang saham yang alamatnya terdaftar di luar Republik Indonesia, surat kuasanya harus dilegalisasi oleh notaris/pejabat berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat.
 - Formulir surat kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di Biro Administrasi Efek Perseroan, **PT Raya Saham Registrasi ("RSR")**, melalui email rsrbae@registrasi.co.id, nomor telepon: (+62 21) 2525666, nomor faksimili: (+62 21) 2525028; atau **Corporate Legal Perseroan**, melalui email corporate_secretary@ai.astra.co.id.
 - Asli surat kuasa yang sudah ditandatangani dan memenuhi persyaratan, sebagaimana disebutkan pada angka 6.a. di atas, harus sudah diterima oleh RSR atau Corporate Legal Perseroan selambatnya pada hari **Senin, 19 April 2021** pukul **16:00 WIB**.
- Satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.
- Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI yang dikelola oleh KSEI ("E-Proxy").

PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19

Sesuai dengan peraturan yang berlaku* dan sebagai langkah pencegahan penyebaran risiko penularan virus COVID-19:

- Perseroan tidak menyediakan konsumsi dan souvenir kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik dalam Rapat.
- Himbau Pemegang Saham Memberikan Kuasa kepada Biro Administrasi Efek Perseroan

Perseroan sangat menghimbau kepada seluruh pemegang saham untuk memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan guna mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat. Pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan adalah Biro Administrasi Efek Perseroan, **PT Raya Saham Registrasi ("RSR")**.

Panduan pemberian kuasa kepada RSR melalui E-Proxy adalah sebagai berikut:

- Bagi pemegang saham individu berkewarganegaraan Indonesia
 - Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa harus telah:
 - memiliki Nomor *Single Investor Identification* (Nomor SID). Pengecekan Nomor SID dapat dilakukan dengan menghubungkan perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham; dan
 - melaui registrasi/aktivasi akun eASY.KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id>. Panduan Registrasi dapat diakses melalui link berikut <https://www.astra.co.id/investor-Relations/General-Meeting-of-Shareholders>
 - Melakukan login/masuk ke dalam sistem eASY.KSEI melalui <https://akses.ksei.co.id>. Kemudian klik "Masuk".
 - Masukkan email dan password, kemudian klik "Masuk".
 - Pilih menu "eASY.KSEI", kemudian klik "Login eASY.KSEI".
 - Pilih menu "Operations for Shareholders".
 - Pada bagian "General Meetings", pilih "Astra International Tbk., (PT ASI) - Annual General Meeting".
 - Klik "Select Authorized Type".
 - Klik "My authorized representative will attend".
 - Pada bagian "Representative Type", pilih "Independent Representative". lalu pilih salah satu nama yang tersedia pada bagian "Select Independent Rep". Kemudian klik "Next".
 - Klik "OK" dan pemegang saham akan diarahkan ke laman "Vote Preference Declaration".
 - Pilih salah satu "Accept", "Reject", atau "Abstain" untuk masing-masing agenda Rapat.
 - Jika pemegang saham telah memberikan suara untuk semua agenda Rapat, klik "Save".
 - Klik "OK" untuk mengkonfirmasi proses pemberian suara telah berhasil dilakukan.
 - Pemegang saham dapat klik "Log out" untuk keluar dari sistem eASY.KSEI.
- Panduan pemberian kuasa dapat diakses melalui link berikut <https://www.astra.co.id/investor-Relations/General-Meeting-of-Shareholders>.

Pemegang saham yang ingin memberikan kuasa melalui E-Proxy harus menyelesaikan proses di atas selambat-lambatnya **Rabu, 21 April 2021** pukul **12:00 WIB**.

- Bagi pemegang saham (i) individu berkewarganegaraan asing dan (ii) berbentuk badan hukum (Indonesia dan asing):
 - Pemegang saham diimbau untuk memberikan kuasa kepada perusahaan efek atau bank kustodian masing-masing pemegang saham, untuk kemudian perusahaan efek atau bank kustodian tersebut membuat kuasa kepada RSR, melalui E-Proxy.
 - Sebagai tanda apresiasi Perseroan kepada pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada RSR melalui E-Proxy guna mendukung upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, Perseroan akan memberikan tanda terima kasih kepada pemegang saham tersebut. Sehubungan dengan hal ini, Perseroan meminta kepada pemegang saham yang telah memberikan kuasa kepada RSR melalui E-Proxy untuk mengirimkan email pemberitahuan kepada Perseroan (corporate_secretary@ai.astra.co.id) yang menyebutkan nama, nomor telepon, dan alamat pemegang saham untuk keperluan pengiriman tanda terima kasih tersebut.
- Pemegang saham atau kuasanya yang akan hadir secara fisik dalam Rapat/ke gedung tempat penyelenggaraan Rapat pada tanggal Rapat, wajib mengikuti dan lulus protokol keamanan dan kesehatan yang akan diberlakukan Perseroan secara ketat, sebagai berikut:
 - pada saat kedatangan di gedung tempat penyelenggaraan Rapat:
 - wajib menyerahkan Surat Keterangan Uji Tes Rapid Antigen atau Tes Swab PCR Covid-19 atas nama dirinya yang menunjukkan hasil negatif dari dokter rumah sakit, Puskesmas atau klinik dengan tanggal tes 1 (satu) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Rapid Antigen) dan 2 (dua) hari sebelum tanggal Rapat (untuk Tes Swab PCR);
 - wajib menyerahkan formulir deklarasi kesehatan yang telah diisi dengan informasi kesehatan dan perjalanannya. Formulir deklarasi kesehatan dapat diunduh pada <https://www.astra.co.id/investor-Relations/General-Meeting-of-Shareholders>; dan
 - wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (termasuk pemeriksaan suhu tubuh, dsb.), baik yang akan dilakukan oleh Perseroan maupun manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 - selip saat selama berada di area gedung tempat penyelenggaraan Rapat dan selama Rapat berlangsung:
 - wajib menggunakan masker 3 ply secara benar; dan
 - wajib menerapkan kebijakan *physical distancing* sesuai arahan Perseroan dan manajemen gedung tempat penyelenggaraan Rapat.
 - wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat setelah Rapat selesai.
- Pemegang saham atau kuasanya yang tidak sehat (khususnya memiliki/merasakan gejala terinfeksi COVID-19 (seperi batuk, demam, dan/atau flu, dsb)) tidak diperkenankan menghadiri Rapat.
- Perseroan berhak untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk menghadiri atau berada dalam ruang Rapat dan/atau gedung tempat penyelenggaraan Rapat dalam hal pemegang saham atau kuasanya tidak memenuhi protokol keamanan dan kesehatan sebagaimana dijelaskan di atas.
- Ringkasan Laporan Tahunan 2020 Perseroan, Informasi Pendukung Rapat, Tata Tertib Rapat (termasuk tata cara pemungutan suara dan pengajuan pertanyaan) dan Rute Keselamatan tersedia dalam website Perseroan.
- Perseroan akan mengumumkannya kembali apabila terdapat perubahan dan/atau penambahan informasi sejalan dengan kondisi dan perkembangan terkini mengenai penanganan dan pengendalian untuk mencegah penyebaran COVID-19.

* (i) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, (ii) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan (iii) Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Jakarta, 31 Maret 2021
Direksi Perseroan

INDONESIA BICARA

14:00 WIB | 01 | KAMIS
04 | 2021



"Membangkitkan Potensi UMKM"



Teten Masduki
Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI



Sunarso
Direktur Utama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Ir. Tumiyana MBA
Chairman & CEO
Widodo Makmur Perkasa



Bersama
Usman Kansong
Ketua Dewan Redaksi Media Group



LIVE STREAMING
@mediaindonesia



Tuberkulosis dan Covid-19

Insiden TBC per 100.000 Penduduk



TBC di Indonesia pada 2019

- Estimasi kasus: **842.000**
- Notifikasi kasus: **569.899**
- Kasus belum dilaporkan: **32%**
- Keberhasilan pengobatan: **85%**

TBC Global pada 2019

- Estimasi kasus: **10 juta**, terdiri atas:
 - Laki-laki: **5,6 juta**
 - Perempuan: **3,2 juta**
 - Anak-anak: **1,2 juta**
- Meninggal: **1,4 juta orang**

Tahun	Indonesia	Global
2017	116 ribu	1,2 juta
2018	92,7 ribu	1,5 juta
2019	-	1,4 juta

Pengobatan TBC

Konsumsi beberapa jenis obat minimal 6 bulan, umumnya berupa:

- Isoniazid
- Rifampicin
- Pyrazinamide
- Ethambutol

Penderita TBC yang Terpapar Covid-19: **Indonesia 0,8%**

Kiat untuk Penderita TBC selama Pandemi

- Diimbau tetap di rumah, menjaga jarak, dan menghindari tempat ramai.
- Pada pasien TBC sensitif obat di fase pengobatan intensif, OAT diberikan dengan interval tiap 14-28 hari.
- Pada pasien TBC sensitif obat di fase pengobatan lanjutan, OAT diberikan dengan interval tiap 28-56 hari.
- Pada pasien TBC resisten obat di fase pengobatan intensif, OAT oral diberikan dengan interval tiap 7 hari.
- Pada pasien TBC resisten obat di fase pengobatan lanjutan, OAT oral diberikan dengan frekuensi tiap 14-28 hari.
- Interval pemberian OAT bisa diperpendek melihat kondisi pasien.

Target Indonesia Terkait Penanganan TBC

- 2035:** eliminasi TBC
- 2050:** Indonesia terbebas dari TBC

Sumber: Kemenkes/WHO/Salugas Covid-19/Tbindonesia.or.id/World Bank/Litbang MI/ Grafis: SENO

Epidemi TBC Terancam Memburuk

Penundaan pengobatan oleh pasien menyebabkan kemunduran penanganan kasus TBC di Indonesia dan dunia.

ATALYA PUSPA
atalya@mediaindonesia.com

PANDEMI covid-19 membuat Yudi, 30, enggan melanjutkan pemeriksaan penyakit tuberkulosis (TBC) yang dideritanya. Padahal, pada akhir 2020 lalu dokter yang menanganinya telah menyarankan untuk melakukan pengobatan TBC karena dalam pemeriksaan rontgen paru-parunya ditemukan flek yang mengarah pada penyakit tersebut. "Saya takut pergi ke rumah sakit. Nanti malah dikira covid-19. Jadi saya pikir nanti saja berobatnya setelah pandemi selesai," kata Yudi saat dihubungi, Sabtu (27/3).

Rupanya, Yudi bukanlah satu-satunya orang yang menunda pengobatan TBC karena adanya pandemi covid-19. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada 2020 hanya 271.750 kasus TBC yang ditemukan. Angka tersebut menurun tajam jika dibandingkan dengan temuan pada 2019 yang sebanyak 568.987 kasus. Padahal, perkiraan jumlah kasus TBC di Indonesia pada 2020 sekitar 840.000.

Guru Besar Paru Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Prof Tjandra Yoga Aditama mengatakan kemunduran penemuan kasus TBC membuat penanganannya di tingkat global berjalan mundur. "Disrupsi akibat covid-19 membuat indikator kemajuan program TBC dunia mundur ke situasi di 2013-2016. Jadi kemunduran 5 sampai 8 tahun," kata Tjandra. Dikatakan Tjandra, apabila penemuan kasus TBC menurun 25% dalam 3 bulan saja, akan ada peningkatan kematian akibat TBC sebanyak 190.000 orang di dunia. "Kalau di 2018

ada 1,49 juta kematian akibat TBC di dunia maka di 2020 diprediksi terjadi 1,85 juta efek dari pandemi," beber Tjandra.

Pada, pengendalian TBC di kawasan di bawah WHO Asia Tenggara termasuk Indonesia sejauh ini telah mengalami peningkatan. "Kita butuh scaling up. Ada banyak hal yang bisa dilakukan bagaimana kita catch up, recover, untuk mitigasi covid-19 dan TBC," kata Tjandra.

"Untuk jangka pendek, akses situasi dan essential services harus tetap berjalan karena selama ini telantar tidak terdeteksi. Untuk jangka panjang dibutuhkan inovasi dalam pendeteksian dan pengobatan TBC agar target SDG's 2030 eliminasi TBC bisa terwujud," kata Tjandra.

Pembelajaran

Dokter spesialis paru Rumah Sakit Persahabatan, Erlina Burhan, mengungkapkan pandemi covid-19 bisa menjadi pembelajaran bagi Indonesia untuk melakukan penanganan TBC. Ia menyatakan model penanganan covid-19 bisa diimplementasikan untuk penanganan TBC di masa yang akan datang. "Pemda sudah terbiasa tracing. Itu bisa memperkuat program investigasi kontak TBC. Selain itu, masyarakat kini lebih paham etika batuk, tindakan pencegahan infeksi lebih baik, masyarakat lebih paham pentingnya menggunakan masker, dan bila PHBS dilaksanakan optimal kemungkinan individu terjangkit TBC akan lebih kecil," beber Erlina.

Terkait upaya meningkatkan kesembuhan pasien TBC, Erlina menyatakan Indonesia bersama enam negara lain tengah melakukan penelitian akselerasi pengobatan TBC. "Jadi Indonesia dan 6 negara meneliti pengobatan TBC sensitif dari yang tadinya 6 bulan hanya 2 bulan saja. Selain itu, pada TBC resisten obat dari yang pengobatannya 9 bulan menjadi hanya 6 bulan. Ini masih terus diteliti, dan apabila hasilnya bagus, bisa menjadi langkah akselerasi eliminasi TBC," pungkas Erlina. (H-3)

INFODEMI

Pfizer-BioNTech Uji Coba Vaksin pada Anak di Bawah 12 Tahun

PRODUSEN vaksin Pfizer dan mitranya asal Jerman, BioNTech, mulai menguji coba vaksin covid-19 buatan mereka kepada anak di bawah umur 12 tahun, dengan harapan memperluas vaksinasi ke rentang usia tersebut hingga awal 2022.

Juru bicara perusahaan, Sharon Castillo, mengatakan relawan yang diuji coba di tahap awal diberikan suntikan pertama vaksin pada Rabu (24/3).

Vaksin covid-19 Pfizer-BioNTech mendapat izin darurat penggunaan (EUA) dari regulator AS untuk penerima vaksin berusia 16 tahun ke atas pada akhir Desember. Hampir 66 juta dosis vaksin telah disuntikkan di AS hingga Rabu pagi, menurut data Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (CDC) AS. Uji coba pada anak ini akan menyertakan anak bayi berusia 6 bulan, mengikuti uji coba serupa yang diluncurkan oleh Moderna pekan lalu. Castillo mengatakan data dari uji coba tersebut diharapkan tersedia pada paruh kedua 2021. (Ant/H-3)

Vietnam Hukum Pramugara karena Sebar Virus Korona

PENGADILAN di Vietnam menjatuhkan hukuman penjara yang ditangguhkan selama dua tahun kepada seorang pramugara Vietnam Airlines setelah ia dinyatakan bersalah melanggar aturan karantina covid-19 dan menyebarkan virus kepada orang lain.

Kementerian Keamanan Publik Vietnam menyatakan Duong Tan Hau, 29, dihukum karena 'menyebarkan penyakit menular berbahaya' dalam persidangan di Pengadilan Rakyat Kota Ho Chi Minh.

Hau melanggar peraturan karantina 14 hari di negara itu dan bertemu dengan 46 orang lainnya ketika mengunjungi kafe, restoran, dan menghadiri kelas bahasa Inggris setelah penerbangannya dari Jepang pada November 2020.

Demikian dakwaan yang diunggah di situs kementerian tersebut. Pelanggaran Hau mengakibatkan karantina dan pengujian sekitar 2.000 orang lainnya di kota dengan biaya 4,48 miliar dong (sekitar Rp2,8 miliar). (Ant/H-3)

Cinema XXI
the Premiere
Cinema 21
m.bix

Saatnya Tuntaskan #RinduNontondiXXI dan Nikmati Berbagai Promo Asik

Selalu terapkan protokol kesehatan XXI New Habits agar #ASIKnyakeBioskop tetap aman dan nyaman.

a film by X.JO

JANGAN SENDIRIAN

BESOK PREMIERE

IP MAN KUNGFU MASTER

BESOK PREMIERE

FROM PRODUCER SAM RAIMI

THE UNHOLY

BE CAREFUL WHO YOU PRAY TO

WRITTEN FOR THE SCREEN AND DIRECTED BY EVAN SPILIOTOPOULOS

HARI INI PREMIERE

LEGANDE SKARSGÅRD, WILDE BOBBY, REBECCA HALL, BRIAN TIBBE, JOHN HENRY, JOSE OGURI, EDDI GONZÁLEZ, ILLIAN DENNISON, JILLIAN CHANDLER, DANIEL BICHR

GODZILLA VS. KONG

ONE WILL FALL

EXPERIENCE IT IN IMAX

UFC LEGEND ANDERSON SILVA • MAX ZHANG

INVINCIBLE DRAGON

TITISAN 2

CHAPTER TWO

STARRING STEFRI ZACHARIA

FROM THE DIRECTOR OF SILENT HILL REVELATION

MEGAN FOX ROGUE

WHEN THE WINTER BECAME THE PAST

STAND BY ME Doraemon 2

RAYA THE LAST DRAGON

GERARD BUTLER

GREENLAND

@cinema.21
CINEMA 21
Untuk kenormalan baru kunjungi <https://21.cineplex.com/ASIKnyakeBioskop/>

Pengelolaan Lingkungan Butuh Basis Data yang Kuat

Sudah saatnya pendataan pengelolaan lingkungan dan kehutanan Indonesia tidak tergantung pihak luar negeri. Indonesia diyakini sudah mampu mandiri.

FERDIAN ANANDA MAJINI
ferdian@mediaindonesia.com

PENGLOLAAN lingkungan memerlukan basis data yang kuat. Selain sebagai dasar pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, hal itu juga diperlukan untuk menggerakkan partisipasi para pemangku kepentingan.

"Sejak 2015 pembangunan infrastruktur pemantauan menjadi prioritas Ditjen PPKL. Pada periode awal kita fokus pada pemantauan kualitas lingkungan, yang dilakukan melalui Air Quality Monitoring System (AQMS) untuk memantau kualitas udara dan online monitoring (onlino) guna memantau kualitas air sungai. Kami belajar dari kegagalan sistem lama yang sangat bergantung kepada

para penyedia peralatan yang berada di luar negeri," kata Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Karliansyah dalam Rakernis Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2021, kemarin.

Menurutnya, jika sistem mengalami kerusakan, perlu waktu berbulan-bulan untuk memperbaikinya, dan bahkan servernya pun disimpan di luar negeri. Oleh sebab itu, diutamakan karya anak bangsa dan memiliki kandungan produk dalam negeri yang tinggi. "Sebenarnya kita menguasai teknologi sensor ini. Namun, karena tidak ada pasar maka tidak ada investasi yang berarti untuk jenis usaha penyediaan sistem pemantauan

negara bukan pajak penggunaan kawasan hutan (PNBP-PKH) sebesar Rp2,6 triliun.

Pelaksana Tugas Dirjen Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKLT) KLHK Ruandha Agung Sugardiman mengatakan sekitar Rp1,6 triliun dalam penanganannya satu kerja KLHK dan Rp997 miliar ditangani oleh KPPL.

Untuk mengurangi piutang tersebut KLHK pada Juli 2020 telah menerbitkan surat peringatan pencabutan izin kepada 14 perusahaan di Kalimantan Timur dan Sulawesi Tenggara. Atas peringatan tersebut, 6 perusahaan tidak merespons, 5 perusahaan merespons dan membuat komitmen, dan 1 perusahaan habis jangka waktu izinnya.

Terkait hal itu, Komisi IV DPR mendesak pemerintah terutama KLHK untuk melakukan proses penelesaian sanksi kepada para wajib bayar dari para perusahaan pemegang izin pinjam pakai kawasan hutan (IPPKH) yang belum melaksanakan pembayaran PNBP. (H-1)



PENGOLAHAN PRODUK TURUNAN MINYAK ATSIRI: Mahasiswa yang tergabung dalam Atsiri Research Center (ARC) mengolah minyak atsiri menjadi produk parfum di Laboratorium Universitas Syiah Kuala (USK), Banda Aceh, Aceh, kemarin. Atsiri Research Center Universitas Syiah Kuala siap membantu pelaku UMKM di daerah itu dan memiliki sejumlah produk turunan berbahan baku minyak nilam. Salah satunya parfum dengan produksi mencapai 3.000 botol per bulan dan di 2021 akan mengeksport 10.000 botol parfum untuk memenuhi permintaan dari Prancis.

SEKILAS

Pilrek UT Periode 2021-2025 Digelar

PEMILIHAN Rektor Universitas Terbuka (UT) periode 2021-2025 diikuti 4 kandidat, yaitu petahana Rektor UT Prof Ojat Darajat, Guru Besar UT Prof Drs Udan Kusmawan, Direktur UT Serang, Banten Dr Maman Rumanta, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama pada Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik UT Muhammad Husni Arifin PhD.

Pada Rapat Senat Terbuka UT yang digelar virtual kemarin, para kandidat memaparkan visi dan misi serta program memajukan UT ke depan. Dalam kesempatan itu Ojat mengutarakan sejumlah terobosan yang dilakukan, seperti peningkatan pelayanan UT dan peningkatan kualitas akademik serta membuka program S-3. Selain itu, di masa kepemimpinannya UT telah mengajukan menuju PTN berbadan hukum (PTN BH). "Dengan menjadikan UT sebagai PTN BH maka UT dapat menjadi lebih baik dengan tata kelola organisasi yang lebih baik pula," kata Ojat.

Kandidat lain, Udan Kusmawan pada pemaparan programnya mencanangkan secara sungguh-sungguh peningkatan kualitas akademik mahasiswa dan dosen serta kesejahteraan pegawai UT, peningkatan layanan digital, dan penyediaan UT menuju PTN BH. "Jika saya diamanahkan menjadi Rektor UT dapat membawa UT menjadi kampus yang unggul di kelas dunia," tukas Udan. (Bay/H-1)

Komunikasi Intensif dengan Saudi Penting

KENDATI hingga saat ini pemerintah Arab Saudi belum memberi sinyal kepastian penyelenggaraan ibadah haji 2021, pemerintah RI diharapkan terus menjalin komunikasi intensif dengan pihak otoritas di sana.

"Komunikasi dan lobi tingkat tinggi saya kira telah dijalani pemerintah RI dengan pemerintah Arab Saudi. Untuk itu, jalinan tersebut harus terus diintensifkan. Manakala mereka memberi sinyal dibuka, kita sudah lebih siap," kata pemerhati haji, Dadi Darmadi, terkait persiapan dan antisipasi haji tahun ini.

Dadi juga dosen UIN Jakarta mengutarakan sejarahnya Saudi telah menunjukkan tanda-tanda kesiapan haji bakal dibuka tahun ini, di antaranya pelaksanaan vaksinasi intensif kepada warganya sendiri juga kepada warga non-Saudi. Selain itu, Saudi telah sangat serius melakukan protokol kesehatan (prokes) sangat ketat disertai upaya penekanan kasus positif covid 19 hingga terus menurun. Disisi lain, pemerintah Indonesia masih terus bekerja keras menurunkan kasus covid-19. "Maka komunikasi intensif juga lobi-lobi tingkat tinggi mesti dibarengi upaya serius di dalam negeri dalam penurunan kasus covid 19," tegas Dadi. (Bay/H-1)



PT TAI SHO PHARMACEUTICAL INDONESIA TBK.

LAPORAN POSISI KEUANGAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN					LAPORAN ARUS KAS				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR					UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR				
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019			
ASET			LIABILITAS			Penjualan bersih	542.095.315	703.665.156	Arus kas dari aktivitas operasi					
Aset Lancar			Liabilitas jangka pendek			Beban pokok penjualan	(189.848.847)	(250.426.495)	Penerimaan dari pelanggan	478.447.467	732.125.567			
Kas dan setara kas	75.777.949	214.369.018	Utang usaha	33.426.800	23.224.726	Lab a kotor	352.246.468	453.238.661	Pembayaran kas kepada pemasok	(255.203.105)	(366.387.953)			
Piutang usaha	1.489.377	9.820.005	Pihak ketiga	9.762.510	9.804.024				Pembayaran kas kepada karyawan	(49.304.371)	(45.531.865)			
Pihak berelasi	197.160.274	118.778.304	Utang lain-lain	20.188.384	22.288.787				Kas diperoleh dari aktivitas operasi	173.939.991	320.205.749			
Piutang ketiga			Pajak lain-lain	10.107.472	8.800.525	Beban penjualan dan distribusi	(100.987.775)	(144.074.274)	Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran)	(53.656.197)	(74.025.954)			
Piutang lain-lain	317.419	501.533	Pajak penghasilan badan	4.814.916	4.386.643	Beban umum dan administrasi	(12.016.432)	(12.343.436)	Penghasilan keuangan yang diterima	2.343.785	3.601.117			
Pihak berelasi	2.274.578	1.000.103	Pajak lain-lain	1.454.595	-	Penghasilan keuangan	2.343.785	3.601.117	Pembayaran beban keuangan	(276.340)	(124.861)			
Pihak ketiga	85.908.498	57.655.164	Liabilitas imbalan kerja	892.236	5.073.451	Biaya keuangan	(190.699)	-	Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	99.964.753	249.794.442			
Persediaan	2.538.779	1.383.645	Akrual	53.053.168	51.407.724	Pendapatan lain-lain, bersih	8.491.628	451.518						
Biaya dibayar di muka dan uang muka			Jumlah liabilitas jangka pendek	133.700.081	124.985.880	Lab a sebelum pajak penghasilan	249.886.975	300.873.586	Arus kas dari aktivitas investasi					
Pajak dibayar dimuka	22.086.415	25.273.477	Liabilitas jangka panjang	19.351.111	16.517.252	Beban pajak penghasilan	(79.929.572)	(74.852.702)	Perolehan aset tetap	(13.527.665)	(16.078.023)			
Pajak penghasilan badan lebih bayar	1.841.364	-	Liabilitas jangka panjang	153.051.192	141.503.132	Lab a tahun berjalan	169.957.223	226.020.884	Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.048.545	777.367			
Pajak pertambahan nilai	-	-	Ekuitas						Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(12.479.120)	(15.300.656)			
			Modal saham			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Arus kas dari aktivitas pendanaan					
			Saham preferen, modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 972.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	972.000	972.000	Pengukuran kembali imbalan kerja	714.494	(1.912.164)	Pembayaran pokok liabilitas sewa	(2.783.519)	-			
			Saham biasa, modal dasar 11.988.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 9.268.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham	9.268.000	9.268.000	Pajak terkait	(157.189)	478.041	Pembayaran dividen	(222.861.065)	(192.613.489)			
			Tambahan modal disetor	77.036.000	77.036.000	Penghasilan/(rugi) komprehensif lain, setelah pajak	557.305	(1.434.123)	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225.644.584)	(192.613.489)			
			Saldo laba	(27.380.985)	(27.380.985)	Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	170.514.528	224.586.761	(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(138.158.951)	41.880.297			
			Saldo laba	265.591.203	319.038.055	Lab a bersih per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	16.398	22.712	kas dan setara kas pada akhir tahun	75.777.949	214.369.018			
			Dicadangkan	5.352.547	4.503.107									
			Belum dicadangkan	330.838.765	383.436.177									
			Jumlah ekuitas	483.889.957	524.939.309									
JUMLAH ASET	483.889.957	524.939.309	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	483.889.957	524.939.309									

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saham preferen	Saham biasa	Tambah modal disetor	Saham Treasuri	Saldo laba yang dicadangkan		Jumlah
					Cadangan wajib	Dividen	
Saldo 1 Januari 2019	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	650.000	3.040.746	287.879.304
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	50.000	-	(50.000)
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	-	-	-	-	-	762.361	762.361
Lab a tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	226.020.884
Rugi komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	(1.434.123)	(1.434.123)
Dividen	-	-	-	-	-	(193.378.010)	(193.378.010)
Saldo 31 Desember 2019	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	700.000	3.803.107	319.038.055
Saldo 1 Januari 2020	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	700.000	3.803.107	319.038.055
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	-	50.000	-	(50.000)
Cadangan khusus untuk dividen yang tidak diklaim	-	-	-	-	-	799.440	799.440
Lab a tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	169.957.223
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	557.305	557.305
Dividen	-	-	-	-	-	(223.911.380)	(223.911.380)
Saldo 31 Desember 2020	972.000	9.268.000	77.036.000	(27.380.985)	750.000	4.602.547	265.591.203



PT BAYAN RESOURCES Tbk.

Alamat: Gedung Office 8 Lantai 37, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 (Jl. Senopati Raya 8B) Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12190

PT BAYAN RESOURCES Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019					UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR					UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR				
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali nilai nominal dan data saham)					(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)					(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)				
ASET	2020	2019	LIABILITAS	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019			
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			Pendapatan	1.395.113.268	1.391.589.834	Arus kas dari aktivitas operasi:					
Kas dan setara kas	383.810.000	174.489.542	Utang usaha	57.840.229	95.315.167	Beban pokok pendapatan	(932.247.494)	(902.228.295)	Penjualan dari pelanggan	1.349.906.256	1.386.804.138			
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya,			- pihak ketiga	5.133.308	16.693.561	Lab a bruto	462.865.774	489.361.539	Pembayaran kepada pemasok	(839.647.743)	(1.013.122.329)			
bagian lancar	10.455.079	238.110	Utang pajak	18.425.231	1.863.780				Pembayaran beban keuangan	(17.430.509)	(8.321.629)			
Piutang usaha			- pajak penghasilan	18.425.231	1.863.780	Beban penjualan	(146.718.408)	(146.327.516)	Pembayaran royalti	(57.073.518)	(88.138.215)			
- pihak ketiga	146.530.852	100.841.855	Utang derivatif, jangka pendek	18.494.910	29.840.339	Beban umum dan administrasi	(31.073.459)	(26.492.082)	Pembayaran pajak penghasilan	(60.318.105)	(212.759.611)			
- pihak berelasi	6.980.396	8.596.762	Liabilitas sewa, jangka pendek	26.476.980	4.822.662	Pemulihan penurunan nilai properti pertambangan, bersih	(35.954.679)	(9.554.528)	Penerimaan pengembalian pajak	36.481.698	34.488.264			
Piutang non-usaha			Akrual	97.336.665	57.830.931	Penghasilan keuangan	6.691.012	4.978.885	Pembayaran lain-lain, neto	(522.694)	(872.519)			
- pihak ketiga	8.273.186	6.048.224	Pinjaman bank jangka pendek	-	363.611.574	Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	6.691.012	4.978.885	Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	360.975.001	49.476.670			
Piutang derivatif	-	288.040	Liabilitas kontrak	-	-	Lab a sebelum pajak	426.635.647	311.625.370	Arus kas dari aktivitas investasi:					
Persediaan	87.796.454	209.527.382	Liabilitas lain-lain	7.264.539	7.776.621	Beban pajak penghasilan	(82.175.777)	(77.414.093)	Pembelian aset tetap	(87.682.310)	(59.471.665)			
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	115.528.327	4.884.494	Utang lain-lain	4.170.697	3.182.448	Lab a tahun berjalan	344.459.870	234.211.277	Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(2.607.204)	(3.672.700)			
bagian lancar	6.576.979	10.722.003	Jumlah liabilitas jangka pendek	236.695.460	580.937.083	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Hasil penjualan aset tetap	204.252	2.937.295			
Aset lancar lainnya	3.323.731	3.938.804	Ekuitas			Pemilik entitas induk	(854.706)	78.017	Penerimaan yang dibatasi penggunaannya	(15.470.026)	25.439.229			
			Senior Notes	394.743.190	-	Pajak penghasilan terkait	(667.765)	32.615	Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(100.594.642)	(22.483.734)			
			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.582.558	10.324.945	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Arus kas dari aktivitas pendanaan:					
			Utang derivatif, jangka panjang	14.082.300	-	Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	(32.599.437)	30.568.481	Penerimaan dari penanaman modal	400.000.000	-			
			Liabilitas pajak tangguhan	74.661.331	52.335.335	Pajak penghasilan terkait	(25.551.247)	(22.926.361)	Senior Notes	-	-			
			Liabilitas sewa, jangka panjang	1.552.901	-	Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(26.239.188)	23.036.993	Pembayaran biaya pendanaan bank jangka pendek	(365.000.000)	(70.000.000)			
			Provisi untuk pembongkaran pemeliharaan, reklamasi dan restorasi	20.148.918	15.362.597	Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	318.220.682	257.248.270	Pembayaran kembali atas pinjaman	(2.387.346)	(3.672.700)			
			Jumlah liabilitas jangka panjang	521.475.788	78.022.877	Lab a bersih per lembar saham yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	0.10	0.07	Pembayaran biaya perolehan pinjaman	(7.692.893)	(1.120.000)			
			Jumlah liabilitas	758.171.248	658.959.960	Dasar dan dilusian			Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(66.666.670)	(300.000.015)			
			Ekuitas						Pembayaran dividen kepada nonpengendali	(9.080.401)	(16.238.441)			
			Modal saham			Lab a tahun berjalan	344.459.870	234.211.277	Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(50.827.310)	(82.358.441)			
			Modal dasar - 12.000.000.000 lembar saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.333.333.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	394.743.190	-	Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:			Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	209.553.049	(55.365.505)			
			Tambahan modal disetor	200.202.189	200.202.189	Pemilik entitas induk	302.499.679	246.431.377	Kas dan setara kas	174.489.542	229.184.053			



PT MEGA CORPORA DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DIAUDIT				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN DIAUDIT				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN DIAUDIT			
Tanggal 31 Desember 2020				Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020				Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nominal per saham)				(Disajikan dalam jutaan Rupiah)				(Disajikan dalam jutaan Rupiah)			
POS - POS	31-Dec-20	31-Dec-19	POS - POS	31-Dec-20	31-Dec-19	POS - POS	31-Dec-20	31-Dec-19	POS - POS	31-Dec-20	31-Dec-19
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS			PENDAPATAN OPERASIONAL			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas dan setara kas	4.734.490	7.013.644	LIABILITAS			Pendapatan bunga	10.954.824	10.503.589	Labanya sebelum beban pajak penghasilan	4.273.444	3.099.959
Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	(2.387)	(145)	Liabilitas dari nasabah	86.875.394	78.881.538	Imbalan jasa	961.887	1.082.927	Penyesuaian PSAK 71	(880)	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.074.750	8.036.685	Simpanan dari bank lain	1.952.203	6.161.099	Keuntungan penjualan efek-efek - neto	542.251	521.533	Penyesuaian laba tahun berjalan menjadi kas neto	-	-
Elek-efek	58.137.185	27.491.158	Liabilitas kepada pemegang polis	1.745.369	1.575.010	Provisi dan komis kredit - neto	976.821	289.850	digunakan untuk aktivitas operasi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	(8.172)	(6.730)	Utang pajak	77.791	193.120	Keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	6.486	13.705	Penyusutan aset tetap	307.041	293.319
Kredit yang diberikan	53.408.361	59.112.117	Liabilitas pajak tangguhan - neto	676.932	460.392	Hasil investasi - neto	135.389	68.552	Penyusutan aset hak guna	109.701	-
Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	(497.258)	(358.082)	Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.666.000	350.000	Lain-lain	331.736	176.992	Beban bunga liabilitas sewa	8.517	-
Plutang premi - neto	122.413	120.251	Liabilitas lain-lain	21.021.551	11.227.247	TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	15.329.932	14.334.479	Beban cadangan kerugian penurunan nilai	131.252	191.373
Plutang pembiayaan konsumen	4.225.608	5.287.464	TOTAL LIABILITAS	114.512.930	99.286.399	BEBAN OPERASIONAL			Bagian laba entitas asosiasi	(90.582)	(68.630)
Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	(85.025)	(94.664)	EKUITAS			Beban underwriting	577.804	586.338	Penurunan premi yang belum	(52.949)	(23.445)
Tagihan akseptansi - neto	661.138	687.958	Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham	534.497.744	534.498	Beban bunga dan pembiayaan lainnya	5.003.757	4.807.134	merupakan pendapatan - neto	(7.192)	(20.110)
Plutang lain-lain	452.704	421.243	Modal dasar - 2.000.000.000 saham	-	-	Beban umum dan administrasi	2.686.080	2.944.153	Labanya sebelum beban pajak penghasilan	(6.486)	(13.705)
Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	(1.006)	(1.006)	Modal ditempatkan dan disetor penuh -	-	-	Beban gaji dan tunjangan	2.286.795	2.336.427	Pembayaran pajak penghasilan	(834.221)	(614.534)
Investasi pada entitas asosiasi	1.049.633	654.718	534.497.744 saham	534.498	534.498	Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset	132.626	191.447	Perubahan dalam modal kerja:		
Aset pajak tangguhan - neto	49.143	54.704	Uang muka setoran modal	210.374	210.374	Keuntungan dari perubahan nilai atas instrumen utang yang	402.638	370.869	Penempatan pada Bank Indonesia	3.962.223	(5.147.010)
Akumulasi penyusutan aset tetap -/-	(2.068.865)	(1.704.620)	Transaksi ekuitas dengan kepentingan	94.893	95.382	diatur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/	11.049.700	11.236.348	dari bank lain	(29.151.938)	71.830
Aset hak guna - neto	234.955	-	non-pengendali	1.320.603	1.374.109	keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan	4.280.232	3.096.131	Elek-efek	5.393.857	(11.911.297)
Aset lain-lain	4.783.782	3.471.011	Ekuitas lainnya	3.238.742	2.145.618	nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	(6.788)	1.828	Plutang premi	50.688	43.792
			Pendapatan komprehensif lain	9.508.932	7.678.620	Pendapatan komprehensif lain - neto	1.494.337	564.786	Plutang pembiayaan konsumen	1.029.425	(1.546.943)
			Saldo laba	14.908.042	12.038.601	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.930.038	3.002.441	Tagihan akseptansi	26.384	15.270
			Keuntungan non-pengendali	8.207.157	7.032.444	LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			Plutang lain-lain	(31.461)	(26.868)
			TOTAL EKUITAS	23.115.199	19.071.045	LABA OPERASI	4.273.444	3.099.959	Aset pajak tangguhan - neto	(63.216)	79.641
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	137.628.129	118.357.444	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(837.743)	(662.304)	Aset lain-lain	(1.465.288)	(613.440)
						LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.435.701	2.437.655	Simpanan dari nasabah	7.993.856	12.614.556
						Pendapatan komprehensif lain	6.486	13.705	Simpanan dari bank lain	(4.208.895)	3.359.321
						Keuntungan non-pengendali	1.187	-	Liabilitas kepada pemegang polis	170.359	360.865
						TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT	3.219.662	1.842.252	Utang pajak	(52.206)	27.902
						LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:	1.710.376	1.160.189	Pinjaman yang diterima	1.316.000	(260.000)
						LABA OPERASI	4.930.038	3.002.441	Liabilitas imbalan kerja karyawan	(82.360)	(13.264)
						LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.273.444	3.099.959	Liabilitas lain-lain	10.969.207	1.222.362
						LABA NETO TAHUN BERJALAN	3.435.701	2.437.655			

KOMITMEN DAN KONTINJENSI KONSOLIDASIAN DIAUDIT			
Tanggal 31 Desember 2020			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS - POS	31-Dec-20	31-Dec-19
I. TAGIHAN KOMITMEN			
1.	Facilitas pinjaman yang belum ditarik		
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2.	Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	3.709.387	3.188.525
3.	Lainnya	-	-
II. KEWAJIBAN KOMITMEN			
1.	Facilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik		
a.	BUMN		
i.	Committed		
-	Rupiah	-	-
-	Valuta asing	-	-
ii.	Uncommitted		
-	Rupiah	-	-
-	Valuta asing	-	-
b.	Lainnya		
i.	Committed		
-	Rupiah	-	-
-	Valuta asing	-	-
ii.	Uncommitted		
-	Rupiah	-	-
-	Valuta asing	-	-
c.	Pembayaran Mudharabah	27.159.153	29.253.943
d.	Pembayaran Musyarakah	4.625	6.308
2.	Facilitas kredit kepada bank lain yang belum ditarik		
a.	Committed		
-	Rupiah	-	-
-	Valuta asing	-	-
b.	Uncommitted		
-	Rupiah	-	-
-	Valuta asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang masih berjalan		
a.	L/C luar negeri	65.443	109.840
b.	L/C dalam negeri	-	140.040
4.	Posisi penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	4.670.006	4.180.959
5.	Lainnya	-	-
III. TAGIHAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diterima		
a.	Rupiah	-	-
b.	Valuta asing	-	-
2.	Pendapatan bunga dalam penyelesaian		
a.	Bunga kredit yang diberikan	98.714	293.029
b.	Murabahah	3.935	6.061
c.	Istisnah	-	-
d.	Sewa	-	-
e.	Bagi hasil	39	42
f.	Bunga lainnya	-	-
3.	Lainnya	-	-
IV. KEWAJIBAN KONTINJENSI			
1.	Garansi yang diberikan		
a.	Rupiah	314.338	175.763
b.	Valuta asing	371.617	291.200
2.	Lainnya	125.643	14.187

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN DIAUDIT											
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020											
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)											
KETERANGAN	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Uang Muka Setoran Modal	Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Non-Pengendali	Ekuitas Lainnya	Surplus Revaluasi Aset Tetap - neto	Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek yang Tersedia untuk Dijual - neto	Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja - neto	Saldo Laba	Keuntungan Non-Pengendali	Total Ekuitas	Total
Saldo 1 Januari 2019	534.498	210.374	95.452	1.366.154	2.388.266	(350.303)	24.297	6.080.650	10.340.388	6.237.440	16.577.828
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(181.361)	(181.361)	(181.361)	(181.361)
Labanya sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	1.499.007	1.499.007	1.499.007	1.499.007
Penyesuaian saham entitas anak dari pihak non-pengendali	-	-	(70)	-	-	-	-	-	(70)	(35)	(105)
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas lainnya	-	-	-	(21.467)	(250.887)	-	-	250.887	-	(21.467)	(21.467)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Posisi yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	-	(26.151)	-	-	(26.151)	(47.403)
Posisi yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	-	369.396	-	369.396	-	369.396	612.189
Saldo 31 Desember 2019	534.498	210.374	95.382	1.374.109	2.137.379	10.093	(1.854)	7.678.620	12.038.601	7.032.444	19.071.045
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	(181.361)	(181.361)	(181.361)	(181.361)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(134.861)	(134.861)	(134.861)	(134.861)
Labanya sebelum beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	-	2.103.232	2.103.232	2.103.232	2.103.232
Penyesuaian saham entitas anak dari pihak non-pengendali	-	-	(489)	-	-	-	-	-	(489)	(305)	(794)
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekuitas lainnya	-	-	-	(53.506)	(23.306)	-	-	23.306	(53.506)	-	(53.506)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Posisi yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi aset tetap - neto	-	-	-	-	-	1.187	-	-	-	3.288	3.288
Posisi yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	-	-	1.111.955	-	-	-	1.111.955	375.613
Saldo 31 Desember 2020	534.498	210.374	94.893	1.320.603	2.115.260	1.122.048	1.434	9.508.932	14.908.042	8.207.157	23.115.199

STRUKTUR ENTITAS ANAK				
Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Bidang Usaha / Tempat Kedudukan	
	31-Dec-20	31-Dec-19		
PT Bank Mega Tbk	58,02%	58,02%	Perbankan / Jakarta	
PT Bank Mega Syariah	99,99%	99,99%	Perbankan / Jakarta	
PT Mega Capital Sekuritas (dih PT Mega Capital Indonesia)	99,99%	99,99%	Sekuritas / Jakarta	
PT Asuransi Umum Mega	99,99%	99,99%	Asuransi Umum / Jakarta	
PT Mega Finance	93,55%	93,55%	Pembayaran / Jakarta	
PT Mega Auto Finance	50,00%	50,00%	Pembayaran / Jakarta	
PT Mega Central Finance	57,50%	57,50%	Pembayaran / Jakarta	
PT Mega Asset Management	99,99%	99,99%	Aset Manajemen / Jakarta	
PT PT Mega Life Insurance (dih PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)	51,00%	51,00%	Asuransi Jiwa / Jakarta	
PT Sistem Pembayaran Digital	99,99%	99,99%	Platform Digital / Jakarta	
PT Mega Capital Investama	99,99%	99,99%	Aset Manajemen / Jakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	24,51%	24,51%	Perbankan / Sulawesi Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	24,90%	24,90%	Perbankan / Sulawesi Tengah	

SUSUNAN PENGURUS			
Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Chairul Tanjung	Direktur Utama	: Ardhayadi
Komisaris	: Zainal Rahum	Direktur	: Ali Gunawan
PEMEGANG SAHAM			
1.	PT CT CORPORA	:	99,999999%
2.	PT PARA REKAN INVESTAMA	:	0,000001%
Catatan : Laporan Keuangan ini dipublikasikan untuk memenuhi Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.37/POJK/03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank", dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SE/OUK/03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang "Transparansi dan Laporan Bank Umum Konvensional".			
Informasi keuangan konsolidasian di atas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaning, Mulyadi, Tajho & Rekan ("KMMTR") firma anggota Crowe Global, dengan partner penanggung jawab Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA., auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2021. Informasi informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian, dengan demikian, informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.			
Jakarta, 31 Maret 2021 S E & O DIREKSI			

MEDIA INDONESIA

0811 123 7979

Customer Service (021) 582 1303

Pemasangan Iklan (021) 581 2113 & 580 1480

TOTALINDO Building Construction				PT TOTALINDO EKA PERSADA TBK			
---------------------------------	--	--	--	------------------------------	--	--	--

As Tanggalkan Pakta Perdagangan dengan Myanmar

Seruan untuk pasukan etnik minoritas untuk membantu mereka yang melawan 'penindasan yang tidak adil' dari militer ketika korban meningkat.

Atikah Ishmah Winahyu atikah@mediaindonesia.com

AMERIKA Serikat menandatangani pakta perdagangan dengan Myanmar dan memimpin kecamaran internasional atas tindakan keras junta militer.

Tentara dan polisi telah membunuh ratusan orang dalam kampanye brutal melawan protes antikudeta massal

yang menuntut pemulihan demokrasi dan pembebasan pemimpin sipil yang digulingkan Aung San Suu Kyi.

Setiadanya 107 orang, termasuk tujuh anak, tewas pada Sabtu (27/3), ketika militer menggelar parade besar untuk Hari Angkatan Bersenjata, menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Lebih dari 450 orang telah tewas dalam tindakan keras terhadap protes sejak kudeta

1 Februari, menurut kelompok pemantau Asosiasi Bantuan untuk Tahanan Politik (AAPP). Pasukan keamanan menggunakan peluru karet dan peluru tajam untuk membubarkan demonstrasi.

Pemerintahan Presiden AS Joe Biden pada Senin (29/3) mengumumkan bahwa Perjanjian Kerangka Kerja Perdagangan dan Investasi 2013 akan tetap ditangguhkan sampai demokrasi dipulihkan.

"Amerika Serikat mengutuk keras kekerasan brutal pasukan keamanan Burma terhadap warga sipil," kata Perwakilan Dagang AS Katherine Tai.

Pernyataan tersebut secara efektif menghapus Myanmar dari Sistem Preferensi Umum, saat Amerika Serikat memberikan akses bebas bea ke beberapa impor dari negara berkembang, jika mereka memenuhi standar utama.

Terlepas dari aksi kekerasan akhir-akhir ini, pengunjuk rasa muncul saat fajar di kota-kota di seluruh negeri. Ratusan orang diarak melalui Kota Plate, di wilayah Mandalay, dengan spanduk bertuliskan, "Rakyat tidak akan pernah bisa dikalahkan."

Di wilayah Sagaing, ratusan pelayat berbaris di jalan untuk memberi penghormatan kepada siswa perawat berusia 20 tahun, Thinzar Hein, yang

ditembak mati saat membantu petugas penyelamat memberikan pertolongan pertama kepada pengunjuk rasa yang terluka.

Protes tetap berlangsung

Saat korban anak-anak meningkat, 60 anak muda di sebuah kota di Negara Bagian Karen Timur menggelar parade protes mereka sendiri ditemani ibu mereka, demikian media lokal melaporkan.

Di Yangon, seorang anak perempuan berusia satu tahun sedang dalam proses pemulihan pascoperasi setelah matanya ditembak dengan peluru karet saat bermain di dekat rumahnya pada Sabtu,

yang juga merupakan hari ulang tahunnya.

Penangguhan AS atas kesepakatan perdagangan terjadi setelah Biden mengutuk peristiwa akhir pekan itu, sedangkan utusan hak asasi PBB mengancam tindakan yang dianggap memalukan, pengecut, dan brutal dari pasukan keamanan.

"Kekerasan benar-benar tidak dapat diterima," kata Kepala PBB Antonio Guterres Senin, menyerukan front peratuan global untuk menekan junta.

"Kita membutuhkan lebih banyak persatuan dan lebih banyak komitmen dari komunitas internasional untuk

memberikan tekanan guna memastikan bahwa situasinya berbalik," katanya.

Dewan Keamanan PBB akan bertemu Rabu untuk membahas situasi tersebut, menurut sumber diplomatik, setelah Inggris menyerukan pembicaraan darurat.

Tiongkok menambahkan suaranya ke seruan keprihatinan internasional menyerukan pengengkangan dari semua sisi.

"Kekerasan dan bentrokan berdarah tidak memenuhi kepentingan pihak mana pun. Korban adalah orang-orang Myanmar," kata juru bicara Kementerian Luar Negeri Tiongkok Zhao Lijian. (Nur/Straitstimes/AFP/I-1)

Bank MEGA SYARIAH #EASY SHARIA LIFE. ADA YANG BARU DARI BANK MEGA SYARIAH. Syariaah. COMING SOON! Download on the App Store or GET IT ON Google Play.

LAPORAN KEUANGAN PT. BANK MEGA SYARIAH Per Desember 2020 Dalam Jutaan Rupiah

LAPORAN POSISI KEUANGAN PUBLIKASI TRIWULANAN. Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Dalam Jutaan Rupiah). Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for LIABILITAS DAN EKUITAS, EKUITAS, and LIABILITAS DAN EKUITAS.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN. LAPORAN 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019. (Dalam Jutaan Rupiah).

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN. Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for PIHAK TERKAIT, PIHAK TIDAK TERKAIT, and INFORMASI LAIN.

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN. Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULANAN. Table with columns for No, RASIO (%), 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Rasio Operasional, and Rasio Kepatuhan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN. Periode Laporan 01 Januari 2020 s.d. 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Dalam Jutaan Rupiah).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN. Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINYAH, and PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN.

LAPORAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET. Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Dalam Jutaan Rupiah).

LAPORAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET. Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for Penempatan pada bank lain, Tagihan spot dan forward, and Penempatan pada bank lain.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI TRIWULANAN. Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Dalam Jutaan Rupiah).

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI PUBLIKASI TRIWULANAN. Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for TAGIHAN KOMITMEN, KEBWAJIBAN KOMITMEN, and TAGIHAN KONTINGENSI.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD. Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Dalam Jutaan Rupiah).

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD. Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for Transaksi, Jumlah, and Jumlah.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN. Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. (Dalam Jutaan Rupiah).

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN. Table with columns for No, POS-POS, 31 Desember 2020, 31 Desember 2019. Includes sections for PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, and PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN.

Pemimpin UE dan WHO Perjanjian Baru Pandemi

PARA pemimpin dari 23 negara, UE dan WHO, pada Selasa, mendukung dorongan untuk perjanjian global baru untuk lebih mempersiapkan dunia dalam mengatasi pandemi di masa depan.

Seruan itu muncul dalam opini yang diterbitkan secara internasional yang ditandatangani para pemimpin dari lima benua, termasuk Angela Merkel dari Jerman, Boris Johnson dari Inggris, Emmanuel Macron dari Prancis, Moon Jae-in dari Korea Selatan, dan Cyril Ramaphosa dari Afrika Selatan.

"Kami percaya bahwa negara-negara harus bekerja sama menuju perjanjian internasional baru untuk kesiapsiagaan dan respons pandemi," kata opini tersebut. "Komitmen kolektif yang diperbarui seperti itu akan menjadi tonggak penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan pandemi di tingkat politik tertinggi," lanjutnya.

Dorongan untuk meningkatkan upaya bersama itu datang ketika planet ini berjuang untuk menggabungkan kekuatan untuk mengatasi pandemi covid-19 yang telah menewaskan hampir 2,8 juta orang di seluruh dunia.

Penyebaran virus korona telah memaksa saling menyalahkan antara ibu kota dan tuduhan bahwa negara-negara kaya telah menimbun vaksin ketika ekonomi di seluruh dunia telah terpuruk.

Perjanjian itu harus ditujukan untuk meningkatkan kerja sama internasional dalam sistem peringatan untuk membantu melacak ancaman yang meningkat dan produksi vaksin, obat-obatan dan peralatan pelindung untuk mengatasi penyakit.

"Bersama-sama, kita harus lebih siap untuk memprediksi, mencegah, mendeteksi, menilai, dan secara efektif menanggapi pandemi dengan cara yang sangat terkoordinasi," kata para pemimpin itu.

"Pada saat covid-19 telah mengeksploitasi kelemahan dan perpecahan kita. Kita harus memanfaatkan kesempatan ini dan bersatu sebagai komunitas global untuk kerja sama dalam damai untuk melampaui krisis ini," tambahnya.

Para pemimpin dari kekuatan dunia termasuk Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia, dan Jepang tidak termasuk di antara para penanda tangan.

Tetapi, mereka yang memastikannya ke dalam rencana tersebut mengatakan bahwa mereka berkomitmen untuk memastikan akses universal dan adil ke vaksin, obat-obatan, dan diagnostik yang aman, berkinerja, dan terjangkau untuk pandemi ini dan masa depan. (AFP/Pur/I-1)

Jakarta, 31 Maret 2021 S.E. & O. Direksi

Yuwono Waluyo Direktur Utama, Slamet Riyadi Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				LAPORAN ARUS KAS			
Tanggall 31 Desember 2020				Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020				Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020			
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
A S E T	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			PENJUALAN NETO		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas dan bank	48.054.345	29.490.800	Utang bank	382.990.537	492.687.883	2.643.626.505	2.726.755.413	Penyerahan kas dari pelanggan	2.654.172.452		
Piutang usaha - pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 28.793.084 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 16.187.536 pada tanggal 31 Desember 2019	476.367.795	499.528.534	Utang usaha	391.185.728	405.398.914	(2.421.934.897)	(2.497.998.546)	Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(2.526.980.188)		
Piutang lain-lain	4.431.282	7.132.575	Pihak ketiga	17.338.057	19.281.137	LABA BRUTO	221.691.608	228.756.867	127.192.264		
Piutang beresiasi	17.961.507	-	Pihak ketiga	7.389.465	5.532.916	Beban penjualan	(50.801.393)	(50.968.037)	44.262.551		
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.687.865 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 1.685.135 pada tanggal 31 Desember 2019	389.348.055	469.412.468	Utang lain-lain	66.604.286	-	Beban umum dan administrasi	(113.456.884)	(113.057.481)	3.264.462		
Pajak dibayar di muka - bagian jangka pendek	1.215.417	7.495.129	Utang pajak	4.554.707	9.910	Pendapatan operasi lain	850	1.378.802	84.755		
Utang muka	2.484.607	2.940.042	Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	32.799.504	34.281.648	Beban operasi lain	(4.661.839)	(1.343.859)	(44.223.209)		
JUMLAH ASET LANCAR	1.028.893.090	1.110.540.241	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	903.258.284	966.343.569	LABA USAHA	52.772.342	64.766.292	3.264.462		
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pendapatan keuangan	84.151	94.755	84.755		
Biaya dibayar di muka - bagian jangka panjang	-	14.004.692	Liabilitas sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.030.202	-	Biaya keuangan	(45.117.118)	(52.891.563)	(71.692.697)		
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	26.177.926	18.709.549	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	32.371.714	29.062.791	LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.739.375	11.969.484	850		
Aset pajak tangguhan - neto	54.000.000	54.000.000	LIABILITAS JANGKA PANJANG			PAJAK PENGHASILAN			(3.812.899)		
Penyerahan dalam bentuk saham	21.788.532	24.821.573	Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2.030.202	-	Kini	(3.892.131)	(4.549.038)	850		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.338.328 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 36.664.691 pada tanggal 31 Desember 2019	26.350.136	581.140	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000	127.400.000	Tanggungan	(1.042.913)	459.562	(3.812.049)		
Aset hak-guna - neto	755.639	-	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.274.000.000 saham	127.400.000	127.400.000	Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.935.044)	(4.089.476)	(3.812.049)		
Aset tidak lancar lainnya	-	-	Tambahan modal disetor	2.309.684	2.309.684	LABA TAHUN BERJALAN	2.804.331	7.880.008	71.692.697		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	135.933.397	120.303.935	Saldo laba	4.140.500	3.503.500	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			(25.260.772)		
JUMLAH ASET	1.164.826.487	1.230.844.176	Telah ditentukan penggunaannya	95.346.305	102.224.632	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			127.192.264		
			JUMLAH EKUITAS	229.196.489	235.437.816	Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak	1.285.931	(970.842)	44.262.551		
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.164.826.487	1.230.844.176	JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	3.807.357	7.151.876	3.264.462		
						LABA PER SAHAM	2,20	6,19	84.755		

Catatan:
Laporan keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjedi & Tamara dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia)

Jakarta, 31 Maret 2021
S.E. & O.
Direksi

PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				LAPORAN ARUS KAS			
31 DESEMBER 2020				TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020				TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020			
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)				(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)				(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)			
A S E T	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			PENJUALAN BERSIH		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas dan bank	34.052.020.079	5.228.906.864	Utang bank	-	51.026.873.654	682.021.210.514	669.713.224.904	Penyerahan kas dari pelanggan	717.424.352.317		
Piutang usaha	-	-	Utang usaha	24.390.477.864	27.078.815.311	(478.976.117.639)	(480.753.767.699)	Pembayaran kepada pemasok	(341.149.178.427)		
Pihak beresiasi - bersih	46.312.834.886	34.733.090.766	Pihak ketiga	905.257.797	129.824.837	LABA BRUTO	203.045.092.875	188.959.457.205	(75.137.073.334)		
Pihak ketiga - bersih	5.436.705.279	38.106.032.242	Utang lain-lain - pihak ketiga	442.860.255	655.539.203	Beban penjualan	(71.960.778.456)	(72.622.049.335)	(83.976.266.392)		
Piutang lain-lain - pihak ketiga	758.184.639	246.515.250	Utang pajak	10.841.459.663	4.687.401.346	Beban umum dan administrasi	(21.002.419.625)	(20.582.870.588)	(61.334.333.739)		
Persediaan - bersih	167.382.058.635	148.285.258.289	Biaya masih harus dibayar	6.322.326.473	5.354.063.088	Beban keuangan	(6.676.424.287)	(15.396.097.673)	(6.095.900.105)		
Utang muka dan piutang	29.670.945.911	22.973.507.184	Utang muka dari pelanggan	14.436.580.041	132.021.081	Selalih kurs - bersih	(9.273.212.754)	3.566.484.583	(17.535.996.438)		
Pajak dibayar di muka	58.124.545.404	46.328.545.742	Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Pendapatan bunga	261.716.888	114.808.395	(29.295.028.385)		
Jumlah Aset Lancar	341.737.294.833	295.901.856.337	Liabilitas sewa	895.346.756	-	Pendapatan lain-lain - bersih	1.763.064.724	1.457.499.532	(49.931.043.125)		
ASET TIDAK LANCAR			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	58.235.308.849	97.387.654.752	LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	96.157.039.365	77.497.232.119	111.539.817.419		
Utang muka pembelian aset tetap	2.024.800.000	16.934.265.464	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Beban Pajak Penghasilan	(23.653.087.040)	(20.379.740.250)	(24.610.123.718)		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 584.459.793.149 pada tahun 2020 dan Rp 501.625.703.679 pada tahun 2019	714.336.773.006	776.943.519.758	Utang bank	2.982.192.360	19.739.856.365	Tanggungan	1.081.898.137	2.148.650.941	(16.594.265.464)		
Aset hak guna - bersih	3.782.117.890	-	Liabilitas sewa	13.502.780.221	12.166.395.581	Beban Pajak Penghasilan	(22.571.188.903)	(18.231.089.309)	381.818.182		
Aset pajak tangguhan - bersih	11.206.654.360	10.335.622.093	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	16.484.972.581	31.906.251.946	LABA TAHUN BERJALAN	73.585.850.462	59.266.142.810	(35.000.000)		
Aset tidak lancar lainnya	1.150.935.436	1.423.471.324	JUMLAH LIABILITAS	74.720.281.430	129.293.906.698	LABA KOMPREHENSIF LAIN			3.042.780.000		
Jumlah Aset Tidak Lancar	732.501.280.692	805.636.878.639	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			(25.904.928.895)		
JUMLAH ASET	1.074.238.575.525	1.101.538.734.976	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Lab a aktualiat atas imbalan kerja karyawan	958.481.225	6.060.185.449	(58.388.820.948)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pajak penghasilan atas laba aktualiat atas imbalan kerja karyawan	(210.865.870)	(1.515.046.362)	17.037.660.177		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	74.333.465.817	63.811.281.897	(96.136.506.428)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			Lab a komprehensif lain - setelah pajak	747.615.355	4.545.139.087	(47.060.000.000)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8	7	(850.108.246)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			LABA PER SAHAM			221.516.308.179		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						(32.955.023.496)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						(127.008.954.497)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						(59.906.260.111)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						(6.755.263.640)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						(69.301.958)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						12.053.472.462		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						34.052.020.079		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG						5.228.906.864		

Catatan:
Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teratiharjita, Pradhono & Chandra (member of Rodi International) (GmbH) yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut, pada tanggal 26 Maret 2021.

Jakarta, 31 Maret 2021
Direksi

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
Per 31 Desember 2020 dan 2019				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019			
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)				(Disajikan dalam jutaan Rupiah)				(Disajikan dalam jutaan Rupiah)			
A S E T	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019	2020	2019	2020	2019		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			PENJUALAN NETO		ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas dan setara kas	230.641	198.647	Pinjaman bank jangka pendek	-	4.000	349.983	349.579	Penyerahan kas dari pelanggan	371.964		
Piutang usaha	-	-	Utang usaha, Pihak ketiga	17.523	20.211	(264.026)	(268.776)	Pembayaran kas kepada pemasok	(261.792)		
Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.151 pada tahun 2020 dan sebesar Rp1.064 pada tahun 2019	24.549	19.731	Utang lain-lain, Pihak ketiga	-	-	LABA KOTOR	85.957	80.803	(53.000)		
Pihak beresiasi	40	160	Utang pajak	6.629	6.225	Pendapatan lain-lain	10.467	11.724	8.402		
Piutang lain-lain, Pihak ketiga	1.259	1.351	Beban yang masih harus dibayar	9.514	9.902	Beban penjualan	(10.258)	(10.086)	8.402		
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp920 pada tahun 2020 dan sebesar Rp319 pada tahun 2019	63.340	73.267	Utang muka dari pelanggan	982	1.771	Beban umum dan administrasi	(30.613)	(35.995)	(1.205)		
Utang muka kepada pemasok	1.944	1.546	Liabilitas sewa, bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	89	-	Beban pendanaan	(1.205)	(1.085)	(4.252)		
Pajak dibayar di muka	866	735	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	34.759	42.109	Beban lain-lain	(4.252)	(2.875)	50.096		
Beban dibayar di muka	20	1.467	LIABILITAS JANGKA PANJANG			LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	50.096	42.486	42.486		
JUMLAH ASET LANCAR	322.659	296.904	LIABILITAS JANGKA PANJANG			BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			(7.971)		
ASET TIDAK LANCAR			LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pajak kini	(2.040)	(1.946)	(7.681)		
Investasi yang tersedia untuk dijual	294	348	Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	213	-	Pajak tangguhan	40.085	32.859	(2.040)		
Taksiran tagihan pajak penghasilan	730	2.960	Liabilitas pajak tangguhan	8.021	10.757	LABA PERIODE BERJALAN	40.085	32.859	(7.681)		
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.923 pada tahun 2020 dan Rp16.425 pada tahun 2019	619.182	592.584	Liabilitas manfaat karyawan	40.711	36.531	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN			(7.681)		
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp79 pada tahun 2020	303	-	JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			(3.525)		
Utang jaminan	-	5	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	(3.525)	(648)	37.073		
Goodwill	28.580	28.580	Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	213	-	Surplus revaluasi aset tetap	37.073	-	-		
Aset tidak lancar lainnya	1.936	2.414	Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.021	10.757	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.265	162	4.265		
Jumlah Aset Tidak Lancar	651.025	626.891	Liabilitas manfaat karyawan	40.711	36.531	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:	-	-	-		
JUMLAH ASET	973.684	923.795	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	83.704	89.397	Lab a yang belum direklasifikasi ke laba rugi:	(54)	187	(54)		
			LIABILITAS JANGKA PANJANG			Lab a yang belum direklasifikasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	22	(47)	22		
			LIABILITAS								

PSIS, Barito Segel Tiket 8 Besar

PSIS tampil sebagai juara Grup A dengan koleksi tujuh poin, diikuti Barito Putera yang membukukan lima angka.

AKMAL FAUZI
akmal@mediaindonesia.com

DUA tim, yakni PSIS Semarang dan Barito Putera, menyegel tiket perempat final turnamen sepak bola Piala Menpora 2021 setelah menuntaskan laga terakhir penyisihan Grup A, kemarin.

Barito Putera yang bermain terlebih dulu di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, berbagi skor 2-2 dengan Tira Persikabo 1973. Selang beberapa jam kemudian, giliran PSIS merebut tiket delapan besar setelah menang 3-2 atas Arema Malang.

Hasil itu membuat 'Laskar Mahesa Jenar'—sebutan PSIS—tampil sebagai juara Grup A dengan koleksi tujuh poin, hasil dua kali menang dan sekali seri. Barito Putera di peringkat kedua dengan membukukan lima poin hasil dari dua kali seri dan sekali menang.

Gol Persikabo disumbangkan Ahmad Nufiandani di menit ke-36, serta Andy Setyo Nugroho di menit ke-51. Namun, Barito dua kali bangkit dan mampu menyamakan skor melalui gol sumbangan Cassio Francisco di menit ke-49 serta aksi Beni Oktavianto di menit ke-82.

Laga yang membuahkan lima gol juga menandai ketatnya persaingan PSIS dan Arema Malang. PSIS melesakkan tiga gol melalui Komarudin di menit ke-45, Pratama Arhan



ANTARA / MOHAMMAD AYUDHA

BARITO PUTERA LOLOS KE BABAK DELAPAN BESAR: Pemain Persikabo 1973 Ahmad Nufiandani (kiri) berusaha melewati hadangan pemain Barito Putera Luthfi Kamal (kedua kanan) pada pertandingan Piala Menpora 2021 di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, kemarin. Pertandingan tersebut berakhir dengan skor imbang 2-2 dan Barito Putera dipastikan lolos ke babak delapan besar.

menit ke-63, dan Riyan Ardiansyah di akhir laga. Arema dua kali membobol gawang PSIS melalui Dedik Setiawan di menit ke-9 dan menit ke-66, tetapi belum cukup bagi tim berjuluk 'Singo Edan' untuk melangkah ke perempat final.

Tuah Wanggai

Penyerang PSM Makassar Patrich Wanggai diharapkan bisa tampil melawan Borneo FC pada pertandingan ketiga Grup B di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, hari ini. Patrich dikabarkan dalam kondisi fit jelang laga penentu untuk lolos ke perempat final.

Pemain kelahiran Papua itu absen saat PSM bermain imbang 1-1 melawan Bhayangkara Solo FC. Dia mengalami cedera saat melawan Persija Jakarta, Sabtu (27/3).

Tanpa Patrich saat melawan Bhayangkara, lini serang tim 'Juku Eja' memang terlihat kurang maksimal. Ronaldo Wanma yang dijajal sebagai starter kurang mencapai ekspektasi pelatih, Syamsuddin Batola.

"Memang, di awal-awal kami pincang. Saya memang masih membutuhkan Patrich Wanggai," kata Syamsuddin se usai melawan Bhayangkara Solo FC beberapa waktu lalu.

PSM belum tergeser dari puncak klasemen sementara Grup B Piala Menpora. PSM hanya membutuhkan hasil seri melawan Borneo untuk lolos ke perempat final.

Sebaliknya, Borneo FC yang berjuluk 'Pesut Etam' sudah tersisih karena telah dua kali kalah, tetapi tetap tidak menyurutkan ambisi mereka untuk meraih poin.

Laga tidak kalah seru pertemuan Persija Jakarta dan Bhayangkara Solo FC. 'Macan Kemayoran' yang mengoleksi tiga poin wajib menang untuk dapat lolos. Sebaliknya dengan modal empat poin hasil sekali menang dan

sekali imbang, Bhayangkara FC tinggal mengincar satu angka atau seri untuk melenggang ke babak delapan besar.

"Pertandingan terakhir adalah pertandingan yang menentukan untuk langkah kami selanjutnya," kata pelatih 'Macan Kemayoran', Sudirman.

"Masuk ke lapangan dengan keinginan menang di pertandingan. Siapa pun lawannya kami akan buat yang terbaik untuk Persija. Apa pun itu, kami harus memiliki fighting spirit yang tinggi untuk bisa menang di laga tersebut," Sudirman, mantan kapten timnas Indonesia. (R-2)

SEKILAS GELANGGANG

Cedera Lengan Ganggu Bo Bendsneyder

PEMBALAP Moto-2 berdarah Indonesia Bo Bendsneyder menyebutkan dirinya mengalami masalah pada lengan saat balapan seri pembuka di Qatar, Minggu (28/3), yang membuatnya tampil kurang maksimal.

Pembalap Pertamina Mandalika SAG Team itu sejatinya memiliki peluang untuk meraih podium setelah menempati posisi start ketiga. Namun, sayangnya masalah pada lengan membuat ia harus puas finis di posisi kesembilan.

Disebutnya, saat mencapai top speed, ia merasakan kram pada lengan dan hal tersebut membuatnya kehilangan kekuatan. Ketika ia mencoba menahan rasa sakit, justru rasa sakit semakin parah. "Targetnya adalah berada di enam besar, tetapi setelah enam lap, saya merasa lengan saya makin bengkak. Itu membuat saya khawatir," ucap Bendsneyder dikutip dari Motorsport, kemarin. (Rif/Motorsport/R-2)

PBSI Panggil 87 Atlet Perkuat Pelatnas

PENGURUS Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) memanggil 87 atlet untuk memperkuat pelatnas 2021. Hal itu berdasarkan Surat Keputusan Nomor SKEP/006/1.3/III/2021 yang ditandatangani Ketua Umum PP PBSI Agung Firman Sampurna dan Sekretaris Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Tidak ada banyak perubahan yang signifikan dari nama-nama atlet tersebut dari 2020. Hanya pengurangan sebanyak 12 pemain. Slot Pelatnas Utama dan Pratama juga masih dipertahankan guna mempersiapkan pemain-pemain muda demi regenerasi yang berkesinambungan, selain mengejar prestasi-prestasi penting yang menjadi target PP PBSI. "Kami memutuskan untuk tidak terlalu mengubah susunan atlet," jelas Rionny Mainaky, Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI, kemarin. (PBSI/Rif/R-2)

Tiga Singa Incar Kemenangan Ketiga

DUA kemenangan telah dibukukan tim 'Tiga Singa'—julukan timnas Inggris—di ajang Kualifikasi Piala Dunia 2022 Zona Eropa. Harry Kane dan kawan-kawan mengkasas San Marino 5-0 dan melibas Albania 2-0.

Kini anak asuh Gareth Southgate menghadapi ujian sebenarnya, pesaing tangguh di Grup I, yakni Polandia. Dengan berstatus tuan rumah, 'Tiga Singa' berharap mampu meredam ketajaman tim tamu dan menaui kemenangan ketiga secara bertuntun.

Polandia memiliki Robert Lewandowski, bomber subur yang merumput di klub elite Jerman Bayern Muenchen. Lini depan yang produktif ditunjukkan dengan hasil imbang 3-3 dengan Hongaria dan menang 3-0 atas Andorra. Namun, timnas Inggris juga telah kembali dibela Harry Kane. Striker klub Tottenham Hotspur itu langsung menyumbang gol ketika melawan Albania. (AFP/Dro/R-2)



PT Trust Finance Indonesia, Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp. : (021) 5155477 (Hunting) Faks : (021) 5155484

LAPORAN POSISI KEUANGAN				
31 DESEMBER 2020 DAN 2019				
(dalam jutaan Rupiah)				
	31 Des 2020	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2019
Aset				
Kas dan setara kas	23.024	30.651		
Piutang pembiayaan investasi				
Pihak ketiga setelah dikurangi pendapatan pembiayaan investasi yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 38.684 (31 Des 2019: Rp 49.755)	251.013	252.689		
Piutang pembiayaan multiguna				
Pihak ketiga setelah dikurangi pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 14.009 (31 Des 2019: Rp 5.742)	37.997	18.584		
Pajak dibayar di muka	2	-		
Biaya dibayar di muka	770	436		
Aset pajak tangguhan	3.485	2.190		
Aset sewaan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.149 (31 Des 2019: Rp 8.478)	198	449		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.249 (31 Des 2019: Rp 8.033)	8.613	8.826		
Aset lain-lain	423	419		
Jumlah Aset	325.525	314.244	325.525	314.244
Liabilitas				
Utang bank	7.428	8.635		
Utang sewa pembiayaan	707	-		
Utang pajak	1.824	2.689		
Beban akrual	88	88		
Angsuran diterima dimuka	2.276	8.009		
Utang lain-lain	1.824	3.680		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	7.048	6.496		
Jaminan aset sewaan	214	214		
Jumlah Liabilitas	22.708	29.811		
Ekuitas				
Modal saham	40.000	40.000		
Agio saham	6.509	6.509		
Saldo laba - Telah ditentukan penggunaannya	8.000	8.000		
Belum ditentukan penggunaannya	248.308	229.924		
Jumlah Ekuitas	302.817	284.433		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	325.525	314.244	325.525	314.244

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR		
31 DESEMBER 2020 DAN 2019		
(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk laba bersih per saham)		
	2020	2019
Pendapatan Usaha		
Pembayaran investasi	43.964	43.409
Pembayaran multiguna	3.845	3.416
Sewa operasi	444	457
Jumlah Pendapatan Usaha	48.253	47.282
Pendapatan Usaha Lain-lain	1.569	1.356
Jumlah Pendapatan	49.822	48.638
Beban		
Beban administrasi dan umum	18.809	20.284
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5.384	2.937
Pembayaran investasi	1.888	2.621
Beban bunga pinjaman	694	1.000
Jumlah beban	26.775	26.842
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	23.047	21.796
Taksiran beban pajak	(4.908)	(4.841)
Jumlah Laba Tahun Berjalan	18.139	16.955
Penghasilan Komprehensif lain		
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	314	1.269
Dampak pajak terkait	(69)	(317)
Jumlah Penghasilan Komprehensif lain	245	952
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	18.384	17.907
Laba per saham dasar	22.67	21.19

LAPORAN ARUS KAS		
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR		
31 DESEMBER 2020 DAN 2019		
(dalam jutaan Rupiah)		
	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan pendapatan pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	260.760	254.252
Penerimaan pendapatan sewa operasi	444	458
Pembayaran pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna	(242.605)	(208.124)
Pembayaran bunga pinjaman	(694)	(1.000)
Pembayaran kas untuk beban operasi	(11.840)	(15.308)
Pembayaran sewa	(1.978)	(2.290)
Pembayaran pajak penghasilan	(9.972)	(5.302)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(5.885)	22.686
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Hasil penjualan aset tetap	344	300
Hasil penjualan aset sewaan	136	-
Pembelian aset tetap	(766)	(2.210)
Pembelian aset sewaan	-	(635)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(286)	(2.545)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan utang bank	-	5.000
Pembayaran utang bank	(1.207)	(21.993)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(249)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.456)	(16.993)
Kenakan (penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(7.627)	3.148
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	30.651	27.503
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	23.024	30.651

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS					
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019					
(dalam jutaan Rupiah)					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agio Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas	
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2018	40.000	6.509	8.000	212.017	266.526
Laba tahun berjalan	-	-	-	16.955	16.955
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	1.269	1.269
Dampak pajak terkait	-	-	-	(317)	(317)
Saldo 31 Desember 2019	40.000	6.509	8.000	229.924	284.433
Laba tahun berjalan	-	-	-	18.139	18.139
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	314	314
Dampak pajak terkait	-	-	-	(69)	(69)
Saldo 31 Desember 2020	40.000	6.509	8.000	248.308	302.817

Catatan:
Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono yang telah memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Maret 2021 dan 18 Maret 2020.

Jakarta, 31 Maret 2021

Direksi
PT Trust Finance Indonesia, Tbk

AGENDA | RABU, 31 MARET 2021

METRO XIN WEN | 07.05 WIB

Metro Xinwen merupakan program berita berbahasa Mandarin pertama di Indonesia. Dengan perjalanan 19 tahun Metro TV, Metro Xinwen semakin memperluas isi berita dengan melingkupi berita-berita besar dari dalam negeri. Metro Xinwen juga berisi tayangan berita yang berhubungan dengan masyarakat Tionghoa di Indonesia dan di berbagai belahan dunia. Jangan lewatkan kehadiran Metro Xinwen, hanya di Metro TV.

TOP NEWS | 21.05 WIB

Program berita Metro TV hadir sepanjang hari untuk memastikan Anda tidak tertinggal satu pun informasi. Menyajikan rangkaian berita pilihan dari dalam hingga luar negeri yang dikemas secara terperinci. Salah satu yang spesial dan berbeda dari kami adalah Top News. Serangkaian berita pilihan kami suguhkan untuk memperkaya wawasan Anda. Jangan lewatkan kehadirannya.

metrotvnews.com

Susi Cek Ombak

SETIAP RABU 20.05 WIB

metrotvnews.com

[@METRO.TV](https://www.facebook.com/metrotv)

[@METROTV](https://www.instagram.com/metrotv)

PODIUM

Mimpi Besar Kilang Minyak

NEGERI ini tentu bangga karena tinggal selangkah lagi punya kilang pengolahan minyak tercanggih di Asia, yakni Kilang Balongan milik Pertamina. Makin siap 'menepuk dada' jika pembangunan Kilang Tuban yang diproyeksikan sebagai salah satu tempat pengolahan minyak tercanggih di dunia bisa tuntas pada 2026 nanti.

Kita patut bangga karena sejak merdeka pada 1945, negeri yang pernah menjadi pengeksport minyak mentah terkemuka ini tak sanggup mengolah seratus persen minyak mentahnya sendiri. Kita selalu bergantung

(ada yang menyebut sengaja menggantung diri) pada kilang milik negara lain untuk mengolah minyak mentah menjadi bahan bakar.

Kilang Balongan di Indramayu, Jawa Barat, dan Kilang Tuban, Jawa Timur, bisa menjadi tonggak penting bagaimana negeri ini memiliki kesadaran baru akan kemajuan peradaban di bidang teknologi perminyakan. Kilang minyak Balongan yang mulai beroperasi pada 1994 mampu memproduksi bahan bakar minyak ramah lingkungan.

Kilang keenam dari tujuh kilang milik Pertamina itu mengolah minyak mentah Duri dan Minas yang berasal dari Provinsi Riau menjadi premium, pertamax, pertamax plus, solar, Pertamina dex, kerosin (minyak tanah), elpiji, hingga propilena. Produksi tersebut utamanya dipasok ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat, dan sekitarnya.

Selain itu, pada 2018, kilang tersebut sudah mampu memproduksi bahan bakar penerbangan, yakni avtur.

Terbaru, beberapa waktu lalu Kilang Balongan resmi memulai proyek peningkatan kapasitas produksi. Proyek tersebut dilakukan untuk meningkatkan produksi olahan minyak dari 125 ribu barel per hari menjadi 150 ribu barel.

Selain itu, peningkatan kapasitas tersebut ditargetkan mampu menghasilkan *naphtha* untuk proses lanjut dari 5,29 ribu barel per hari menjadi 11,6 ribu barel per hari. Proyek peningkatan kapasitas itu diharapkan rampung pada Maret 2022.

Tak cukup dengan kemampuan Kilang Balongan, Pertamina pun merancang proyek sangat prestisius, yakni pembangunan Kilang Tuban. Pertamina siap membangun salah satu kilang tercanggih di dunia, yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 300 ribu barel per hari. Bahkan Pertamina harus mengeluarkan investasi sebesar US\$16 miliar atau sekitar Rp225 triliun untuk megaprojek itu.

Kilang Tuban nantinya akan menghasilkan 30 juta liter BBM per hari untuk jenis gasolin dan diesel. Selain itu, Kilang Tuban akan menghasilkan 4 juta liter avtur per hari serta produksi petrokimia sebesar 4,25 juta ton per tahun.

Kilang itu disebut sebagai salah satu yang tercanggih di dunia karena seluruh BBM yang diproduksi di Kilang Tuban memiliki standar terbaik di dunia, yakni Euro5, yang sangat ramah lingkungan. Rata-rata kilang minyak di dunia masih berstandar Euro4, malah banyak yang masih Euro3. Proyek itu menempati area seluas kurang lebih 900 hektare dan ditargetkan rampung pada 2026.

Ini salah satu proyek prestisius dan sangat strategis dalam membangun kemandirian dan kedaulatan energi nasional. Kilang Tuban akan memberikan tambahan pasokan untuk kebutuhan BBM, elpiji, dan petrokimia berkualitas untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Dengan kehadiran Kilang Tuban, kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dari kilang sendiri dan tidak perlu impor. Walhasil, uang negara bisa dihemat dan defisit APBN yang selalu jadi momok bisa kian ditekan.

Belum lagi pembangunan kilang tersebut juga akan menyerap 35% tingkat komponen dalam negeri, menyerap tenaga kerja sebanyak 20 ribu saat konstruksi dan 2.500 saat operasi. Proyek tersebut juga akan menciptakan efek berantai lainnya, terutama di daerah sekitar lokasi di Tuban, termasuk peningkatan pendapatan negara dan daerah, baik dari pajak maupun penguatan devisa negara.

Namun, ada saja 'noda' yang mengganggu mimpi besar itu. Kebakaran dahsyat tiga tangki penampungan minyak di Kilang Balongan merupakan tamparan keras. Apalagi bila benar bahwa musababnya sambaran petir. Orang akan berpelepsi bahwa kita memang belum sanggup berada di level teknologi canggih. Orang beranggapan kita baru di tingkatan mimpi besar. Buktinya, masih kalah melawan petir.

Saya meyakini kita bisa 'menekuk' persepsi negatif itu. Saya hakuyakin Pertamina bisa mengatasi musibah itu lalu melanjutkan merealisasikan mimpi-mimpi besar kemandirian energi. Bukankah jejak itu telah terbukti di Kilang Balongan jauh sebelum terjadinya ledakan? Sekali lagi, saya yakin ada berkah di balik musibah.

. GINA S NOER .

Apresiasi Penonton Film Indonesia

Baginya, menikmati film merupakan pengalaman ajaib untuk merasakan emosi yang sama dengan penonton lain di bioskop.

FAUSTINUS NUA
faustinus@mediaindonesia.com

STRADARA Gina S Noer, 35, mengungkapkan rasa terima kasihnya untuk para penonton setia film Indonesia pada Hari Film Nasional yang jatuh pada 30 Maret. "Selamat Hari Film Nasional untuk sumber energi terpenting untuk berkarya: penonton film Indonesia," kata Gina dalam unggahan Instagram-nya, kemarin.

Menurut Gina, ia senang dengan film yang menjadi hal yang dibuat dan dinikmati bersama banyak orang. Menikmati film, ujar Gina, selalu menjadi pengalaman ajaib untuk dapat merasakan emosi yang sama dengan ratusan orang lain di bioskop.

Gina bersyukur, meskipun awalnya ia hanya hobi nonton, ia dapat menjadi *filmmaker* yang bisa masuk ke memori dan perasaan penonton.

Ia merasa senang dapat membuat film yang dirayakan bersama. "Jadi, sungguh rezeki bisa bikin film yang dirayakan bersama, baik di bioskop, di *meet and greet*, di rumah, di istana negara, bahkan di kelas. Di mana pun kalian 'bertemu secara legal' dengan filmnya," cetus stradara *Dua Garis Biru* tersebut.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada penikmat film yang mengiriminya pesan melalui DM Instagram, *mention*, dan yang membuat *artwork* baru. "Setiap pesan yang masuk selalu gue baca walau belum tentu gue balas. Sering kali karena canggung, terharu, jadi bingung balasnya," kata Gina yang memenangi Piala Citra untuk kategori penulis skenario asli terbaik dan penulis skenario adaptasi terbaik pada ajang Festival Film Indonesia 2019.



MI/PERMANA

"I love you guys so much. Semoga film-film Indonesia bisa terus bikin kalian bangga, kalian miliki, dan kalian tunggu walau di kala pandemi," imbuhnya. Gina juga berpesan agar tidak menonton film bajakan dan jika menonton di bioskop, taat protokol kesehatan.

Perayaan

Dalam Instagram live merayakan Hari Film Nasional, Senin (29/3), Gina menuturkan Hari Film Nasional harus menjadi momen pengingat agar para pelaku industri film terus berkarya dan merefleksikan karya. "Ritual kebahagiaan ini, tuh, penting banget untuk mengingatkan kita kembali bahwa betapa pentingnya untuk mengingat kembali sesuatu yang kita cintai, kayak hari ulang tahun kan kita merayakan," kata Gina.

"Hari Film Nasional adalah sebuah perayaan kenapa, sih, Film Indonesia perlu dibuat, perlu ditonton, perlu dikembangkan industrinya," imbuh Gina. Ia menambahkan, itu juga menjadi momen tepat untuk mengajak orang kembali menonton ke bioskop.

"Kita tahu bahwa bioskop itu penting sekali buat perfilman Indonesia. Makanya kayak *filmmaker*, kekasih utamanya itu bioskop, makanya harus merayakannya dengan menonton bersama di bioskop dengan protokol kesehatan," ujar Gina.

Pandemi, tentunya, bukan halangan bagi masyarakat untuk tetap menyaksikan film Indonesia di bioskop dan juga bisa sineas untuk berkarya. Dengan beradaptasi dengan situasi saat ini, perfilman Indonesia dapat terus bergerak. "Utamanya kita harus bisa beradaptasi, harus bisa bergerak maju, tapi juga sadar apa aja yang dibutuhkan untuk bisa bergerak bareng-bareng, yakni dengan menonton, berkarya, dan sebagainya," pungkasnya. (Ant/H-3)

. CHANYEOL EXO .

Persiapkan Diri untuk Wajib Militer

SALAH satu anggota *band* K-Pop Exo, Chanyeol Exo, mengaku akan menjalani wajib militer (*wamil*). Chanyeol disebut telah mendaftarkan dirinya pada Senin (29/3) lalu, seperti dilansir dari *Soompi*.

Chanyeol akan menjalani pelatihan dasar militer selama empat minggu sebelum ditempatkan ke sebuah unit untuk bertugas sebagai tentara aktif. Meskipun demikian, agensi yang menaungi Exo, SM Management, belum mengungkapkan lokasi penempatan Chanyeol ketika *wamil*.

Di sisi lain, sebelum wajib militer, Chanyeol membagikan foto dirinya mengenakan jam tangan DO. Ia mengunggah foto itu di akun Instagram miliknya. 'Selamat tinggal', tulisnya, disertai dengan tagar yang bertuliskan, 'jam tangan [D.O.] Kyung Soo'.

Chanyeol mengenakan kupluk yang menutupi kepalanya sehingga para penggemar bertanya-tanya apakah ia telah mencukur rambutnya untuk *wamil*. Ia juga menyapa para *Elf*, sebutan untuk penggemar Exo di laman komunitas mereka. 'Aku akan kembali dengan selamat. Jangan khawatirkan aku', tulisnya.

Chanyeol ialah anggota Exo kelima yang mendaftar setelah DO, Xiumin, Suho, dan Chen. (Medcom.id/H-3)



INSTAGRAM @REAL_PCY

. EMMA STONE .

Sambut Kelahiran Anak Pertama



123RF

AKTRIS Emma Stone, 32, dan suaminya, Dave McCary, menyambut anak pertama mereka seorang bayi perempuan. Sejumlah media kenamaan Amerika Serikat mengabarkan kelahiran anak dari pasangan yang bertemu dalam acara populer *Saturday Night Live* tersebut.

Stone menutup rapat identitas sang anak, bahkan tanggal kelahirannya pun dirahasiakan. Ia dikenal menjaga kehidupan pribadinya dari sorotan publik. September tahun lalu, aktris pemeran *La La Land* tersebut memamerkan cincin pertunangan dalam akun Instagram-nya, disertai fotonya bersama McCary. McCary mengunggah foto yang sama dalam Instagram-nya. Maret 2020, mereka menunda rencana pernikahan dan resepsi akibat pandemi.

Dalam sebuah wawancara dengan *Elle* pada 2018, Stone mengatakan seiring dengan bertambahnya usia, ia ingin memiliki anak. "Perspektif saya tentang anak-anak telah berubah seiring dengan bertambahnya usia," kata dia. "Saya tidak pernah mengasuh anak atau apa pun. Sebagai remaja, saya seperti, 'Saya tidak pernah menikah, saya tidak pernah punya anak'. Kemudian saya bertambah dewasa dan saya seperti, 'Saya benar-benar ingin menikah, saya sangat ingin punya anak'," ujarnya. (Ant/H-3)

. LESTI KEJORA .

Kolaborasi untuk Koleksi Lebaran

PENYANYI dangdut Lesti Kejora, 21, digandeng jenama lokal Sideline meluncurkan koleksi terbaru Dewi Raya untuk menyambut Hari Raya Idul Fitri 1442 H. Selain Lesti, Sideline menggandeng Dewisyda dan Athieqah Asy-Syahidah.

"Koleksi Sideline sangat sesuai dengan *style* dan kepribadian aku. Makanya aku selalu tertarik untuk bisa memberikan *support* untuk Sideline, sebagaimana tim Sideline juga sering kali men-*support* aku untuk *daily outfit* bahkan sampai *outfit* untuk di panggung," kata Lesti melalui keterangan resmi, kemarin.

Lesti dikenal mempunyai gaya busana unik dan memiliki ciri khas tersendiri sehingga membuat Sideline tertarik untuk berkolaborasi. "Kami ingin memberikan warna baru pada koleksi Idul Fitri tahun ini. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, kami ingin menampilkan pesona serta karakter dari tiga wanita yang memiliki tiga profesi dan *background* berbeda yang dituangkan dalam koleksi Dewi Raya," ujar *brand founder* Sideline, Shinta Tanjung.

Koleksi Dewi Raya memiliki gaya *classic vintage* yang didominasi *dress* dan *unik* dengan warna pastel yang lembut. (Ant/H-3)



INSTAGRAM @LESTIKEJORA

ONLINE



1 Lapan Perkiraan Awal Ramadan Bersama pada 13 April

LEMBAGA Penerbangan dan Antariksa Nasional (Lapan) memperkirakan awal Ramadan 1442 Hijriah bakal ditetapkan seragam pada 13 April 2021. "Insyah Allah akan seragam, setidaknya dua ormas Islam Besar NU dan Muhammadiyah itu akan seragam. Jadi, awal Ramadan akan seragam 13 April," kata Kepala Lapan Thomas Djamiludin, Selasa (30/3). Muhammadiyah telah menetapkan awal Ramadan 1442 Hijriah jatuh pada 13 April 2021 berdasarkan hasil hisab. (Ramadan)

2 Pemkot Tegal Optimalkan Daur Ulang Sampah hingga Tingkat RT

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Tegal, Jawa Tengah, terus berupaya mengoptimalkan pusat daur ulang sampah agar persoalan banyaknya sampah bisa dikelola dengan baik. Program pengelolaan sampah tersebut ditargetkan bisa dilakukan di tingkat rumah tangga (RT). (Nusantara)

FOKUS

Lebih Pedas Lada Bangka

Dulu lada Indonesia menguasai dunia, kini disalip Vietnam. Padahal, Vietnam mengimpor dari Bangka, demi lebih memedaskan lada yang mereka ekspor.

RENDY FERDIANSYAH
rendy@mediaindonesia.com

LADA pernah berjaya. Indonesia dikenal memiliki dua jenis lada yang mendunia. Yang pertama lada putih atau Muntok *white pepper* dari Pulau Bangka. Yang kedua lada hitam yang dihasilkan pekebun di Lampung. Lada putih lebih menonjol karena harganya dua kali lebih tinggi.

Di peta lada dunia, saat ini, Bangka berada di posisi kedua sebagai penghasil terbesar. Yang pertama Vietnam.

Namun, jika lembaran sejarah dibuka, lada putih Bangka sejatinya pernah menguasai pasar dunia. Ia memasok 80% kebutuhan lada dunia sebelum Perang Dunia II. Sejarah juga mencatat keuntungan perusahaan dagang Belanda VOC, dua pertiganya berasal dari perdagangan lada.

Di era 2.000-an Indonesia sempat berjaya, sebelum disalip Vietnam. Penurunan ekspor lada putih dari Indonesia terjadi karena pekebun di Bangka mulai melirik timah.

Banyak kebun lada pun berubah menjadi tambang timah. Tambang dinilai lebih menguntungkan daripada lada.

Saat sawit datang, kebun lada kembali jadi korban. Lada Bangka kembali terkapar, karena ladang makin sempit dan ditinggalkan pekebumnya.

Upaya pemerintah

Sesaat setelah dilantik sebagai Gubernur Bangka Belitung, Erzaldi Rosman Djohan sudah berpikir masa keemasan timah bisa selesai sewaktu-waktu. Ia pun melirik wisata dan perkebunan sebagai penopang ekonomi daerahnya.

Lada putih pun dilirik. Kekuatan komoditas ini di masa lampau membuat Bangka pernah berjaya di tingkat dunia. "Kami terus berupaya mengembalikan kejayaan lada putih, dari hulu hingga ke hilir. Pemerintah provinsi menyediakan bibit, pupuk, dan membuka lahan baru di sisi hulu. Di hilir, kami ikut memikirkan masa pascapanen hingga pemasaran," lanjutnya.

Dinas Pertanian Bangka Belitung mencatat, pada 2019, dari total area 29,324 hektare, hanya menghasilkan 31,7 ribu ton lada putih. Daerah penghasil tersebar di Bangka, Belitung, Bangka Barat, Bangka Tengah, Bangka Selatan, dan Belitung Timur.



ANTARA/ANINDIRA KINTARA

LADA BANGKA KE MANCANEGERA: Pekerja menunjukkan lada kemasan di Rumah Lada Berkah Lada Petani Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Jumat (31/1/2020). Lada yang berasal dari petani lokal tersebut dijual ke pasar nasional hingga ke pasar mancanegara dengan harga mulai dari Rp1.000 hingga Rp50.000.

Meski terhitung kecil, Kepala Bidang Perkebunan Haruldi menyatakan jika dihitung sejak 2009, produksi lada terus menunjukkan peningkatan, dan puncaknya pada 2019. "Sesuai program nasional mengembalikan kejayaan rempah yang digulirkan 2019, Bangka Belitung ditetapkan sebagai kawasan pengembangan rempah, khususnya lada putih."

Langkah pertama ialah menjaga ketahanan luasan lada. Selain itu, juga terus menambah luas areal baru. Sebelum penambahan areal baru, luas tanaman lada di Bangka Belitung total mencapai 52,6 ribu hektare. Dari jumlah itu, 20,4 ribu hektare di antaranya belum menghasilkan dan 2,9 ribu hektare rusak.

Sejak 2019, program perluasan lahan digulirkan. Dana dari APBN mampu mem-

buka 800 hektare lahan baru, di Bangka Barat, Belitung, dan Bangka Tengah. Setahun kemudian, ada perluasan 975 hektare di Bangka Barat, Bangka Selatan, dan Belitung.

"Pada 2020, APBD hanya membantu program intensifikasi. Tahun ini, kami akan membantu perluasan 325 hektare di Bangka Barat, Bangka Selatan, dan Belitung," lanjut Haruldi.

Sejak 2018, Pemerintah Provinsi Bangka Belitung sudah menggulirkan bantuan bibit lada bersertifikat untuk petani. Bantuan makin menguat pada 2019, dengan total 3,7 juta bibit disalurkan dari Kementerian Pertanian. Bantuan diberikan ke petani di enam kabupaten.

Sementara itu, bantuan pupuk juga tidak pernah berhenti. Total dari 2019

hingga 2021 ini, pupuk yang disalurkan mencapai 4.122 ton dari pemerintah pusat. Sementara pada tahun ini, APBD provinsi juga menganggarkan bantuan pupuk sebesar 525 ton.

"Dengan pengelolaan yang baik secara teknis pohon lada bisa bertahan dan terus menghasilkan hingga 15 tahun. Syaratnya mulai dari tajar hidup, penutup tanah, hingga kelembapan tanah terjaga dan pengendalian hama penyakit," tambah Haruldi.

Tata niaga

Dari sisi hilir, sejumlah lembaga sudah dibentuk. Mulai dari Sistem Resi Gudang (SRG), kantor pemasaran bersama, tim pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Lada, hingga Badan

Pengelolaan, Pengembangan dan Pemasaran Lada yang kemudian memegang indeks geografis (IG).

Direktur Kantor Pemasaran Bersama Lada Bangka Belitung Profesor Safaruddin mengatakan Sistem Resi Gudang sangat baik untuk membantu petani. "Petani sudah tidak perlu merasa khawatir dengan harga lada. Sistem ini menjamin harga lada."

Ia mengakui saat ini harga lada terus bergerak naik memasuki Rp70 ribu per kilogram. Tahun lalu memang sempat anjlok hingga hanya Rp46 ribu.

Kenaikan secara perlahan namun pasti terjadi setelah Bangka Belitung menerima perubahan Buku Putih atau deskripsi Indikasi Geografis Lada putih Muntok. Sertifikat IG dikeluarkan Kementerian Hukum dan HAM, melalui Dirjen Hak atas Kekayaan Intelektual.

Dengan adanya buku putih untuk petani Bangka Belitung yang kemudian dikuasakan kepada Badan Pengelola, Pengembangan, dan Pemasaran Lada, tata kelola lada dari Bangka Belitung harus memakai IG dari Kemenkum dan HAM. Pengiriman dan ekspor lada tidak bisa dilakukan lagi secara sembarangan. Harga lada pun terjaga dan terus naik.

Dicurangi

Ada keanehan dalam tata niaga ekspor lada dunia. Vietnam masih berada di puncak. Indonesia di bawahnya.

Namun, Gubernur Erzaldi menemukan keganjilan, saat meneliti jumlah dan tujuan negara ekspor lada dari wilayahnya. "Pada 2020, ada 13 negara tujuan ekspor dengan total 7.000 ton lada putih. Anelynya, Vietnam berada di posisi teratas negara tujuan ekspor lada putih Indonesia, dengan volume mencapai 775 ton."

Lada putih Bangka dikenal memiliki aroma dan tingkat kepedasan mencapai 7-9. "Kuat dugaan kami negara pengeksport lain mencampurkan lada asal Bangka Belitung untuk menambah tingkat kepedasan lada mereka," lanjut Erzaldi.

Sementara itu, Prof Safaruddin juga melihat ada yang tidak beres dengan perdagangan lada antarpulau di dalam negeri. "Dari data resmi hanya ada 3.157 ton untuk pengiriman antarpulau. Kami menduga ada ekspor lada putih Bangka Belitung yang dilakukan pengusaha dari daerah lain." (N-2)

Beli Kulkas untuk Wadah Pakaian

"KAMI di kampung ini pernah merasakan hidup serbaberkecukupan, banyak uang. Anak-anak bisa kuliah ke luar Bangka, ke Bandung, Yogyakarta, dan Jakarta," kenang Soleh, 58.

Petani lada di Desa Bencah, Kabupaten Bangka Selatan, itu, tidak pernah lupa saat harga lada masih sangat tinggi, mencapai Rp160 ribu-Rp180 ribu per kilogram. Belum terlalu lama, karena masa itu terjadi pada 1998.

Saat itu, hampir seluruh warga di desa itu memiliki kebun lada, meski luasnya bervariasi, antara 1-5 hektare. Soleh sendiri mengaku memiliki dua hektare kebun lada.

"Era 1990-an, kami sudah biasa menjual lada dengan hasil puluhan juta hingga ratusan juta rupiah. Semua orang di kampung ini kaya dari hasil kebun lada," tambahnya.

Tidak ada yang tidak bisa dibeli warga di kampung itu. Cerita lucu orang kaya mendadak pun nyata terjadi di Desa Bencah. "Saya punya tetangga, setelah jual sawah (lada)

langsung beli kulkas. Padahal saat itu kebanyakan warga belum punya listrik. Kulkas pun dipakai untuk menyimpan pakaian," ungkap Soleh, sambil tersenyum.

Tidak hanya untuk mengisi rumah dengan sejumlah perabot dan peralatan, di luar rumah, warga juga membeli mobil dan motor. "Saat ekonomi mapan, kami memang hidup serbaberlebihan."

Namun, kondisi itu berubah drastis saat memasuki era 2.000-an. Harga lada sempat anjlok hingga Rp40 ribu per kilogram. Hasil panen pun menjadi tidak

seimbang dengan ongkos produksi yang sudah dikeluarkan.

Timah

Di tengah kegalauan itulah muncul tawaran uang gampang. Pemilik lahan bisa menjual, menyewakan ladangnya untuk ditambang atau juga menambang timah di ladang sendiri. Selalu ada timah di balik lapisan tanah di seantero wilayah Bangka.

Alhasil kebanyakan lahan kebun lada beralih fungsi menjadi tambang timah. Saat itu, timah memang jadi primadona, harganya bagus.

Namun, masih ada sebagian warga yang bertahan, tetap berkebun. Saat harga lada merosot, mereka menyimpannya di rumah. Sebagian kecil dijual hanya untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pilihan itu juga yang dilakukan Soleh. Kini, di awal 2021, harga timah hampir menyentuh Rp70 ribu per kilogram. "Harga saat ini Rp68 ribu memang sudah ada untung bagi kami, tapi tipis. Biaya

produksi lada kan juga terus ikut naik."

Soleh tetap berharap harganya bisa sampai Rp100 ribu. "Harga Rp100 ribu sangat ideal bagi kami. Ongkos produksi tertutupi dan kami bisa dapat untung lagi," paparnya.

Langkah Gubernur Erzaldi Rosman Djohan yang didukung pemerintah pusat untuk membangkitkan kejayaan lada, menjadi pemicu semangat bagi petani lada. Kembali ada gairah untuk menghidupkan kebun lada.

"Memang untuk bisa kembali ke Rp180 ribu per kilogram, rasanya seperti mimpi. Tapi, tidak ada yang tidak mungkin jika Bangka Belitung mampu mengendalikan harga lada dunia," tandas Erzaldi. (Rendy Ferdiansyah/N-3)



Jadi Korban Melawan Kerja Paksa

Kopi Cianjur lebih dulu berjaya ketimbang teh. Pemerintah kabupaten dan perkebunan teh melirik kembali potensi besarnya.



MI/BENNY BASTIANDY

KONSISTEN JUALAN KOPI CIANJUR: Barista tengah meramu kopi di Coffee Ben di Jalan KH Abdullah bin Nuh di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, kemarin. Coffee Ben merupakan salah satu kedai yang konsisten menjual kopi asli Cianjur. Konsistensinya terlepas dari keinginan pemiliknya mengenalkan kopi Cianjur yang pernah berjaya saat zaman kolonial.

BENNY BASTIANDY
benny@mediaindonesia.com

KABUPATEN Cianjur tak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan komoditas kopi di Jawa Barat, bahkan di Indonesia. Di era kolonial Belanda, daerah ini pernah berjaya menguasai pasar kopi di Tanah Air dan jadi daerah pengeksport kopi pertama.

Pengiriman kopi pertama dari Indonesia ke luar negeri terjadi pada 1711. Ekspor berasal dari Cianjur saat daerah itu dipimpin Bupati Aria Wiratanu III. Pengeksportnya tidak lain ialah kongsi dagang asal Belanda Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC).

"Kala itu, produksi kopi dari Cianjur terbanyak di Pulau Jawa. Kopi bisa memakmurkan kas VOC," kata Benben Bella, pegiat kopi asal Cianjur.

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan Pangan dan Hortikultura Kabupaten Cianjur Mamad Nano juga punya catatan sendiri. "Kopi Cianjur dulu dikenal dengan *Java coffee*."

Kopi dari Cianjur pernah ikut festival di Atlanta. Dari 14 kategori lomba, 9 di antaranya dimenangi jenis kopi dari Indonesia, salah satunya dari Cianjur. Namun, kejayaan itu pudar karena Belanda menerapkan sistem tanam paksa pada kopi. Kaum ningrat dan rakyat protes dengan membakar lahan kebun kopi.

"Saat itu, rakyat dipimpin ningrat asal Cianjur bernama Pangeran

Prawatari. Ia marah dan melawan sebagai bentuk protes kebijakan *cultuurstelsel*," lanjut Om Ben, panggilan akrab Benben.

Kopi pun mulai dilupakan. Makin tenggelam karena kebun-kebun di Cianjur lebih banyak ditanami teh. Di era republik pun perusahaan perkebunan BUMN dan swasta tetap mengandalkan teh.

Tersebar

Kini, yang tersisa, menurut Om Ben, ialah kebun-kebun kopi rakyat yang lokasinya tersebar, tanpa kebun besar yang luas. "Mulai Cianjur Utara seperti Ciloto, Gunungputri, Maleber. Kemudian ada Batulawang, Ciseureuh, Sarongge, Puncakmanis, dan Gedeh."

Potensi ada. Kopi asli Cianjur masih sangat banyak. Tidak hanya di Cianjur Utara, tapi juga masih banyak ditemukan di Cianjur Selatan.

Saat pamor kopi di Indonesia kembali terangkat sekitar 2.000-an, kedai kopi modern pun bermunculan. "Era 2.000-an merupakan *booming* kopi gelombang ketiga. Kopi jadi syarat pergaulan, nongkrong, dengan metode penyeduhan yang variatif," lanjut mantan karyawan salah satu bank swasta itu.

Gelombang pertama ialah penikmat kopi yang membeli biji, menyangrai, dan menikmati kopi tubruk sendiri.

Cianjur juga mengikuti tren-tren kopi. Pegiat kopi modern bermunculan. Di tingkat Jawa Barat, mereka

percaya diri bahwa kopi Cianjur tidak kalah dari kopi Puntang, Malabar, Ciwidey, atau Pangalengan.

Cianjur, lanjut Om Ben, sebenarnya berpotensi kembali menjadi sentra kopi. "Sayangnya, di Cianjur tidak ada pengusaha besar. Tidak ada yang berusaha mencitrakan kopi Cianjur menjadi besar, bergaung besar."

Benben mengaku pernah berusaha mengangkat citra kopi Cianjur itu dengan membentuk komunitas dan jejaring bernama Tjiandjoer Coffee. Ambisinya gede. Kita ingin kopi jadi alternatif oleh-oleh asli Cianjur, selain taucu dan beras," lanjutnya.

Masih butuh waktu. Saat ini, di Cianjur sudah menjamur kedai kopi. Perkembangan itu membuat petani yang memiliki ladang kopi sangat antusias menanam dan memelihara pohon kopi. Apalagi, kebanyakan pemilik kedai kopi di daerah ini tidak berkebun sendiri.

"Saya bermitra dengan petani kopi di Ciseureuh. Yang saya lihat, petani kopi di Cianjur belum percaya diri. Mereka belum yakin, kopi bisa menjadi ladang penghasilan utama," tutur Benben.

Pekebun kopi di Cianjur Selatan, misalnya, mengaku kepada Om Ben bahwa kopi hanya tanaman selingan. "Karena perlu penanganan khusus. Lebih ringan menanam manggis."

Potensi mengangkat kopi Cianjur di tingkat nasional, Benben yakin sangat mungkin dilakukan. "Peran pemerintah kabupaten sangat vital.

Setidaknya menetapkan kopi sebagai komoditas andalan.

Tambah lahan

Pemerintah Kabupaten Cianjur mengaku sudah mulai melakukannya. Seperti diungkapkan Kepala Dinas Pertanian, Perkebunan, Pangan, dan Hortikultura Kabupaten Cianjur, Mamad Nano, pihaknya terus melakukan pengembangan komoditas kopi. "Setiap tahun selalu ada penambahan luas tanam kopi."

Di hulu, jelasnya, pemkab terus mengembangkan kopi Cianjur dengan menambah luas tanam setiap tahun. Saat ini, luas tanam kopi mencapai kisaran 3.000-4.000-an hektare.

Dari jumlah itu, yang sudah berproduksi sekitar 2.000 hektare. Rata-rata produksi mencapai 600 ton sekali panen. "Jenis yang kita kembangkan lebih ke arabika," jelas Nano.

Sayangnya, lanjut dia, sampai saat ini produksi kopi yang dihasilkan belum diimbangi dengan adanya investor yang mau ikut memasarkan. Kebanyakan petani akhirnya hanya menjual dalam bentuk *cherry*.

"Saya berharap ke depan nanti kalau ada investor, mereka bisa menjualnya dalam bentuk sudah siap saji atau minimal berasan sehingga ada nilai tambah," tandasnya.

Nano menuturkan potensi lahan perkebunan kopi terbesar di wilayah utara dan selatan. Di wilayah utara di antaranya di Kecamatan Sukaresmi dan Pacet, sedangkan di selatan

meliputi Kecamatan Campaka dan Sukanagara.

"Namun, yang cukup banyak produksinya itu Sukanagara dan Campaka, termasuk Tanggeung dan Pagelaran," imbuhnya.

Ketua Gabungan Pengusaha Perkebunan (GPP) Kabupaten Cianjur, Hendri Adrianto, menjelaskan di setiap perkebunan yang bergabung dengan GPP, tidak ada yang menghususkan diri mengembangkan kopi. Semuanya masih tetap fokus pada penanaman teh.

"Namun, mengikuti perkembangan komoditas kopi saat ini, setiap perkebunan sudah mulai menanam kopi," terang Administratur Perkebunan Teh Maleber itu.

Di Perkebunan Teh Maleber, lanjut Hendri, lahan batas kebun dimanfaatkan dengan menanam tanaman kopi. Mereka menanam kopi buhun atau kopi zaman dulu yang sudah berusia 50-60 tahun.

"Kita tidak bisa mengembangkan kopi di lahan yang lebih luas karena terbentur aturan karena komoditas kebun itu adalah teh. Kopi hanya jadi tanaman batas atau tanaman sela," imbuhnya.

Namun, ada juga beberapa kebun yang mengembangkan kopi dengan lahan lebih luas. Untuk itu, mereka harus mengantongi izin dari Pemkab Cianjur. Kopi buhun, lanjutnya, cukup bagus karena ditanam di ketinggian yang mencukupi. "Cita rasanya khas." (N-2)

Cintai Kopi Daerah Sendiri

IBARAT aliran musik, rasa kopi asli Cianjur bagi para penikmatnya bergenre pop. Rasanya diyakini sangat cocok dinikmati semua kalangan, termasuk penikmat kopi pemula.

"Kalau kita *ngomongin* aliran musik, kopi Cianjur saya analogikan rasanya *ngepop*. Harusnya sih bisa diterima, terutama buat pengopi pemula. Ada rasa manisnya, ada asam, terus

pahitnya itu tidak sangat kuat," ungkap Benben Bella, pegiat kopi di Cianjur.

Rasa kopi Cianjur mirip-mirip kopi Jawa Barat pada umumnya. Kondisi itu tidak terlepas karena unsur hara tanah dan ketinggian lahan penanaman juga hampir sama. "Rasanya sih umum. Rasa itu berdasarkan pengalaman. Sebenarnya, rasa kopi itu hak prerogatif penikmatnya," tuturnya.

Ia mencontohkan kopi Ciseureuh, Cianjur. Ada rasa asam mirip jeruk serta terdapat rasa teh hitam. Tidak aneh karena pohon kopi ditanam di sekitar perkebunan teh.

"Kalau jenis arabika itu ada rasa *brown sugar*, terutama pada aromanya. Kalau ditanya rasa kopi Cianjur gimana?"

Kalau menurut saya mah asyik. Untuk pemula sangat cocok. Misalnya, ingin V60 yang enggak mau terlalu kencang. Dari ringan hingga menengah," beber Benben.

Menurut dia, rasa kopi sangat bergantung pada sejumlah proses. Mulai pascapanen, rasa dan aroma kopi itu bisa berubah-ubah.

Mata rantai pengolahan kopi itu secara garis besar ada empat tahapan. Pertama dimulai saat petani yang memanen. Dilanjutkan ke tahapan prosesor, yaitu mengolah hasil panen. Dari prosesor ke tahapan *roastery* atau proses penyangraian. Selanjutnya kemasan dan distribusi ke konsumen.

"Pada proses penyangraian, rasa dan aroma bisa berubah. Hasil *roasting* terbagi dalam tiga kategori, yakni *light*, *medium*, dan *dark*. Penyangraian sangat berpengaruh pada rasa dan aroma," tandasnya.

Masuk hotel

Benben merupakan pegiat dan pemilik kedai kopi yang setia menjual kopi asli Cianjur. Alasannya, selain kecintaan pada daerah, kopi Cianjur juga memiliki rasa dan aroma yang tak kalah dari kopi asal daerah lain.

"Pernah suatu waktu ada tamu

dari luar daerah yang datang ke kedai. Ia menanyakan kopi gayo. Karena memang saya tidak menjualnya, ya, saya jawab tidak ada. Tamu itu menanyakan ada kopi apa saja, saya perlihatkan semua jenis kopi asli Cianjur. Saya juga bilang ke tamu, kalau mau rasa dan aroma kopi gayo, saya bisa buatkan dengan kopi asli Cianjur," ucapnya.

Bagi Om Ben, berjualan kopi bukan hanya bisnis, ada hal lain yang membuatnya konsisten menjual kopi orisinal Cianjur.

"Saya ingin kopi Cianjur itu benar-benar ter-branding di setiap benak masyarakat, baik warga asli Cianjur maupun luar daerah. Meskipun belum mencicipi, ketika berbicara soal kopi, orang langsung tertuju ke kopi Cianjur. Sama seperti beras atau taucu. Beras ya Cianjur, taucu ya Cianjur."

Benben pun berupaya menularkan kecintaannya itu ke Pemerintah Kabupaten Cianjur. "Saya usulkan ke mereka, kopi saset yang disajikan banyak hotel diganti kopi asli Cianjur. Tentu saja dengan dikemas semenarik mungkin. Ini upaya mem-branding kopi Cianjur di benak wisatawan." (Benny Bastiandy/N-3)

KOPI ASLI CIANJUR: Salah satu jenis kopi asli Cianjur, Jawa Barat, yang berasal dari perkebunan Ciseureuh.

Memuliakan Teh di Tanah Singhasari

Wonosari memadukan produksi teh, edukasi, dan agrowisata. Ada sejarah panjang kerajaan Jawa yang diabadikan.

BAGUS SURYO

bagussuryo@mediaindonesia.com

TAH dimungkir, popularitas teh setara dengan kopi. Kultur pun unik.

Teh Wonosari, Malang, Jawa Timur, memiliki kualitas mendunia. Pucuk daun muda dari kaki Gunung Arjuno ini menjadi primadona selama 1,5 abad. Reputasinya sudah tersohor sampai mancanegara.

Bukan hanya teh Wonosari yang terkenal. Di Jawa Timur, reputasi dan kualitas setara ada pada teh Bantaran, Blitar; Kertowono, Lumajang; dan Gunung Gambir, Jember. Teh-teh dari kebun PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII itu memiliki kekhasan dan citarasa tersendiri.

Pabrik dan kebun teh Wonosari berdiri sejak 1875. Ia dirintis NV Cultuur Maatschappij, perusahaan asing Belanda. Kebun itu dinasionalisasi pada 1950, kini dikelola PTPN XII.

Di kebun teh Wonosari, berbagai jenis teh dunia tumbuh subur. Pengunjung kebun bisa belajar cara memetik teh, proses mengolah, sampai meracik, menyeduh, dan menyajikan teh. Selain nuansa kebun, manajemen Wonosari membuat penyeimbang, yakni kafe kopi dan teh.

Kini, menurut Manager Kebun Teh Wonosari Malang Khubul Wathoni Akhsani Taqwin, perusahaan fokus menonjolkan produk teh karena sudah saatnya teh menjadi primadona di dalam negeri. Kehadiran teh yang diterima konsumen memanfaatkan jenuhnya kopi yang dinilai mulai stagnan.

Karena itu, kafe teh sebagai pilihan, bahkan menjadi yang utama bukan saja bagi generasi tua. Pun kalangan milenial menyukai teh. *Nongkrong* sembari menyempatkan menjadi gaya hidup modern yang bernuansa tematik.

"Kita punya peran dan berkewajiban mengedukasi masyarakat terkait teh," katanya.

Kebun teh Wonosari bisa disebut rumah bagi bibit teh dunia. Sejumlah varietas tumbuh, di antaranya klon TRI, Yabukita dan Gambung. Yabukita merupakan bahan baku teh hijau. Ciri khasnya rasa manis dan gurih. Adapun teh hitam dari campuran semua klon. Seusai petik, ia diolah dengan proses CTC. Teh hitam berkualitas ekspor, rasanya sepet dan pahit, diminati pasar luar negeri.

Kini PTPN XII mencoba meracik teh hitam mutu lokal agar lebih diminati

konsumen dalam negeri. "Yang terbaru, kami mencoba uji *green tea* dan *black tea*, mutu menyenangkan tanpa gula. Ternyata, publik cenderung minat teh hitam," ujar Khubul.

Peminat *green tea* tak banyak, masih terbatas mereka yang memahami khasiat bagi kesehatan. "Konsumen domestik mengaku senang teh hitam karena sudah terbiasa mengonsumsi di rumah dan kedai makanan," lanjutnya.

Ciri khas teh Wonosari berbeda dengan teh Jawa Barat yang diolah ortodok. Dengan pengolahan CTC, teh Wonosari menyabet lima terbaik dunia, bersaing dengan teh Kenya.

Dari sisi kualitas dan pangsa pasar lebih luas sampai mancanegara dengan harga US\$2 per kilogram. Di masa pandemi, harga teh stabil, tetapi terkendala pengiriman ke berbagai negara.

Produksi teh Wonosari mencapai 24 ton basah per hari. Dalam setahun 2.000-an ton. Kendati target 2020 meleset hanya 870 ton, tahun ini dipacu bisa lebih besar dengan mengembangkan kapasitas pabrik.

Menyebarkan dari Priangan

Riwayat perjalanan teh sangat panjang. Ketika pertanian di Tiongkok mandek pada masa Dinasti Qing, gelombang migrasi kuli Tiongkok merangsek masuk Nusantara.

Pemerintah Hindia Belanda juga sengaja mendatangkan mereka untuk memenuhi ambisi perluasan perkebunan. Perluasan kebun teh terus terjadi karena harganya moncer.

Pemerintah Hindia Belanda pun menggiring pekerja untuk membuka hutan menjadi kebun teh. Kedatangan sinkeh (pekerja Tiongkok) membuat kebun teh berkecambah di Jawa dan Sumatra.

Sejak saat itu, teh yang semulanya sebagai tanaman hias menjelma dalam budi daya skala industri. Akhir Perang Diponegoro pada 1830 menjadi awal budi daya teh lebih serius. Daun teh yang berkhasiat menangkal penyakit degeneratif itu kian menemukan pasarnya di Eropa.

Akhirnya, bibit teh pun diimpor dari Tiongkok dan Jepang, lalu ditanam di Priangan, Jawa Barat. Dari Banten dan Priangan, selanjutnya menyebar ke seluruh Jawa dan Sumatra.

Kebun teh terbanyak berada di Jabar. Ada 93 di daerah itu, dari 121 perusahaan teh nasional.

Pamor bibit teh tambah mencorong setelah menemukan tanah yang cocok



M/BAGUS SURYO

TEH WONOSARI: Pekerja tangan memetik daun teh di Kebun Teh Wonosari PTPN XII, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, kemarin. Agrowisata kebun teh Wonosari meningkatkan edukasi untuk memajukan kejayaan teh nasional.

di Jawa. Bibit yang diimpor dari Tiongkok tumbuh subur akhirnya panen pada 1838 sebanyak 11.527 pond.

Teh Jawa dan Sumatra laris di pasar dunia. Cuan dari hasil penjualan teh akhirnya mendorong perluasan lahan.

Riwayat teh memang tak setua kopi kendati dua komoditas yang menjadi primadona di pasar Eropa itu berasal dari Priangan. Teh Jawa dan Sumatra menjadi primadona di pasar Eropa setelah awal budi daya pada 1824-1829.

Ekspor teh pada 1849 mengangkut 35 ribu pond pucuk daun teh menggunakan Kapal Barend Willen ke Amsterdam. Dalam waktu bersamaan menyusul kapal Manado membawa 50 ribu pond.

Kendati teh nusantara pendatang baru di pasar Eropa, kualitasnya tak tertandingi. Ia sejajar dengan teh Ceylon dan British Indie.

Agrowisata

Menghadirkan teh kekinian dipadukan dengan sejarah leluhur akan meningkatkan nasionalisme, cinta pada produk dalam negeri. Menyambut tahun kebangkitan pariwisata masa pandemi covid-19, manajemen PTPN XII membangun teawalk menuju petilasan Tunggal Ametung.

Kawasan itu dibenahi, jalan setapaknya lebih layak, ada areal foto diri, kawasan diperindah dengan tetap mempertahankan ramah lingkungan tanpa keberadaan warung.

Wonosari menjadi saksi sejarah kebesaran Kerajaan Singhasari pada abad 13. Karena itu, di kawasan kebun seluas 528 hektare, di kebun teh Afdeling Wonosari dan Afdeling Gubuk Lor, terdapat petilasan yang diyakini sebagai makam Tunggal Ametung, akuwu, penguasa pertama Tumapel, cikal bakal Kerajaan Singhasari.

Sang Akuwu dibunuh Ken Arok, Raja pertama Singhasari. Nama Ken Dedes muncul mengisi sejarah.

Intrik cinta dan sejarah inilah yang juga menjadi daya tarik ketika berwisata sambil menyempatkan teh dari kaki Gunung Arjuno. Harmoni alam dengan hamparan hijau tanaman teh, kicau burung, udara segar menyehatkan, menyatu dengan senda gurau dan senyum para pemetik teh bercapung saat memilih pucuk daun teh berkualitas, ialah suguhan di kawasan perkebunan ini.

Wonosari tidak

sekadar produsen teh. Manajemen juga mengembangkan agrowisata.

Khubul mengatakan kini agrowisata kebun teh mulai bangkit setelah sepi selama masa pandemi covid-19. Setahun terakhir ia membenahi fasilitas untuk pengembangan. Kendati pendapatan sempat merosot, akhirnya berhasil tumbuh.

"Konsep ke depan mengangkat tema kearifan lokal sejarah Singhasari karena ada petilasan Tunggal Ametung. Nuansa Kerajaan Singhasari lebih ditonjolkan sehingga pengembangan teh tumbuh bersama dengan edukasi dan wisata," tegasnya.

Kebun Wonosari yang menghadirkan wisata edukasi juga berusaha memberikan pemahaman terkait teh secara utuh. Ilmu teh bisa dipelajari di *tea corner* dan *tea house*.

Di tempat itu pula petugas mengenalkan berbagai jenis teh mulai *white tea*, *oolong tea*, *green tea*, dan *black tea*. "Kebun Wonosari memiliki orange tea sejenis oolong. Sementara teh hijau di Kebun Bantaran, Blitar; Gunung Gambir, Jember, dan Kertowono, Lumajang," ujar Khubul. (N-3)



M/BAGUS SURYO

GALERI TEH: Indie Amami, pemilik Tea Bird Gallery, menunjukkan teh spesial di Jalan Papa Kuning No 1A, Kota Malang, Jawa Timur, kemarin. Tea Bird Gallery menghadirkan 60 jenis teh spesial bercita rasa kekinian dan bernuansa milenial.

Sedikit Kafein di Kafe Milenial

RIAN, Cindi, Brian, dan Akbar membagi tugas. Sore itu mereka melayani konsumen, sembari menjelaskan berbagai varian menu racikan teh berkualitas.

Sebanyak 60 jenis teh spesial menghadirkan citarasa kekinian, bernuansa milenial, hadir di Tea Bird Gallery. Di kafe itu, Didik Fibrianto, penikmat teh dari Blimbing, Kota Malang, menikmati racikan *royal milk tea lavender* sembari ngemil roti.

Rasa unik teh menyatu dengan rasa lavender dan tempat yang nyaman membuat Didik demen *nongkrong* di kafe itu. Konsumen juga bisa menikmati *japane milk tea*, *single teapot*, *fruity parte* dan varian

menu lainnya. "Kopinya enak, *nongkrong* di tempat yang mengasyikkan, santai sambil diskusi," kata Didik.

Penyajian teh di tempat ini tak sembarangan, bukan pula sekadar pendorong kala makan belaka. Teh diracik dan diseduh lebih modern mendekati dengan pasar global, generasi milenial.

Teh di Tea Bird, yang berada di Jalan Papa Kuning No 1A, Kota Malang, Jawa Timur, menyuguhkan racikan berkelas yang khas. Peracik teh di tempat itu kalangan anak muda milenial. Keahlian mereka mirip dengan barista.

Pemilik Tea Bird Gallery, Indie Amami,

mengaku sudah empat tahun menekuni teh di Tiongkok, Singapura, dan Jepang, sebelum akhirnya membuka bisnis kala pandemi covid-19. Bagi Indie, sudah saatnya pamor teh melejit kendati dunia sedang disergap pandemi.

"Kopi sebentar lagi diprediksi akan klimaks, itu sebabnya saya menekuni bisnis teh," tegasnya.

Tuan rumah

Alumni Universitas Muhammadiyah Malang kelahiran Blitar itu meyakini pasar teh bakal moncer. Nyatanya, kini banyak orang tertarik belajar teh yang artinya komoditas

ini mulai memikat publik secara nasional.

Menurut Indie, sudah saatnya teh menjadi tuan rumah di dalam negeri.

"Semula pesimistis karena buka pada masa pandemi. Ternyata animo secara umum banyak. Kita menyajikan 65 jenis teh berbagai varian yang memiliki nilai lebih," ucapnya.

Indie tergerak menggenjot popularitas teh agar masyarakat mencintai teh Indonesia yang levelnya berada di peringkat delapan besar produsen teh dunia. "Kita negara delapan besar produsen teh dunia, tapi barangnya ke mana?" imbuhnya.

Karena itu ia termotivasi memajukan teh nasional di tengah pamor kafe kopi yang sudah menjamur. Namun, ia optimistis popularitas teh bakal menyaingi kopi. Bahkan diyakini bisa mengungguli, termasuk merebut hati konsumen.

Saat ini juga terjadi *booming* orang getol belajar teh dan mendirikan kafe tematik teh. Kini telah menjadi tren bagi kalangan milenial meski penggemar terbanyak masih konsumen berusia 30 tahunan. "Sudah waktunya teh mendapatkan tempat di hati masyarakat," tuturnya.

Tea Bird Gallery memiliki 100 varian menu jenis teh dari berbagai daerah, mulai Jatim, Jabar, Sumatra, hingga Jateng. Agar teh cepat mendapatkan tempat di hati masyarakat, Indie membentuk komunitas, mawadahi mereka yang hobi menyempatkan bercita rasa kualitas tinggi.

Indie menyatakan memilih teh berkualitas, meracik, menyeduh, menyajikan sampai menyempatkan teh perlu pengetahuan dan keterampilan khusus sehingga kultur teh mendapatkan apresiasi, bukan sekadar minum seperti di warung seharga Rp3.500 segelas. (Bagus Suryo/N-2)



ABALW

Membangkitkan kembali Kejayaan Rempah Nusantara

PADA masa lalu Indonesia merupakan bangsa yang terkenal dari segi perdagangan internasional. Beberapa faktor yang menyebabkan Indonesia dikenal dunia ialah posisi strategis dan hasil kekayaan bumi Nusantara. Rempah menjadi salah satu komoditas utama penjualan pada masa itu. Beberapa komoditas, seperti lada, cengkih, kunyit, dan jahe pernah menjadi primadona perdagangan dari Indonesia yang dikenal dunia. Hal itu pula yang menyebabkan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Akan tetapi, hal tersebut mengalami penurunan pada masa sekarang ini. Perdagangan rempah seperti mulai meredup. Karena itu, pemerintah Indonesia terus mengupayakan kebijakan-kebijakan untuk membangkitkan kembali hasil perkebunan rakyat di Tanah Air.

Kejayaan Masa Lalu Perkebunan Indonesia

Kejayaan Indonesia pada Perdagangan Rempah

- Indonesia memiliki posisi yang strategis.
- Kekayaan rempah mengundang bangsa Eropa datang ke Indonesia.
- Indonesia menjadi tuan rumah bagi perdagangan rempah masa lalu.
- Rempah merupakan salah satu komoditas penjualan yang penting.

Komoditas Rempah Unggulan Indonesia pada Masa Lalu



Beberapa Daerah yang Pernah Menjadi Pemasok Utama Perkebunan di Indonesia



Membangkitkan Kejayaan Kopi Cianjur

- Program pengelolaan hutan sosial oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).
- Memberikan bantuan berupa kredit modal sebesar Rp24 juta/orang.
- Menargetkan hasil 50 ton kopi untuk memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri.



Upaya Membangkitkan Kejayaan Lada di Bangka Belitung

- Membuka koperasi lada.
- Membantu membuka jaringan untuk petani lada.
- Menghubungkan antara pembeli dan petani lada melalui program koperasi.
- Memberikan bantuan kepada petani berupa bibit, pupuk, dan pelatihan cara menanam dengan baik.
- Program penghiliran lada.
- Menekan impor lada.

Kondisi Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Indonesia

(Data 2019)

Sumbangan Perkebunan bagi Indonesia

- Membuka lapangan pekerjaan sebanyak **22,69 juta** jiwa.
- Sumbangan terhadap PDB sebesar **34%**.
- Nilai rupiah sumbangan terhadap PDB sebesar **Rp429,68 triliun**.

Beberapa Daerah Penghasil Kopi Tertinggi di Indonesia

Nama Daerah	Jumlah Produksi (Ribuan Ton)
Sumatra Selatan	196
Lampung	110,30
Sumatra Utara	72,30
Aceh	71,20
Jawa Timur	66,70
Bengkulu	58,50
Sulawesi Selatan	33,40
Jawa Tengah	24,10
Nusa Tenggara Timur	23,80
Jawa Barat	20,10

Luas Perkebunan Kopi Nasional Menurut BPS

Tahun	Luas (Ribuan Hektare)
2017	1.191,60
2018	1.210,70
2019	1.215,50

Luas Perkebunan Lada Nasional Menurut BPS

Tahun	Luas (Ribuan Hektare)
2017	179,40
2018	180,20
2019	180,90

Beberapa Daerah Penghasil Teh Tertinggi di Indonesia

Nama Daerah	Jumlah Produksi (Ribuan Ton)
Jawa Barat	95,20
Jawa Tengah	14
Sumatra Utara	7,80
Sumatra Barat	7,20
Jambi	3,60
Jawa Timur	2,90
Sumatra Selatan	2,60
Bengkulu	2,60
DI Yogyakarta	1,90

Luas Perkebunan Teh Nasional Menurut BPS

Tahun	Luas (Ribuan Hektare)
2017	52,20
2018	51,80
2019	51,50

Hasil Produksi Beberapa Perkebunan Rakyat Menurut BPS

Jenis Tanaman	Tahun	Hasil Produksi (Ribuan Ton)
Kopi	2017	685,80
	2018	727,90
	2019	731,60
Lada	2017	84,50
	2018	84,60
	2019	85,30
Teh	2017	48,70
	2018	50,20
	2019	49,30

Upaya Pemerintah dalam Membangkitkan kembali Perkebunan Rakyat

Usaha Pemerintah dalam Mengembangkan Perkebunan Rakyat

- Membangun sinergisitas antara pemerintah, rakyat, dan sumber daya yang ada.
- Meluncurkan program BUN 500.
- Menyediakan benih unggul bermutu perkebunan sebanyak 500 juta benih dalam kurun 2019-2024.
- Setiap tahun dibagikan 100 juta benih dari program BUN 500.
- Menargetkan hasil perkebunan mencapai 3,5-4 ton per tahun.

Rencana Strategis Pemerintah dalam Mengembangkan Perkebunan

- Pengelolaan benih tanaman perkebunan berkualitas untuk mendukung produktivitas tanaman.
- Efisiensi budi daya dan produksi tanaman semusim dan rempah untuk kebutuhan dalam dan luar negeri.
- Efisiensi budi daya dan produksi tanaman tahunan dan penyegar dalam memenuhi kebutuhan dalam dan luar negeri.
- Optimasi perlindungan tanaman perkebunan dari organisme pengganggu tumbuhan (OPT) serta antisipasi risiko dampak perubahan iklim.
- Peningkatan mutu, keamanan, serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan.
- Implementasi reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan sesuai dengan road map reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

Ekspor Kopi, Lada, dan Teh

